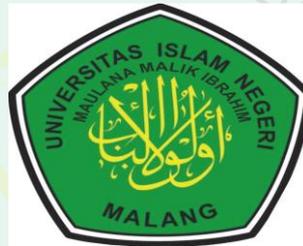


**PERBEDAAN *THE PROXIMITY OF CLOTHING TO SELF* (KEDEKATAN
PAKAIAN TERHADAP DIRI) ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG DAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

SKRIPSI



Oleh:

**Magfiratul Isnaini JH
12410061**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2016

**PERBEDAAN *THE PROXIMITY OF CLOTHING TO SELF* (KEDEKATAN
PAKAIAN TERHADAP DIRI) ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG DAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh:

**Magfiratul Isnaini JH
12410061**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN
PERBEDAAN *THE PROXIMITY OF CLOTHING TO SELF* (KEDEKATAN
PAKAIAN TERHADAP DIRI) ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG DAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

SKRIPSI

Oleh:

Magfiratul Isnaini JH
12410061

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Drs. H. Yahya, MA

NIP. 196605181991031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag.

NIP.197307102000031002

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN *THE PROXIMITY OF CLOTHING TO SELF* (KEDEKATAN
PAKAIAN TERHADAP DIRI) ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG DAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 2016

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Anggota Penguji lain

Penguji Utama

Drs. H. Yahya, MA

Dr. Yulia Sholichatun, M.Si

NIP. 196605181991031004

NIP. 197007242005012003

Anggota

Fina Hidayati, MA

NIP. 198610092015032002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal,2016

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag.

NIP.197307102000031002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Magfiratul Isnaini JH

NIM : 12410061

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “**Perbedaan The Proximity of Clothing to Self (Kedekatan Pakaian Terhadap Diri) antara Laki-laki dan Perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya**”, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagai maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi.

Malang, 2016

Penulis

Magfiratul Isnaini JH

NIM.12410061

MOTTO

"Nothing without great effort"

“Turn your fears into excitement.

Your anxieties into enthusiasm.

Your passion into energy.”

~Magdalena Neuner~

“Just Make it Happens”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini di persembahkan untuk:

Orang-orang yang paling saya cintai, untuk ayahanda Jureje Husen, dan ibundaku tercinta Huzaifah, yang selalu mendukung saya, mendoakan yang terbaik untuk saya, membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, dan selalu menguatkan dan memotivasi saya disaat saya mengalami kesulitan. Ma, pa terimakasih telah menjadi orang tua saya, I Love you more and more ...

Kepada kakakku Husnul Khatimah dan adik-adikku tersayang Ummul chair dan Moh. Faathir yang selalu mengingatkan dan memotivasi saya untuk menjadi muslimah yang lebih baik lagi, serta selalu menjadi pengingat saya untuk tidak lupa makan, hehe. Dan keponakanku yang belum sempat kutengok baby Uwais, yang menjadi penyemangat Aunty Fira supaya segera menyelesaikan skripsi agar bisa ketemu, Terima kasih untuk semuanya.

Yang tak terlupakan untuk pembimbing saya Drs. H. Yahya, M.A , Bapak yang selalu meluangkan waktunya, membimbing dengan penuh kesabaran, serta memberikan nasihat kepada kami, yang akhirnya saya bisa menyelesaikan penelitian ini.

Dan yang tak pernah terlupakan juga untuk para sahabat saya Farah, Bebi, momon, zahy, ifa, onychan, iprut, riri, ata, uci, nandul, sesar, ovik, fahmi, aam, indah, dina, ka udae, firman, ka dion yang telah banyak membantu, mendengarkan keluhan serta memberikan banyak masukan dan motivasi yang sangat membangun selama pengerjaan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul **“Perbedaan *The Proximity Of Clothing to Self* antara Laki-laki dan Perempuan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”**, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mendapat bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak. Dengan tulus dan rendah hati peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Drs. H. Yahya, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberi kasih sayang, dukungan dan doa kepada peneliti untuk bisa menjalani studi dengan hasil yang baik dan sukses.
4. Segenap dosen Fakultas Psikologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
5. Dan semua pihak yang telah mendukung peneliti berbagai hingga terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam laporan ini, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengetahuan dan keterampilan yang peneliti miliki, untuk itu peneliti mengharapkan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan laporan penelitian ini. Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala

kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga karya ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan pengaplikasiannya.

Malang, 2016
Peneliti,

Magfiratul Isnaini JH



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	x
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II : KAJIAN TEORI.....	12
A. <i>The Proximity of Clothing to Self</i> (Kedekatan Pakaian terhadap diri)	12
1. Definisi.....	12
2. Aspek-aspek.....	15
3. Faktor-faktor.....	21
B. Remaja.....	23
1. Definisi.....	23
2. Ciri-ciri	21
3. Tahap Perkembangan Remaja.....	26
4. Tugas Perkembangan Remaja.....	27
C. Jenis Kelamin.....	28
D. Self	30
1. Definsi Self	30
2. Konsep Self	30
3. Komponen Self	31
4. Proses Pembentukan Self	32
E. Perbedaan <i>The Proximity of Clothing to Self</i> (Kedekatan Pakaian terhadap diri) antara Laki-laki dan Perempuan	34
F. Hipotesis.....	37
BAB III: METODE PENELITIAN.....	40
A. Rancangan Penelitian.....	40
B. Identifikasi Variabel.....	41
C. Definisi Operasional.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Reliabilitas dan Validitas.....	48

G. Analisis Data.....	51
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Kondisi Geografis.....	53
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan.....	74
BAB V : PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Reliabilitas dan Validitas <i>The Proximity of Clothing Scale</i> (PCS) (Sontag & Lee, 2004)	46
Tabel 3.2 <i>Blue Print The Proximity of Clothing to Self Scale</i>	47
Tabel 3.3 Indeks Reliabilitas Penelitian	49
Tabel 3.4 Indeks Validitas Penelitian	50
Tabel 4.1 Deskripsi Subjek Penelitian	57
Tabel 4.2 Uji Normalitas Laki-laki dan Perempuan	57
Tabel 4.3 Uji Homogenitas Laki-laki dan Perempuan	58
Tabel 4.4 Penggolongan Norma	59
Tabel 4.5 Deskripsi Statistik kategori <i>Clothing in Relation to Self as a Structure</i>	59
Tabel 4.6 Deskripsi Statistik kategori <i>Clothing n Relation to Self as a Process-Communication of Self to Others</i>	60
Tabel 4.7 Deskripsi Statistik kategori <i>Clothing in Relation to Self as a Process-Response to Judgements of Others</i>	61
Tabel 4.8 Deskripsi Statistik kategori <i>Clothing in Relation to Self Esteem-Evaluative Process, Dominant</i>	62
Tabel 4.9 Deskripsi Statistik kategori <i>Clothing in Relation to Self Estemm-Affective Process, Dominant</i>	62
Tabel 4.10 Deskripsi Statistik kategori <i>Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis</i>	63
Tabel 4.11 Pengkategorisasian Tingkat <i>Clothing in Relation to Self as a Structure</i>	64
Tabel 4.12 Pengkategorisasian Tingkat <i>Clothing in Relation to Self as a Process Communication of Self to Others</i>	64
Tabel 4.13 Pengkategorisasian Tingkat <i>Clothing in Relation to Self as a Process-Response to Judgements of Others</i>	64
Tabel 4.14 Pengkategorisasian Tingkat <i>Clothing in Relation to Self Esteem-Evaluative Process, Dominant</i>	65
Tabel 4.15 Pengkategorisasian Tingkat <i>Clothing in Relation to Self Esteem-Affective Process, Dominant</i>	65
Tabel 4.16 Pengkategorisasian Tingkat <i>Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis</i>	65
Tabel 4.17 Kategorisasi <i>the proximity of clothing to self</i> (kedekatan pakaian terhadap diri) Laki-laki dan Perempuan.....	66
Tabel 4.18 Perbedaan <i>The Proximity of Clothing</i> (Kedekatan Pakaian terhadap Diri) Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Ragam Kombinasi The Proximity of Clothing to Self terhadap laki-laki dan perempuan.....	69
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SKALA PENELITIAN	99
Lampiran 2 ANALISIS DATA.....	102
Lampiran 3 DATA EXCEL	109



ABSTRAK

JH, Magfiratul I. (2016). Perbedaan *The Proximity of Clothing to Self* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri) antara Laki-laki dan Perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya. *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Drs. H. Yahya, M.A

Kata kunci : *The Proximity of Clothing to Self*, Mahasiswa, Jenis Kelamin .

Miller menyatakan pakaian adalah salah satu cara yang paling sederhana untuk meningkatkan penampilan seseorang atau mengekspresikan kepribadian seseorang (2006:15). Hal ini dijelaskan bahwa melalui pakaian seseorang maka akan memberikan indikasi terkait identitas diri seseorang, berupa status sosial, norma, *gender* dan juga emosi. Salah satu kelompok yang tidak lepas dari masalah identitas adalah individu yang berada pada periode remaja (Santrock, 2012:438). *The proximity of clothing to self* didefinisikan sebagai sebuah sentralitas dan hubungan psikologis seseorang terhadap pakaiannya yang merupakan hasil dari penggunaan pakaian sebagai alat untuk validasi diri. Kedekatan pakaian terhadap diri berfokus pada efek pakaian kepada diri seseorang (Miller, 2006:18).

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui kategori tingkat *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya, 2) untuk mengetahui perbedaan kategori tingkat *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya . Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan strategi penelitian survei yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *quota sampling* dengan jumlah total 204 responden yakni 102 laki-laki dan 102 perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya angkatan 2014-2015. Adapun instrumen yang digunakan adalah adaptasi dari skala *The Proximity of Clothing to self Scale (PCS)* (Sontag dan Lee, 2004). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya angkatan 2014-2015 mempunyai enam kategori *the proximity of clothing to self* tersebut, namun kebanyakan ada dua atau lebih kategori *the proximity of clothing to self* yang dominan dalam dirinya yakni 175 orang responden atau 85,7%. Penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan *the proximity of clothing to self* yang signifikan terhadap laki-laki dan perempuan, dimana perempuan memiliki nilai yang lebih tinggi pada kategori *clothing in relation to body image dan body cathexis* dibandingkan laki-laki. Sedangkan pada 5 kategori *the proximity of clothing to self* lainnya tidak memiliki perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

ABSTRACT

JH, Magfiratul I. (2016). *The Proximity of Clothing to Self* difference between Men and Women in the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang and Brawijaya University. Thesis, Faculty of Psychology. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Drs. H. Yahya, M.A

Keywords: *The Proximity of Clothing to Self*, Students, Sex.

Miller said clothing is one of the simplest ways to improve one's appearance or expressing the personality (2006: 15). It is explained that through one's clothes will give it an indication related to a person's identity, such as social status, norms, *gender* and emotional. One group that did not escape the problem of identity is an individual of the adolescent period (Santrock, 2012: 438). *The proximity of clothing to self* defined as a person's centrality and psychological relationship to clothes that are the result of their use as a tool for validation of self. *Proximity to the clothes to self* focuses on the effect of clothing to the self (Miller, 2006: 18).

The purpose of this study was 1) to determine the category level of *the proximity of clothing to self* between men and women in the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang and Brawijaya University, 2) to determine differences of level category of *the proximity of clothing to self* between men and women in the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang and Brawijaya University. This study used quantitative descriptive with research survey strategies. The data collection technique used *quota sampling* with a total of 204 respondents ie 102 men and 102 women in the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang and Brawijaya University period year of 2014- 2015. The instrument used the adaptation of the scale *The Proximity of Clothing to Self Scale* (PCS) (Sontag and Lee, 2004). The results of this study indicated that students of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang and Brawijaya University period year of 2014-2015 had six categories of the *proximity of clothing to self*, but mostly there were two or more dominant categories of clothing to *the proximity of clothing to self* that 175 respondents, or 85.7%. The study also found differences in *the proximity of clothing to self* significantly to both men and women, where women had a higher value in the category of *clothing in relation to body image and body cathexis* than men. While in 5 categories of clothing to *the proximity of clothing to self* had no difference between men and women.

الملخص

ج. ه مغفرة الأسنيني. 2016. الفرق *The Proximity of Clothing to Self* (القرب الملبس علي نفس) بين جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج و جامعة براويجايا .بحث جامعي، كلية علم النفس . الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: يحيى، الحج الماجستير
الكلمات البحث: *The Proximity of Clothing to Self* ، طلاب، الجنس.

وقال ميلر ان الملابس هي واحدة من أبسط الطرق لتحسين مظهر واحد أو التعبير عن شخصية (2006:15) أوضح أنه من خلال الملابس سوف تعطيك مؤشرا تتعلق هوية الشخص، مثل الوضع الاجتماعي والأعراف والنوع الاجتماعي *gender* والعاطفي. واحدة من مجموعة لم يهرب مشكلة الهوية للفرد يقيم في مرحلة المراهقة (سنتروك , 2012: 438) *The proximity of clothing to self* تعرف بأنها مركزية والنفسية علاقة الشخص على الملابس التي هي نتيجة لاستخدامها كأداة للتأكد من صحة النفس . القرب من الملابس أنفسنا ركزت على التأثير الملابس للشخص (ميلر، 2006: 18) وكان الغرض من هذه الدراسة (1) لتحديد مستوى فئة *the proximity of clothing to self* (القرب الملبس علي نفس) بين الرجال والنساء في جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج والجامعة براويجايا ، (2) لتحديد الاختلافات في فئة مستوى *the proximity of clothing to self* (الملابس القرب الذاتي) بين الرجال والنساء في جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج والجامعي براويجايا تستخدم هذه الدراسة الاستراتيجيات الكمية البحث المسحي الوصفي. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة أخذ العينات الحصص مع ما مجموعه 204 المستطلعين، أي 102 رجل و 102 امرأت في جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج والجامعي براويجايا لقوة 2014-2015. الأداة المستخدمة هي التكيف لنطاق والقرب من الملابس على مقياس الذاتي (PCS) (سونتاغ ولي، 2004) نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن الطلاب في جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج والجامعي براويجايا لقوة 2014-2015 زيارتها ست فئات من الملابس لقرنها علي مقياس الذاتي ، ولكن في الغالب هناك اثنين أو أكثر من فئات الملابس لقرنها علي مقياس الذاتي المهيمن فيه أن 175 شملهم الاستطلاع، أو 85,7%. كما وجدت الدراسة اختلافات في *the proximity of clothing to self* بشكل كبير في كل من الرجال والنساء، حيث لا تتمتع المرأة قيمة أعلى في فئة *clothing in relation to body image body* *cathexis* فكري من الرجال .بينما في 5 فئات من الملابس *the proximity of clothing to self* أخرى لا يوجد فرق بين الرجال والنساء.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pakaian menjadi salah satu kebutuhan primer manusia saat ini. Kebutuhan manusia selalu berubah-ubah dan berkembang sesuai dengan keadaan zaman. Mahasiswa dalam kesehariannya bebas untuk mengekspresikan dirinya melalui pakaian yang mereka kenakan. Mahasiswa yang masih berada pada periode remaja, dimana isu yang paling menonjol adalah menemukan identitas (Santrock, 2012:438).

Melalui pakaian yang dikenakan oleh mahasiswa adalah sebuah bentuk ekspresi individualistik terkait dengan identitas dirinya. Gaya berpakaian yang dikenakan seseorang adalah pilihan individual (Nielson, 2009:12). Pakaian yang dipilih oleh seseorang untuk dikenakan atau tidak dapat mencerminkan bagaimana perasaan mereka terkait dirinya, atau bagaimana ia ingin orang lain menilai dirinya (Kwon, 1991:10). Fenomena yang seringkali terjadi yaitu seseorang menggunakan gaya atau *style* yang dapat mendukung *ideal self* yang ia inginkan dan tidak sesuai dengan dirinya yang sebenarnya. Salah satu tokoh mengatakan bahwa *"an individual's identity is influenced by the symbolic meanings of his or her own material possessions, and the way in which s/he relates to those possessions"* (Ditmar dalam Sandra, 2014:1)

Jadi, salah satu kepemilikan material individu yang dianggap dapat membentuk identitas dan citra individu adalah pakaian. Selain itu, dari sekian banyaknya pakaian yang mereka miliki, mengapa seorang individu memilih

gaya, warna, dan model tertentu yang akan dikenakannya dalam kesehariannya. Ada yang menggunakan gamis ke kampus, ada pula yang menggunakan pakaian formal, *casual*, *feminim* dan lain-lain. Selain itu, seseorang dengan kebutuhan yang sama, namun dalam penggunaan pakaian memilih pakaian yang berbeda. Sehingga melihat fenomena ini, berdasarkan paparan data diatas bahwa setiap individu memiliki pandangan yang berbeda terhadap arti pakaian bagi diri mereka.

Survei *Credit Suisse* pada tahun 2013 yang dilakukan terhadap 1500 konsumen di Indonesia pada tahun 2013, menunjukkan belanja *fashion* pakaian tumbuh paling tinggi, yaitu sebesar 15% dari total belanja konsumen Indonesia. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pakaian saat ini menjadi sebuah prioritas bagi sebagian masyarakat (<https://www.credit-suisse.com>).

Selain itu, pakaian berkaitan dengan budaya dan perkembangan masyarakat. Pakaian adalah produk budaya, sekaligus tuntunan agama dan moral. Dari sinilah lahir apa yang disebut pakaian tradisional, daerah, nasional, pakaian resmi untuk perayaan tertentu, dan pakaian tertentu untuk profesi tertentu, serta pakaian untuk beribadah. (Shihab, 2012:38).

Dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana, dan sebagainya), sedangkan berpakaian adalah mengenakan pakaian, berdandan, memakai pakaian (<http://kbbi.web.id>). Pakaian adalah bahan tekstil atau bahan lain yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau disampirkan untuk menutupi tubuh seseorang (Riyanto, 2003:2). Pakaian adalah sesuatu yang harus bagi laki-laki dan

perempuan. Sebab pakaian merupakan penutup yang melindungi sesuatu yang dapat menyebabkan malu apabila terlihat orang lain (Purnomo, 2003:291). Penjelasan lain disebutkan bahwa seseorang mengenakan pakaian dikarenakan fungsi sosial dari pakaian itu sendiri (Riungu, 2009:15).

Berdasarkan kondisi saat ini penggunaan pakaian itu sendiri dikembangkan dengan tiga alasan utama yakni: perlindungan, rasa kesusilaan dan hiasan atau ornamen. Pakaian dapat berfungsi sebagai kebutuhan untuk perhiasan, perlindungan, atau untuk kesusilaan, semua ini tergantung pada masing-masing individu dalam memandang fungsi pakaian itu sendiri. Ada yang setuju dan tidak setuju akan pernyataan ini. Hal ini, tentu saja berhubungan dengan kondisi sosial budaya, bahkan juga ekspresi ideologi (Flugel, dkk dalam Keogan, 2013:5).

Menanggapi fungsi pakaian sebagai perlindungan, hal ini bertentangan dengan mengacu pada masyarakat yang tinggal di daerah pelosok seperti di Papua, yang sedikit atau tidak menggunakan pakaian, hal ini menunjukkan bahwa fungsi dari pakaian itu sendiri dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya.

Shihab memandang penggunaan pakaian pada perempuan bertujuan untuk melindungi perempuan itu sendiri, sebagai pencegahan awal menjaga wanita tetap mulia dan menjadi anggota masyarakat yang terhormat, serta sebagai pembinaan akhlak agar terhindar dari persaingan, dengki dan lain-lain (2012:43).

Salah satu penulis pertama yang menyatakan pakaian yang melakukan lebih dari melindungi tubuh. Teori awal mengenai penggunaan *fashion mode* fokus pada status sosial pakaian yang digunakan oleh seorang wanita. Orang-orang sering membuat penilaian tentang layaknya atau status sosial orang lain atas dasar apa yang mereka kenakan. Pakaian juga seringkali digunakan sebagai sebuah kode yang membedakan anggota dan bukan anggota dalam sebuah komunikasi antar budaya (Veblen, dalam Keogan 2013:5).

Selain itu orang-orang juga menghiasi tubuh mereka dengan *tattoo*, *make up*, pewarna rambut, parfum, semua hal ini berkontribusi secara keseluruhan pada pesan dari pakaian mereka (Riungu, 2009:15). Sesuai dengan ungkapan klise yang dikutip oleh Arvanitidou dan Gasouka yaitu “*you are what you wear*” (2011:2), jadi pakaian atau fashion yang dikenakan seseorang merupakan sebuah bentuk konkrit atau nyata dari sebuah bentuk simbolik diri, identitas, tubuh, dan hubungan sosial. Sehingga pakaian itu sendiri menjadi hal yang dapat berpengaruh besar terhadap pandangan orang lain terkait diri individu.

Pakaian berhubungan dengan gaya atau *style*. Gaya berpakaian seseorang menjadi bentuk ekspresi individualistik, dan juga sebuah bentuk komunikasi individu terhadap lingkungan sekitarnya. Simbolis sifat pakaian dapat menggabungkan gaya, merek, dan outlet tempat pembelian, seragam dan juga keanggotaan dari budaya tertentu. Oleh karena itu, pakaian digambarkan sebagai kulit kedua (Horn dan Gurel, 1981:63) dan citra diri yang terlihat (Roach dan Eicher, 1973:34).

Remaja menginginkan agar penampilan, gaya, tingkah laku, cara bersikap dan lain-lainnya akan menarik perhatian orang lain, terutama kelompok teman sebaya (Monks, 2002:98). Remaja ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan sosialnya melalui gaya berpakaian. Pakaian adalah kesan nyata dari nilai-nilai pribadi individu dan diakui sebagai salah satu simbol komunikasi yang mengarah pada penerimaan sosial dan penting untuk perkembangan konsep diri dan kepribadian individu (Horn dalam Riungu, 2009:1). Makna yang dihasilkan dapat berupa perasaan individu yang benar-benar mencirikan mereka.

Kebutuhan untuk diterima dan menjadi sama dengan orang lain atau teman sebaya, membuat remaja berusaha untuk memilih pakaian dengan gaya, warna, atau model tertentu, agar mendukung citra yang ia inginkan. Jansen dan Ostergaard (1998:23) menegaskan bahwa pakaian berkontribusi dalam memberikan informasi tentang pemakainya dalam proses menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Dijelaskan bahwa perbedaan pemilihan pakaian atau gaya berpakaian salah satunya disebabkan oleh konsep diri individu yang berbeda-beda (Keogan, 2013:9). Selain itu pula, dalam penelitian yang dilakukan oleh Muzert (1980) mengindikasikan bahwa suasana hati seseorang mempengaruhi dalam melakukan pemilihan warna pakaian dan memberikan efek pada perasaan mengenai diri seseorang.

Pemilihan pakaian atau *style* pakaian yang berbeda-beda ini melambangkan gambaran diri dari pemakainya. Citra tubuh yang nampak

berbeda, unik, dan merepresentasikan budaya dari pemakainya, maka dengan watak artistik, manusia termotivasi untuk menciptakan pakaian yang lebih mengutamakan unsur ragam hiasan yang sesuai dengan tren yang belaku dan membuat pakaian untuk menutupi atau merubah bentuk tubuh seseorang (Nielson , 2009:20) .

Banyak penelitian yang melihat pengaruh pakaian terhadap individu. Dalam penelitian psikologi mengenai pakaian, yang fokus pada persepsi individu, membahas bagaimana orang lain membentuk persepsi individu tertentu melalui pilihan pakaian mereka (Cardon dan Okoro, 2009). Penelitian mengenai penampilan pakaian anak mempengaruhi persepsi para guru, hasil yang ditemukan bahwa penilaian guru mengenai kecerdasan anak dipengaruhi oleh gaya berpakaian mereka (Behling dan Williams, 1991).

Galinsky (2012) mengemukakan bahwa pakaian memiliki efek kognitif pada individu. Galinsky menciptakan istilah *encloded Cognition* , bahwa pakaian yang digunakan seseorang melalui proses psikologis pemakainya, yakni pakaian seseorang mencerminkan diri sesungguhnya dari pemakainya. Hal ini menyebabkan dari gaya berpakaian seseorang selain menunjukkan bagaimana mereka mengartikan dirinya juga akan mempengaruhi pendapat orang lain mengenai gambaran diri orang tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Annisa, salah satu mahasiswa manajemen yang diwawancarai peneliti menyebutkan:

“Saya lebih senang dengan gaya pakaian feminin, karena saya merasa terlihat lebih cantik, dan juga modist, ketika bergaya seperti ini, dan membuat saya lebih percaya diri”

Gaya berpakaian yang ditampilkannya akan berpengaruh pada *actual self* atau cara individu tersebut memandang dirinya, dan juga *ideal self* atau apa yang diharapkan orang tersebut mengenai dirinya, melalui gaya berpakaian yang digunakannya. Bagi seseorang yang menyukai *Fashion*, akan berusaha sebaik mungkin untuk menggunakan pakaian yang akan memberikan efek positif terhadap pemakainya. Berbeda dengan Rifa salah seorang mahasiswa jurusan perbankan, yang menuturkan :

“ Saya lebih senang untuk menggunakan pakaian formal, karena dengan menggunakan gaya berpakaian seperti ini saya akan lebih terkesan profesional dalam bidang saya ”

Gaya berpakaian yang dikenakan oleh seseorang, digunakan untuk mendukung citra diri yang berusaha mereka tampilkan kepada lingkungan mereka, atau pakaian digunakan untuk mengkomunikasikan dirinya dengan lingkungannya, dengan ingin menampilkan citra diri profesional pada diri mereka, melalui pakaian yang mereka kenakan. Higgins dan Eicher (1992) meneliti apakah pakaian mereka benar-benar memiliki kedekatan dengan diri mereka. Temuan mereka menunjukkan bahwa, tingkat dan jenis kedekatan pakaian terhadap diri seseorang yang sebenarnya berbeda-beda antara individu satu dengan yang lainnya, dan dipengaruhi oleh jenis kelamin, serta terkait peran dan norma-norma sosial.

Sontag dan Lee (2004), mengemukakan terdapat enam aspek dalam makna psikologis pakaian terhadap diri. Keenam aspek tersebut adalah (1) *clothing in relation to self as a structure*, yakni pakaian sebagai komponen material diri, memberikan kontribusi untuk merasakan kesatuan dari identitas

seseorang, (2) *clothing in relation to self as a process -communication of self to others* yakni pakaian mengkomunikasikan informasi tentang nilai-nilai, sikap, suasana hati, dll , (3) *clothing in relation to self as a process-response to judgement of others* , yakni proses kognitif, afektif seseorang dalam menerima penilaian dari orang lain terkait pakaian yang mereka kenakan, (4) *clothing in relation to self-esteem-evaluative process,dominant* , yakni proses penilaian seseorang terkait dengan harga dirinya, (5) *clothing in relation to self esteem-affective process, dominant* , yakni respon emosional dan memberikan efek kepada diri terkait penerimaan diri, harga diri, dll, serta (6) *clothing in relation to body image* yakni pakaian mempengaruhi citra tubuh melalui karakteristik pakaian, gaya, atau warna pakaian tersebut.

Hasil penelitian lain terkait pakaian menunjukkan wanita karir lebih suka memakai pakaian resmi dibandingkan kategori pakaian *feminim, casual* dan sebagainya, karena mengenakan pakaian resmi akan memperkuat citra diri profesional mereka. Selain itu, individu memilih pakaian cenderung untuk memilih gaya yang memberikan kesan citra positif untuk menjaga identitas dirinya (Ericken dan Sirgy, 1992).

Oleh karena itu, selain menjadi simbolis diri, pakaian secara signifikan mempengaruhi dalam peningkatan kepercayaan diri seseorang. Hal ini terkait dengan pakaian sangat berhubungan dengan harga diri seseorang, yaitu pakaian mempengaruhi penilaian harga diri seseorang, menganggap dirinya, atau umumnya dinyatakan dalam penilaian secara afektif (Keogan, 2013:17). Ketika digunakan secara positif, pakaian berkontribusi untuk perasaan diri dan

juga konsep diri. Pilihan pakaian individu dapat menjadi cerminan bagaimana mereka merasa tentang diri mereka sendiri, atau bagaimana orang lain merasa tentang mereka (Kwon, dalam Barquet 2015:tanpa halaman).

Namun, antara pria dan wanita memiliki perbedaan dalam pemakaian terkait pakaian atau keterlibatan dalam pakaian. Jenis kelamin dan usia adalah faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan seseorang dengan pakaian dan perkembangannya (Miller, 2006:16). Perempuan biasanya lebih terlibat dalam mode pakaian dibandingkan laki-laki (Auty & Elliot, 1998; Browne & Elliot, 1998; Browne & Kaldenberg, 1997; Tiger, dkk, 1980). Selain itu pula, Miller (2006:47) menyatakan bahwa pakaian menjadi hal yang sangat penting dan berefek pada kehidupan perempuan. Jansen dan Ostergaard (1998:35) juga menjelaskan bahwa perempuan lebih dominan terhadap keterlibatan terkait pembelian pakaian atau hadiah.

Melihat penjelasan-penjelasan di atas, membuat peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara *The proximity of clothing to self* atau kedekatan pakaian terhadap diri antara pria dan wanita. Jika terdapat perbedaan antara pria dan wanita, peneliti ingin mengetahui aspek apa saja yang cenderung dimiliki oleh wanita dan aspek mana yang cenderung terhadap pria.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk mengambil subjek mahasiswa yang sedang kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya, karena universitas tersebut memiliki karakter yang majemuk, yang disebabkan mahasiswanya berasal dari banyak daerah di Indonesia, serta kedua universitas tersebut mahasiswanya berpenampilan

fashionable, data ini berdasarkan hasil observasi peneliti. Atas dasar tersebut peneliti menilai kedua universitas tersebut sesuai untuk dijadikan lokasi penelitian peneliti. Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait masalah yang diteliti oleh peneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka timbul beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kategori tingkat *The Proximity of Clothing to Self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya?
2. Apakah ada perbedaan kategori tingkat *The Proximity of Clothing to Self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kategori tingkat *The Proximity of Clothing to Self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya.
2. Untuk mengetahui perbedaan kategori *The Proximity of Clothing to Self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan di

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi para peneliti lain maupun masyarakat umum serta diharapkan dapat memberikan manfaat guna menambah khasanah keilmuan berkaitan studi mengenai Psikologi Sosial.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum dan khususnya mahasiswa yang berada dalam masa remaja. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman terkait kedekatan pakaian terhadap diri seseorang dan pentingnya mengetahui efek pakaian yang dikenakan terhadap diri seseorang, dan terutama dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu praktisi psikologi dalam konsultasi, proses konseling, dan hubungan interpersonal yang berkaitan dengan pakaian sebagai alat untuk validasi diri dan menilai orang lain.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *The Proximity of Clothing to Self* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri)

1. Definisi *The Proximity of Clothing to Self* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri)

Pakaian adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pakaian adalah sesuatu yang harus bagi laki-laki dan perempuan. Sebab pakaian merupakan penutup yang melindungi sesuatu yang dapat menyebabkan malu apabila terlihat orang lain (Purnomo, 2003:291). Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana, dan sebagainya). Pakaian adalah bahan tekstil atau bahan lain yang sudah dijahit atau tidak dijahit yang dipakai atau di sampirkan untuk menutupi tubuh seseorang (Riyanto, 2003:2).

Pakaian mencerminkan sifat dasar manusia yang mempunyai rasa malu sehingga manusia berusaha untuk menutupi badannya dengan pakaian. Jika dahulu manusia mengenakan pakaian hanya untuk melindungi tubuh, kini manusia tidak hanya memandang pakaian sebagai pelindung tubuh, tapi juga melihatnya dari segi estetika dimana pakaian berfungsi untuk membuat penampilan semakin menarik.

Miller menyatakan pakaian adalah salah satu cara yang paling sederhana untuk meningkatkan penampilan seseorang atau mengekspresikan kepribadian seseorang (2006:15). Hal ini dijelaskan bahwa melalui pakaian seseorang maka akan memberikan indikasi terkait

emosi, status sosial, norma, gender dan juga budaya. Selain itu, pakaian tidak hanya dapat memproyeksikan nilai-nilai sosial, tetapi nilai-nilai ekonomi juga (Miller, 2006:16). Auty dan Elliot (1998) mengungkapkan:

“Clothing is primarily a means of communicating, not personal identity, but social identity. Clothing is symbolic of that social identity and the values espoused by the group. The same values serve as a yardstick for judging the clothing worn by others and the social identity symbolized by it” (hal. 109)

Jadi, pakaian utamanya digunakan untuk berkomunikasi, dan bukanlah sebuah identitas pribadi melainkan sebuah identitas sosial. Pakaian itu sendiri merupakan simbol dari identitas sosial dalam sebuah kelompok. Dan melalui simbol pakaian inilah yang menjadi tolak ukur untuk menilai identitas sosial dalam kelompok tersebut. Tokoh lain juga mendefinisikan pakaian merupakan salah satu ciri peradaban manusia sebagai makhluk terhormat dalam kehidupan, berbeda dengan makhluk lain seperti hewan, bagi hewan pakaian tidaklah masalah (berpengaruh) dalam kehidupannya (Ali, 1994:250).

Eicher dan Gurel (1975) mengungkapkan pakaian merupakan bagian intim dari kepribadian. Selain itu pula Ericksen dan Sirgy menyatakan bawa pakaian adalah tingkat konsistensi seseorang dengan diri yang diinginkan dan diri yang sebenarnya (1992:409). Dengan kata lain, individu-individu berusaha untuk mencapai citra diri ideal melalui gaya pakaian mereka. *The proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) adalah:

“Proximity of clothing to self is defined as the centrality and psychological linkage of a person to their clothing which

results from using clothing as a tool for validation of the self”(Sontag, dkk dalam Miller, 2006:8)

Jadi, kedekatan pakaian terhadap diri didefinisikan sebagai sebuah sentralitas dan hubungan psikologis seseorang terhadap pakaiannya yang merupakan hasil dari penggunaan pakaian sebagai alat untuk validasi diri. Kedekatan pakaian terhadap diri berfokus pada efek pakaian kepada diri seseorang (Miller, 2006:18). Kedekatan pakaian terhadap diri didefinisikan sebagai sebuah kesamaan atau harmoni antara pakaian dan kepribadian individu (Sontag dan Lee, 2010).

Menurut Sontag dan Lee (2004) terdapat enam aspek dalam kedekatan psikologis pakaian terhadap diri. Keenam aspek tersebut adalah (1) *clothing in relation to self as a structure* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah struktur), (2) *clothing in relation to self as a process - communication of self to others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah proses- komunikasi diri dengan orang lain), (3) *clothing in relation to self as a process-response to judgement of others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai proses- menanggapi penilaian dari orang lain), (4) *clothing in relation to self-esteem-evaluative process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri- proses evaluatif, dominan), (5) *clothing in relation to self esteem-affective process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri-proses afektif, dominan), (6) *clothing in relation to body image* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) .

The proximity of clothing to self (kedekatan pakaian terhadap diri) pada akhirnya seringkali digunakan untuk mengukur ketergantungan

seseorang terhadap pakaian melalui perasaan memiliki terhadap pakaian yang dikenakannya. Oleh karena itu, orang-orang yang memiliki *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) tinggi akan cenderung menggunakan pakaian untuk menilai dan membentuk kesan terhadap orang lain.

2. Aspek-aspek *The Proximity of Clothing to Self* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri)

Menurut Sontag dan Lee (dalam Samreen, 2014:96), teori *proximity of clothing to self* merupakan konsep multidimensional terkait dengan aspek konsep diri seseorang melalui pakaian yang digunakan, dalam hal ini aspek-aspek yang ada dapat mewakili konsep diri seseorang. Adapun aspek-aspek yang dimaksudkan adalah:

- a. Model struktural diri
- b. Model prosedural diri – komunikasi diri kepada orang lain
- c. Model prosedural diri – tanggapan terhadap penilaian orang lain
- d. Proses evaluatif harga diri
- e. Proses afektif harga diri
- f. *Body Image* dan *Body Cathexis*

Setiap aspek-aspek dijelaskan kembali dalam hubungannya dengan pakaian oleh Lee (2004), yaitu :

1. *Clothing in Relation to Self as a Structure* :

Pakaian adalah bagian dari persepsi diri dalam kesadaran seseorang. Pakaian, sebagai komponen material diri, memberikan

kontribusi untuk merasakan kesatuan dan merupakan bagian dari identitas seseorang. Pakaian mencerminkan atau mengungkapkan satu identitas, kepribadian, sifat, penghargaan terhadap diri, nilai-nilai, sikap, kepercayaan, atau suasana hati.

Pakaian itu sendiri dapat membentuk sifat pada diri seseorang (Hannover dan Kuhnen, 2002:2522). Dijelaskan pula bahwa pakaian atau penggunaan pakaian dapat berfungsi sebagai media untuk mengenali kepribadian pemakainya baik untuk diri sendiri atau kepada orang lain (Matthews, dalam Nielson, 2009:14).

Tokoh lain juga menjelaskan bahwa penggunaan pakaian dapat membantu untuk membentuk diri sebagai sebuah struktur atau membentuk struktur psikologis seseorang, termasuk persepsi mengenai jiwa seseorang yang kemudian terintegrasi ke dalam diri seseorang (Kaiser, 1997:148). Sehingga melalui aspek ini orang berusaha untuk konsistensi antara pakaian dengan citra dirinya.

2. *Clothing in Relation to Self as a Process – Communication of Self to Others:*

Pakaian mengkomunikasikan informasi tentang identitas seseorang (pribadi, interpersonal, atau kelompok), nilai-nilai, sikap, suasana hati, dan penghargaan diri serta memfasilitasi berlakunya aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan sosial. Seseorang sadar memilih atau menentukan pakaian untuk menyampaikan pesan tentang dirinya kepada orang lain atau untuk bereksperimen dengan identitas yang berbeda.

Johnson, dkk (2002) menemukan bahwa pakaian membantu seseorang dalam membuat kesan pertama terhadap orang lain. Sedangkan tokoh lain menjelaskan bahwa pakaian membantu pemakainya dalam mengirimkan isyarat kepada orang lain tentang bagaimana mereka ingin terlihat (Nielson, 2009:27).

Melalui penampilan, seseorang mengumumkan terkait identitasnya, memperlihatkan nilai-nilainya, mengekspresikan *mood* mereka, atau menunjukkan sikapnya. Seperti bahasa atau bentuk dari sebuah komunikasi, terdapat kemungkinan kesalahan dan kegagalan dalam berkomunikasi melalui penggunaan pakaian, baik secara sengaja atau sebaliknya (Nielson, 2009:28-29).

3. *Clothing in Relation to Self as a Process – Response to Judgements of others:*

Orang-orang sadar tentang bagaimana orang lain berpikir tentang mereka. Ketika seseorang menerima pujian atau kritikan tentang pakaian mereka melalui orang lain, hal ini akan diinternalisasikan ke dalam standar pribadi seseorang terkait penampilan mereka berdasarkan tanggapan yang sesuai dengan standar sosial dalam berpenampilan. Seseorang membayangkan bagaimana diri terlihat kepada orang lain melalui pakaian. Orang mungkin merespon afektif, kognitif, atau perilaku secara aktual atau penghakiman diri oleh orang lain, dan menghasilkan pengalaman perasaan positif atau negatif sebagai hasilnya.

Penilaian tersebut akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan pemilihan pakaian. Selanjutnya, penilaian akan mempengaruhi *self validation* seseorang. Jika penilaian orang lain sesuai dengan gambaran diri, maka individu akan memiliki pandangan diri yang konsisten dan merasa puas atau memiliki perasaan diri yang positif.

Namun, belum terdapat penjelasan yang pasti terkait konsistensi antara persepsi diri dengan bagaimana diri terlihat dari orang lain, hal ini disebabkan belum adanya indikasi yang jelas bahwa evaluasi diri dipengaruhi oleh respon dari orang lain. Saat mengalami situasi tertentu, dan ketika respon dari orang lain dimanipulasi secara eksperimental, persepsi diri seseorang juga biasanya berubah (Samreen, 2014:98)

4. *Clothing in Relation to Self Esteem – Evaluative proces, dominant :*

Pakaian mempengaruhi penilaian harga diri seseorang, menganggap dirinya, atau umumnya dinyatakan dalam penilaian secara afektif. Secara khusus, pakaian dapat memberikan efek secara positif dan negatif. Pakaian dapat mempengaruhi perasaan seseorang secara pribadi dan kompetensi interpersonal, termasuk efikasi diri seseorang, penguasaan lingkungan, kegunaan, kecukupan secara material, dan keinginan. Secara tidak langsung, seseorang akan bertindak sesuai dengan evaluasi ini.

Melalui penampilan seseorang dalam penggunaan pakaiannya, seseorang terlibat dalam evaluasi terhadap kognitif dan afektifnya, secara implisit atau eksplisit dalam membandingkan secara personal atau dengan standar sosial yang berlaku. Evaluasi seseorang terhadap pakaiannya dapat

mempengaruhi harga dirinya secara menyeluruh atau lebih spesifik, kepercayaan diri terhadap kemampuannya, kualitas, dan juga performa seseorang. Misalnya, seseorang mungkin akan merasa lebih percaya diri ketika berpakaian dengan tepat, sehingga akan bertindak dengan penuh percaya diri.

Jika seseorang merasa bahwa pakaiannya sesuai atau seperti apa yang diinginkan, maka akan berkontribusi pada terbentuknya harga diri yang positif. Sehingga evaluasi diri atau penilaian terhadap diri seseorang dapat mempengaruhi sikapnya atau perilaku terhadap pakaian.

5. *Clothing in Relation to Self Esteem – Affective Process, Dominant:*

Pakaian membangkitkan respon emosional dan memberikan efek kepada diri. Ini dapat memberikan dampak dari segi positif atau negatif terhadap kecintaan terhadap diri, penerimaan diri, atau kepuasan terhadap diri dan memberikan efek pada perilaku. Contohnya, seringkali secara lisan respon emosional yang ditunjukkan seperti perasaan yang baik, buruk, malu, atau nyaman tentang diri. Sementara proses afektif dari hasil evaluasi secara implisit dengan seberapa ideal atau standar dari diri seseorang, penekanannya yaitu secara umum atau keseluruhan perasaan mengenai harga diri seseorang.

Harga diri seseorang juga dapat mempengaruhi perasaan seseorang mengenai perilakunya terhadap pakaian. Misalnya, individu yang merasa buruk tentang dirinya, memilih pakaian yang mengungkapkan atau mengekspresikan perasaannya yang sesuai untuk menjatuhkan harga

dirinya. Akan tetapi pada aspek ini tidak ditujukan kepada keseluruhan keadaan *mood* seseorang, tetapi hanya emosi yang diarahkan pada diri . Singkatnya melalui pakaian akan mencerminkan dan mempengaruhi kebanggaan pada diri seseorang.

6. *Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis :*

Sontag dan Lee mendefinisikan pakaian menciptakan, memodifikasi, atau mempengaruhi citra tubuh atau catexis tubuh melalui karakteristik pakaian, seperti gaya, warna, dan tekstur yang dapat mempengaruhi perasaan terhadap diri . Citra tubuh atau catexis tubuh dapat mempengaruhi perilaku dalam berpakaian apakah seseorang memilih untuk memakai pakaian yang mengungkapkan atau menyembunyikan bagian tubuh tertentu yang kurang disukai, sehingga akan mempengaruhi kepuasan terhadap pakaian dan harga diri seseorang. Pakaian dapat meningkatkan atau mencerminkan kepuasan terhadap tubuh atau menutupi ketidakpuasan terhadap tubuh (2004:168).

Menurut Eicher dkk, tubuh manusia merupakan bagian dari keseluruhan gambar yang kita lihat, namun kita tidak benar-benar melihat prosentase yang lebih besar dari tubuh itu sendiri (2008:153). Tampilan yang sesungguhnya melainkan berdasarkan dari penggunaan pakaian yang dapat mengubahnya, menutupinya, atau membuat ilusi dalam bentuk nyata (Nielson, 2009:20). Oleh karena itu, pakaian dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan atau mencerminkan kepuasan terhadap tubuh atau mengimbangi ketidakpuasan tubuh.

3. Faktor yang mempengaruhi *The Proximity of Clothing to Self* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri)

Sontag dan Lee menyatakan *the proximity of clothing* (kedekatan pakaian terhadap diri) dapat mempengaruhi konsep diri, harga diri dan *quality of life* seseorang (2004:161). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yaitu:

a. Usia

Usia mempengaruhi keterlibatan seseorang mengenai *fashion*, khususnya pakaian (Miller, 2006:16). O'Casey menjelaskan bahwa pakaian menempati posisi yang lebih sentral dalam kehidupan orang-orang yang lebih muda, dan memiliki keterlibatan yang lebih tinggi terhadap pakaian dibandingkan orang yang lebih tua (2004:853).

Lynn (1990) dan Schmerbauch (1993) menemukan bahwa perbedaan kedekatan psikologis seseorang terhadap pakaian yang berbeda-beda dipengaruhi oleh tahap perkembangan individu itu sendiri. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat kedekatan pakaian terhadap diri lebih tinggi pada remaja dibandingkan pada orang dewasa.

b. Jenis Kelamin

Tingkat kedekatan psikologis seseorang terhadap pakaian dipengaruhi oleh jenis kelamin (Schmerbauch, 1993). Hal ini sesuai dengan pendapat Miller bahwa jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi keterlibatan seseorang terhadap pakaian (2006:16). Laurent dan Kapferer (1985) juga dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perempuan lebih

memiliki kedekatan yang tinggi terhadap produk yang menunjang penampilan.

c. Harga Diri

Harga diri secara spesifik didefinisikan sebagai perasaan seseorang mengenai keberhargaan dirinya (Kaiser dalam Miller, 2006:20). Harga diri telah ditemukan sebagai motivasi utama dalam mendorong seseorang untuk memiliki kedekatan pakaian terhadap diri seseorang (Banister dan Hogg, 2004). Penampilan pakaian dapat mempengaruhi persepsi citra tubuh yang dapat meningkatkan harga diri seseorang (Tondl, dalam Miller, 2006:20). Yurchihin dan Johnson (2004) menggambarkan bagaimana individu dengan harga diri yang rendah berusaha untuk mencapai status sosial dengan melakukan pembelian produk yang berkaitan dengan penampilan, dan mengakibatkan menjadi pembeli yang kompulsif.

d. *Self monitoring*

Self monitoring adalah kecenderungan seseorang untuk berperilaku sesuai dengan lingkungan sosial atau berusaha memodifikasi perilaku agar sesuai dengan lingkungan sosial tersebut (Snyder, dalam Miller, 2006:11). Auty dan Elliot menjelaskan bahwa orang dengan *self monitor* yang tinggi adalah orang yang sensitif dengan keadaan dilingkungan sosial mereka (1998:81). Dalam penjelasan lain dijelaskan bahwa mereka memiliki perhatian yang mendalam terhadap penampilan dan kesan diri mereka. Lebih lanjut dijelaskan bahwa mereka menyadari pesan yang disampaikan

oleh *mode* pakaian mereka terhadap orang lain (O’Cass dalam Miller, 2006:11).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu bahwa orang yang memiliki kedekatan pakaian terhadap diri yang tinggi memiliki usaha yang lebih untuk memperhatikan penampilan mereka dan juga mencari tau melalui lingkungan mereka, dan juga media, seperti informasi melalui media, dan juga nama *brand* tertentu (Vreeman, dalam Sontag dan Lee, 2004:162)

B. Remaja

1. Definisi Remaja

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan fisik, perubahan kognitif, dan perubahan sosioemosi (Santrock, 2012:402). Istilah remaja dikenal dengan *adolescence* yang berasal dari kata dalam bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa (Desmita, 2013:189). WHO mendefinisikan remaja merupakan anak usia 10-19 tahun. Undang-undang No.4 tahun 1979 mengenai kesejahteraan anak mengatakan remaja adalah individu yang belum mencapai umur 21 tahun dan belum menikah.

Istilah *adolesens* atau remaja adalah suatu tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial . Batasan

usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal yaitu 12 hingga 15 tahun, masa remaja pertengahan 15 hingga 18 tahun, dan masa remaja akhir yaitu 18 hingga 21 tahun (Desmita, 2013:190).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah individu yang berada pada rentang usia 12 hingga 21 tahun. Dimana terjadi perubahan fisik, psikologis, dan mengalami perkembangan kognitif dan sosial.

2. Ciri-ciri masa remaja

Masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode sebelumnya dan sesudahnya. Ciri-ciri remaja menurut Hurlock (2002) antara lain:

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.
- b. Masa remaja sebagai periode pelatihan. Disini berarti perkembangan masa kanak-kanak lagi dan belum dapat dianggap sebagai orang dewasa. Status remaja tidak jelas, keadaan ini memberi waktu padanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, yaitu perubahan pada emosi, perubahan tubuh, minat dan peran (menjadi dewasa yang mandiri),

perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan.

- d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa peranannya dalam masyarakat.
- e. Masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan. Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik. Hal ini membuat orang tua menjadi takut.
- f. Masa remaja adalah masa yang tidak realistis. Remaja cenderung memandang kehidupan dari kaca mata berwarna merah jambu, melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagai, apa yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.
- g. Masa remaja sebagai masa dewasa. Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan di dalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan di dalam memberikan kesan bahwa mereka hampir atau sudah dewasa yaitu dengan merokok, perilaku seks, dan lainnya. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan.

Berdasarkan ciri-ciri remaja di atas, maka dapat disimpulkan bahwa remaja sebagai periode perubahan, yaitu perubahan pada emosi, perubahan tubuh, minat dan peran kemudian remaja akan mengalami kebingungan atau kesulitan di dalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan remaja akan mencari identitas diri yang dicari, berupa

usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat.

3. Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Sarwono (2004) tahap perkembangan remaja, masa remaja di bagi menjadi tiga tahap perkembangan yaitu:

- a. Masa remaja awal (12-15 tahun) dengan ciri khas antara lain:
 1. Lebih dekat dengan sebaya
 2. Ingin bebas
 3. Lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir abstrak
- b. Masa remaja tengah (15-18 tahun) dengan ciri khas antara lain”
 1. Mencari identitas diri
 2. Timbulnya keinginan untuk kencan
 3. Mempunyai rasa cinta yang mendalam
 4. Berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, idealis atau matrealis dan sebagainya.
 5. Mengembangkan kemampuan berfikir abstrak
 6. Berkhayal tentang aktivitas seks
- c. Masa remaja akhir (18-21 tahun) dengan ciri khas antara lain:
 1. Pengungkapan identitas diri
 2. Lebih selektif dalam mencari teman sebaya
 3. Mempunyai citra jasmani dirinya

4. Dapat mewujudkan rasa cinta
5. Mampu berfikir abstrak

Seorang ahli bernama Sarwono (2011) mengatakan bahwa konsekuensi dari adanya ketiga perkembangan yang dialami dimasa remaja menyebabkan perilaku remaja sering dianggap kurang dewasa.

4. Tugas-tugas Perkembangan Remaja

Tugas-tugas perkembangan pada remaja (Hurlock, dalam Ali, 2006) antara lain:

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya.
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d. Mencapai kemandirian emosional .
- e. Mencapai kemandirian ekonomi.
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
- i. Mempersiapkan diri memasuki perkawinan
- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Tugas-tugas perkembangan fase remaja ini amat berkaitan dengan perkembangan kognitifnya, yaitu fase operasional formal. Kematangan pencapaian fase kognitif akan sangat membantu kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan dengan baik. Perkembangan kognitif remaja sangat berpengaruh terhadap kemampuannya menghadapi masa remaja, sehingga mempengaruhi remaja dalam mengembangkan kemampuan sosial, pertimbangan moral, (Desmita, 2013:194-196).

C. Jenis Kelamin

Sunarto (2000) mendefinisikan jenis kelamin sebagai istilah yang mengacu pada perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki. Perbedaan ini terletak antara tubuh laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin dapat dikenali dari karakteristik fisik seperti rambut di wajah, dada atau gaya pakainnya. Orang biasanya menampilkan jenis kelaminnya sebagai bagian utama dari presentasi dirinya.

Menurut Baron dan Byrne (2005) jenis kelamin didefinisikan sebagai istilah biologis yang secara genetik menentukan perbedaan antara pria dan wanita secara anatomi dan fisiologis. Perbedaan antara pria dan wanita dapat dilihat dari ciri-ciri fisik maupun psikis yang dimilikinya. Ciri-ciri fisik pria diantaranya mempunyai lebar bahu lebih besar dari panggul, payudara tidak berkembang seperti pada wanita, suara keras atau berat, glutea (pantat) sedikit berisi atau tidak sama sekali. Ciri-ciri fisik wanita diantaranya mempunyai lebar bahu lebih kecil dari panggul, payudara yang

berkembang mulai dari masa pubertas hingga dewasa, suara halus atau lembut atau merdu, glutea (pantat) yang lebih berisi (Marasabessy, 2007).

Selain itu pula perbedaan antara laki-laki dan perempuan adalah prinsip universal dalam kehidupan sosial. Saat masih anak-anak, laki-laki dan perempuan diharapkan menguasai keterampilan yang berbeda dan mengembangkan kepribadian yang berbeda pula. Saat dewasa, laki-laki dan perempuan biasanya mengasumsikan peran *gender* (jenis kelamin) seperti suami dan istri, ayah dan ibu, kultur yang berbeda-beda dalam mendefinisikan maskulin dan feminim dan juga berbeda dalam hal sejauh mana perbedaan *gender* (jenis kelamin), tetapi penggunaan *gender* (jenis kelamin)

Menurut Rosenkrantz, selain ciri-ciri fisik di atas, terdapat juga ciri-ciri psikis (psikologis) yang membedakan antara pria dan wanita, dimana ciri-ciri tersebut antara lain menunjukkan bahwa pria memiliki sifat yang agresif, tidak emosional, objektif, logis, dominan, ambisius. Wanita memiliki sifat yang lemah lembut, cerewet, bijaksana, peka terhadap perasaan orang lain, tertarik pada penampilan diri, mengungkapkan perasaan yang lemah lembut, mudah menangis, kebutuhan akan rasa aman yang besar (Taylor, 2012).

Jadi dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin adalah perbedaan pria dan wanita dilihat dari bentuk fisik, biologis, dan karakteristik fisiologis tubuh.

D. *Self*

1. Definisi *Self*

Self atau konsep *self* adalah konsep menyeluruh yang ajeg dan terorganisir tersusun dari persepsi ciri-ciri mengenai “*I*” atau “*me*” (aku sebagai subjek atau sebagai objek) dan persepsi hubungan “*I*” atau “*me*” dengan orang lain dan berbagai aspek kehidupan. *Self* merupakan bagian sadar dari ruang fenomenal yang disadari dan simbolisasikan oleh seseorang. Konsep *self* menggambarkan konsepsi seseorang mengenai dirinya sendiri, ciri-ciri yang dianggapnya yang menjadi bagian dari dirinya. Konsep *Self* juga menggambarkan pandangan diri dalam kaitannya dengan berbagai peranannya dalam kehidupan dan dalam kaitannya dengan hubungan interpersonal (Rogers, dalam Alwisol, 2009:269).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self* adalah persepsi secara keseluruhan terkait “aku” dalam setiap diri individu.

2. Konsep *Self*

Menurut Rogers terdapat dua aspek yang berbeda terkait *Self*, yaitu *actual self* dan *ideal self* (Rogers, dalam Cervone dan Pervin, 2011:211):

- a. *Actual Self* adalah diri individu yang sesungguhnya, yaitu dimana terdapat kesesuaian pengalaman diri yang diungkapkan dengan seksama dalam sebuah konsep diri yang utuh, integral dan sejati.
- b. *Ideal Self* adalah konsep mengenai diri yang ingin sekali dimiliki oleh individu, bagaimana dirinya seharusnya. *Ideal self* mencakup persepsi dan

pemaknaan yang secara potensial relevan bagi *self* dan sangat dihargai oleh individu.

3. Komponen *Self*

Menurut Rogers *self* terdiri dari dua komponen yaitu (Alwisol, 2009: 268-269):

- a. *Organism*, yaitu keseluruhan individu (the total individual). Organisme memiliki sifat-sifat yaitu:
 1. Makhluk hidup: Organisme adalah makhluk lengkap dengan fungsi fisik dan psikologiknya. Organisme adalah tempat semua pengalaman, segala sesuatu yang secara potensial terdapat dalam kesadaran setiap saat, yakni persepsi seseorang mengenai event yang terjadi di dalam diri dan di dunia eksternal.
 2. Realitas Subjektif: Organisme menanggapi dunia seperti yang diamati atau dialaminya. Realita adalah medan persepsi yang sifatnya subjektif. Realita subjektif ini yang menentukan dan membentuk perilaku.
 3. Holisme: Organisme adalah sebuah kesatuan sistem, sehingga perubahan pada salah satu bagian yang mempengaruhi bagian lain. Setiap perubahan, memiliki makna pribadi dan bertujuan, yakni tujuan mengaktualisasi, mempertahankan, dan mengembangkan diri.
- b. Medan Fenomena (*Phenomenal Field*) adalah keseluruhan pengalaman, baik yang bersifat internal ataupun eksternal, baik yang disadari ataupun yang tidak disadari. Medan fenomena adalah seluruh pengalaman pribadi

seseorang sepanjang hidup seseorang, sebagaimana persepsi subjektif seseorang. Berikut beberapa deskripsi mengenai medan fenomena:

1. Meliputi pengalaman internal (persepsi mengenai diri sendiri) dan pengalaman eksternal (persepsi mengenai dunia luar).
2. Meliputi pengalaman yang disimbolkan (diamati dan disusun yang kaitannya dengan diri sendiri), disimbolkan tetapi diingkari atau dikaburkan (tidak konsisten dengan struktur diri), dan tidak disimbolkan atau diabaikan (karena tidak memiliki hubungan dengan struktur diri). Pengalaman yang disimbolkan disadari, sedang pengalaman yang diingkari dan diabaikan tidak disadari.
3. Semua persepsi bersifat subjektif, benar bagi diri sendiri.
4. Medan fenomena seseorang tidak dapat diketahui oleh orang lain kecuali melalui inferensi empatik, walaupun pengetahuan yang diperoleh tidak bakal sempurna.

4. Proses Pembentukan *Self*

Rogers, mengemukakan terdapat beberapa proses yang mempengaruhi pembentukan *self* (Cervone dan Pervin, 2011:215-224) :

a. Penerimaan Positif (*Positive Regard*)

Kesadaran memiliki konsep *self* yang kemudian mengembangkan penerimaan positif. Kebutuhan diri agar diterima baik dicintai, dan diakui lingkungannya. Kebutuhan untuk mendapatkan pandangan positif sebagai suatu kekuatan besar dalam proses terbentuknya *self*.

Ekspresi pandangan positif dari orang lain dalam suatu lingkungan sosial dapat menjadi suatu hal yang sangat menggoda, sehingga seseorang menjadi lebih terpacu untuk mendapatkan pandangan positif dari orang lain dibandingkan memiliki pengalaman-pengalaman yang lebih bernilai positif bagi aktualisasi sebagai suatu organisme. (Rogers, dalam Cervone dan Pervin, 2011:225).

Manusia kemudian dapat kehilangan sentuhan dengan perasaan dan nilai yang sebenarnya individu miliki dalam usaha individu untuk mendapatkan pandangan positif dari orang lain. Inilah saat individu dapat mengembangkan perasaan terpisah dari diri mereka yang sebenarnya. Usaha dalam mendapatkan pandangan positif dari orang lain, individu dapat mengabaikan atau menghilangkan pengalaman-pengalaman individu mengenai perasaan-perasaan dan hasrat-hasrat individu.

Perkembangan pengalaman menempatkan penghargaan positif timbal balik. Individu merasa puas menerima penghargaan positif, kemudian individu merasa puas dapat memberi penghargaan positif kepada individu lain. Ketika penghargaan positif diinternalisasi, individu dapat memperoleh kepuasan diri menerima dirinya sendiri, atau menerima diri positif (*positive self regard*) (Alwisol, 2009:271).

b. *Self Consistency dan Congruence*

Individu berfungsi untuk memelihara konsistensi keajegan (keadaan tanpa konflik) dari persepsi diri, dan kongruen antara persepsi *self* dengan pengalaman. Individu tidak berusaha mencari kepuasan dan menghindari

sakit, tetapi berusaha memelihara struktur *self* yang dimilikinya. Individu mengorganisir nilai-nilai dan fungsi dirinya untuk memelihara sistem dirinya. Apabila tidak terdapat keselarasan antara struktur *self* dengan pengalaman aktual, individu akan merasa *incongruence*.

Dalam dunia subjektif individu, individu membedakan kenyataan dengan fiksi melalui pengecekan ke sumber-sumber individu. *Congruence* atau *incongruence* antara *self* dengan *organism* yang menentukan penyesuaian, dan kesehatan mental individu. Ketika simbolisasi *self* yang berisi interpretasi subjektif persepsi sesuai dengan kenyataan maka *self* dan *organism* akan *congruence*. Sedangkan, ketika terjadi individu akan merasa terancam, cemas, bertingkah laku bertahan, berfikir kaku dan menarik diri.

Rogers menjelaskan bagaimana *incongruence* dapat berkembang dan bagaimana *self* dan *organism* dapat dibuat semakin *congruence*, serta bagaimana *congruence* dapat terjadi antara realitas subjektif dengan realitas eksternal, dan *congruence* antara struktur *self* dengan *ideal self*. Jika terjadi perbedaan besar antara struktur *self* dan *ideal self*, individu akan merasa tidak puas dan tidak sesuai (Alwisol, 2009:272).

E. Perbedaan *The Proximity Of Clothing To Self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara Laki-laki dan Perempuan

Orang-orang, seringkali berinteraksi dengan objek-objek, dalam hal ini adalah pakaian, mereka ingin menunjukkan kepada orang lain mengenai kepercayaannya melalui tampilan mereka (Adelman, 2008:735). Pakaian menjadi bagian dari budaya, dan sangat cocok untuk mengekspresikan

hubungan antara nilai-nilai pribadi, karena memiliki kedekatan dan berhubungan dengan persepsi mengenai diri (Arvanitidou dan Gasouka, 2011:3).

Menurut Crene dan Bovone (2006), berpakaian mempengaruhi dan mencerminkan persepsi tentang diri dan memiliki karakteristik tertentu sebagai sebuah objek, karena bersentuhan langsung dengan tubuh, dan berperan sebagai *filter* antara individu dengan dunia sosial sekitarnya.

Sontag dan Lee (2004) mengungkapkan terdapat enam aspek dalam kedekatan psikologis pakaian terhadap diri. Keenam aspek tersebut adalah (1) *clothing in relation to self as a structure* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah struktur), (2) *clothing in relation to self as a process - communication of self to others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah proses- komunikasi diri dengan orang lain), (3) *clothing in relation to self as a process-response to judgement of others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai proses- menanggapi penilaian dari orang lain), (4) *clothing in relation to self-esteem-evaluative process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri- proses evaluatif, dominan), (5) *clothing in relation to self esteem-affective process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri- proses afektif, dominan), (6) *Clothing in relation to body image* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh).

Jenis kelamin dan usia adalah faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan seseorang dengan pakaian dan perkembangannya (Miller, 2006:16). Perempuan biasanya lebih terlibat dalam mode pakaian

dibandingkan laki-laki (Auty & Elliot, 1998; Browne & Elliot, 1998; Browne & Kaldenberg, 1997; Tiger, dkk, 1980). Selain itu pula, Miller menyatakan bahwa pakaian menjadi hal yang sangat penting dan berefek pada kehidupan perempuan (2006:47). Dalam hal ini perkembangan mode pakaian terkesan memaksakan dan menindas identitas gender, dimana merancang wanita sebagai bentuk representasi dari sebuah budaya dan dihubungkan dengan bentuk *narcissism* (Julia, 2009:2).

Hal ini sesuai dengan penggunaan pakaian daerah atau pakaian tradisional di seluruh bagian dunia, kebanyakan dipakai oleh perempuan dibandingkan laki (Arvanitidou dan Gasouka, 2011:4). Gasouka (dalam Arvanitidou dan Gasouka, 2011:3) menyatakan:

“ The body is a symbol of society and is categorized by it and especially the female body also a means of preserving cultural symbols”

Jadi, bagi perempuan tubuh merupakan bagian dari sebuah simbol dalam masyarakat, serta tubuh dimaknai sebagai pelestarian dari sebuah simbol budaya. Sehingga, pakaian menjadi hal penting bagi perempuan dibandingkan laki-laki, karena tipekal pakaian tertentu akan mempengaruhi persepsi mengenai citra tubuh , dan tentu saja selanjutnya akan memberikan efek pada cara menyikapi sesuatu (Gasouka dalam Arvanitidou dan Gasouka, 2011:4). Oleh karena itu, penggunaan pakaian seringkali digunakan untuk mencapai citra diri ideal melalui gaya berpakaian seseorang (Samreen, 2014:98).

Selain itu pula secara umum terdapat perbedaan sehubungan dengan persepsi remaja mengenai tubuhnya, dimana secara umum jika dibandingkan laki-laki, anak perempuan kurang puas dengan tubuhnya dan memiliki citra tubuh yang lebih negatif (Bearman, dalam Santrock, 2012:406). Sehingga kecemasan mengenai bentuk tubuh lebih dirasakan oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

Apabila disimpulkan perbedaan kedekatan pakaian terhadap diri antara pria dan wanita adalah wanita cenderung memaknai pakaian sebagai bentuk *self as a process – communication of self to others* (kaitannya dengan diri sebagai sebuah proses- komunikasi diri dengan orang lain) , *self as a process – response to judgements of others* (kaitannya dengan diri sebagai proses- menanggapi penilaian dari orang lain), *self esteem – affective process; dominant* (kaitannya dengan harga diri-proses afektif, dominan), dan *body image* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) , sedangkan laki-laki cenderung memaknai pakaian sebagai *self as structure* (diri sebagai struktur), dan *self esteem-evaluative process* (kaitannya dengan harga diri- proses evaluatif).

F. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan kedekatan pakaian terhadap diri antara pria dan wanita. Dimana perempuan cenderung memaknai pakaian sebagai bentuk *self as a process – communication of self to others* (kaitannya dengan diri sebagai sebuah proses- komunikasi diri dengan orang lain) , *self as a process –*

response to judgements of others (kaitannya dengan diri sebagai proses-menanggapi penilaian dari orang lain), *self esteem – affective process*; *dominant* (kaitannya dengan harga diri-proses afektif, dominan), dan *body image* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) , sedangkan laki-laki cenderung memaknai pakaian sebagai *self as structure* (diri sebagai struktur), dan *self esteem-evaluative process* (kaitannya dengan harga diri- proses evaluatif



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah mencatat perencanaan dan prosedur dari sebuah penelitian, dalam rancangan ini meliputi cara berpikir dan merancang suatu strategi untuk menemukan sesuatu (Cresswell, 2013:3)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan judul “Perbedaan *The Proximity of Clothing to Self* antara Laki-laki dan perempuan”. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2005:262). Oleh karena itu, peranan statistika dalam penelitian ini menjadi sangat dominan dan penting. Variabel dalam penelitian ini adalah *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) dan jenis kelamin, kedua variabel ini diukur menggunakan data yang terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari populasi tertentu dengan meneliti sampel dari populasi tersebut, melalui sampel ini kita membuat kesimpulan akan populasi tersebut (Creswell, 2013:216). Penelitian survei yang digunakan adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai

variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 1993:5). Jadi penelitian survei deskriptif ini lebih diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau populasi. Populasi yang diambil adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya angkatan 2014-2015 yang berumur 18-21 tahun untuk mengetahui *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) serta perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

Menurut Creswell (2010) pemilihan penelitian survei ini dilakukan karena memiliki keunggulan-keunggulan pada rancangan survei, yaitu keekonomisan rancangan ini dan kecepatan dalam menyajikan data penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan skala *The Proximity of Clothing to Self Scale* (PCS) yang diadaptasi peneliti dari Sontag dan Lee (2004) untuk mengukur kedekatan psikologis pakaian terhadap diri seseorang.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (1993:19). Dalam penelitian ini variabel yang akan dikaji adalah:

1. Variabel Dependen (Terikat) : *The Proximity of Clothing to Self* (Y)
2. Variabel Independen (Bebas) : Jenis Kelamin (X)

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007:74). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

1. *The Proximity of Clothing to Self* adalah sebuah sentralitas dan hubungan psikologis seseorang terhadap pakaiannya yang merupakan hasil dari penggunaan pakaian sebagai alat untuk validasi diri. Terdapat enam aspek dalam kedekatan pakaian terhadap diri yaitu : (1) *clothing in relation to self as a structure* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah struktur), (2) *clothing in relation to self as a process -communication of self to others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah proses- komunikasi diri dengan orang lain), (3) *clothing in relation to self as a process-response to judgement of others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai proses- menanggapi penilaian dari orang lain), (4) *clothing in relation to self-esteem-evaluative process,dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri- proses evaluatif, dominan), (5) *clothing in relation to self esteem-affective process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri-proses afektif, dominan), (6) *clothing in relation to body image* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) .
2. Jenis kelamin adalah perbedaan pria dan wanita yang dilihat dari bentuk fisik, biologis, dan karakteristik fisiologis. Jenis kelamin diukur dengan pengakuan

subjek terhadap disposisi psikologis yang dipilih subjek pada lembar kuesioner.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2007:77). Populasi juga didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian (Azwar, 2005:91). Adapun, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang melakukan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya angkatan 2014 dan 2015 yang berjumlah 23.932 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi (Sugiyono, 1993:53). Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi, sampel juga harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131).

Teknik yang digunakan dalam pemilihan subjek adalah *quota sampling*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang dianggap cukup oleh peneliti dalam mewakili populasi (Sugiyono, 1993:57). Maka dalam penelitian ini peneliti menanyakan data demografis terlebih dahulu sebelum dijadikan subjek penelitian dengan menggunakan pertanyaan singkat di atas kuisoner yang akan dikerjakan subjek.

Ciri-ciri subjek dalam penelitian ini adalah;

- 1) Mahasiswa/i yang tercatat aktif yang melakukan studi S1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya angkatan 2014 dan 2015.
- 2) Berada pada rentan usia 18-21 tahun.

Peneliti mengetahui bahwa teknik ini memiliki banyak kelemahan, namun dikarenakan pertimbangan peneliti terkait efisiensi waktu, tenaga dan dana. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 204 orang, yaitu 102 laki-laki dan 102 perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Skala

Metode pengumpulan data dengan menggunakan adaptasi skala *The proximity of clothing to Self Scale* (PCS) untuk mengukur kedekatan psikologis pakaian terhadap diri individu dan jenis kelamin diukur dengan pengakuan subjek terhadap disposisi psikologisnya. Skala ini diadaptasi oleh Sontag dan Lee (2004). Aitem tersebut diadaptasi sesuai dengan kebutuhan di Indonesia. Skala ini terdiri dari 39 aitem, dan terdiri dari 6 aspek yang berkaitan langsung dengan pakaian, aspek tersebut antara lain: 1. *Clothing in Relation to Self as a Structure* (Pakaian Kaitannya dengan Diri Sebagai Struktur), 2. *Clothing in Relation to Self as a Process – Communication of Self to Others* (Pakaian Kaitannya dengan Diri sebagai Komunikasi dengan Orang lain), 3. *Clothing in Relation to Self as a Process – Response to Judgements of others* (Pakaian Kaitannya dengan Respon dari Orang Lain

terhadap Penilaian Diri), 4. *Clothing in Relation to Self Esteem – Evaluative proces, dominant* (Pakaian Kaitannya dengan Harga Diri -Proses Evaluatif), 5. *Clothing in Relation to Self Esteem – Affective Process, Dominant* (Pakaian Kaitannya dengan Harga Diri -Proses Afektif), 6. *Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis* (Pakaian Kaitannya dengan Citra Tubuh). Alasan menggunakan skala ini adalah untuk mengukur kedekatan pakaian terhadap diri, yakni aspek pada skala telah mewakili laki-laki maupun perempuan terhadap kedekatan yang dimiliki.

Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model pemeringkatan Likert, dengan menggunakan 5 respon jawaban, kategori respon dikode dengan nilai 1: “Tidak pernah, sampai skor 5: “Selalu”, skornya 5,4,3,2,1 untuk aitem yang favorabel, dan tidak terdapat item unfavorable pada penelitian ini. Dalam penelitian subjek diminta untuk memilih skor yang paling sesuai dengan dirinya.

Sontag dan Lee (2004) merekomendasikan menggunakan skala PCS *Scale* dengan jumlah aitem 39 aitem yang mengukur *the proximity of clothing to self* atau kedekatan pakaian terhadap diri dan ditemukannya hubungan terhadap usia dan jenis kelamin. Skala PCS telah layak digunakan sebagai alat ukur, dalam penelitian yang dilakukan oleh Sontag dan Lee (2004) terhadap remaja di sekolah menengah atas, hasil realibilitas dan validitas yang baik, dimana berada pada rentan 0,78-0,88, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.1. Skala ini mampu mengukur kedekatan psikologis pakaian terhadap

seseorang, yang dikaitkan dengan konsep diri seseorang dan kualitas hidup (Sontag dan Lee, 2004).

Tabel 3.1 Reliabilitas dan Validitas *The Proximity of Clothing Scale (PCS)* (Sontag & Lee, 2004).

Dimension	Discrepancy Function	<i>p</i>	GFI	AGFI	NFI	Construct Reliability
Clothing in Relation to Self as Structure (6 items)	25.3	.268	.998	.995	.995	.82
Clothing in Relation to Self as Process I – Communication of Self to Others (7 items)	39.0	.207	.997	.994	.993	.82
Clothing in Relation to Self as Process II – Response to Judgments of Others (4 items)	7.0	.205	.999	.996	.998	.78
Clothing in Relation to Self-esteem – Evaluative Process Dominant (8 items)	67.8	.129	.997	.995	.995	.86
Clothing in Relation to Self-esteem – Affective Process Dominant (7 items)	36.8	.063	.998	.996	.997	.88
Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis (7 items)	53.5	.186	.998	.995	.995	.84

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi skala Sontag & Lee (2004), untuk mengukur *the proximity of clothing* mahasiswa (kedekatan pakaian terhadap diri) dan membedakannya *the proximity of clothing* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan.

Tabel 3.2 *Blue Print The Proximity of Clothing to Self Scale*

No	Aspek	Indikator	Nomer Item
1	<i>Clothing in Relation to Self as a Structure</i> (Pakaian Kaitannya dengan Diri Sebagai Struktur)	- Pakaian mampu mencerminkan kepribadian diri	1,2,3,4,5,6
2	<i>Clothing in Relation to Self as a Process – Communication of Self to Others</i> (Pakaian Kaitannya dengan Diri sebagai Komunikasi dengan Orang lain)	- Pakaian mampu menyampaikan pesan kepada orang lain tentang karakteristik diri	7,8,9,10,11,12,13
3	<i>Clothing in Relation to Self as a Process – Response to Judgements of others</i> (Pakaian Kaitannya dengan Respon dari Orang Lain terhadap Penilaian Diri)	- Penilaian orang lain terkait pakaian yang dikenakan dianggap penting	14,15,16,17
4	<i>Clothing in Relation to Self Esteem – Evaluative process, dominant</i> (Pakaian Kaitannya dengan Harga Diri -Proses Evaluatif)	- Pakaian mampu meningkatkan kepercayaan diri - Pakaian meningkatkan kemampuan interpersonal	18,19,20,21,22,23,24,25
5	<i>Clothing in Relation to Self Esteem – Affective Process, Dominant</i> (Pakaian Kaitannya dengan Harga Diri -Proses Afektif)	- Mampu memberikan perasaan puas terkait diri	26,27,28,29,30,31,32
6	<i>Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis</i> (Pakaian Kaitannya dengan Citra Tubuh dan catexis tubuh)	- Bentuk tubuh mempengaruhi kepuasan terhadap penampilan - Menggunakan karakteristik pakaian tertentu untuk menutupi, mengubah atau menonjolkan bentuk tubuh	33,34,35,36,37,38,39
Jumlah item			39

F. Reliabilitas dan Validitas

Instrumen atau alat ukur untuk pengumpulan data mempunyai kedudukan atau peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data bergantung pada baik atau tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (sahih dan handal) (Anshori, 2009:86).

1. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabel (Azwar, 2012:110). Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (juga mengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama (Ashori, 2009:87).

Reliabilitas dinyatakan koefisien, apabila terdapat pada angka antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya reliabilitas alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0 (Azwar, 2012:112).

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 22 for windows*, ditemukan

3.3 Indeks Reliabilitas Penelitian

No	Aspek	Alpha	Status
1	<i>Clothing in Relation to Self as a Structure</i> (Pakaian Kaitannya dengan Diri Sebagai Struktur)	0,827	Reliabel
2	<i>Clothing in Relation to Self as a Process – Communication of Self to Others</i> (Pakaian Kaitannya dengan Diri sebagai Komunikasi dengan Orang lain)	0,807	Reliabel
3	<i>Clothing in Relation to Self as a Process – Response to Judgements of others</i> (Pakaian Kaitannya dengan Respon dari Orang Lain terhadap Penilaian Diri)	0,718	Reliabel
4	<i>Clothing in Relation to Self Esteem – Evaluative proces, dominant</i> (Pakaian Kaitannya dengan Harga Diri -Proses Evaluatif)	0,839	Reliabel
5	<i>Clothing in Relation to Self Esteem – Affective Process, Dominant</i> (Pakaian Kaitannya dengan Harga Diri -Proses Afektif)	0,832	Reliabel
6	<i>Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis</i> (Pakaian Kaitannya dengan Citra Tubuh)	0,737	Reliabel

2. Validitas

Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya infrensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan (Azwar, 2012:131).

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Penelitian ini menggunakan validitas konstruk yaitu validitas yang menunjukkan sejauhmana tes

mampu mengungkap suatu *trait* atau suatu kontrak teoritik yang hendak diukurnya (Azwar, 2012:131). Validitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

3.4 Indeks Validitas Penelitian

No	Aspek	Item Valid	Σ	Indeks Validitas
1	<i>Clothing in Relation to Self as a Structure</i> (Pakaian Kaitannya dengan Diri Sebagai Struktur)	1,2,3,4,5,6	6	0,551-0,681
2	<i>Clothing in Relation to Self as a Process – Communication of Self to Others</i> (Pakaian Kaitannya dengan Diri sebagai Komunikasi dengan Orang lain)	7,8,9,10,11,12,13	7	0,415-0,655
3	<i>Clothing in Relation to Self as a Process – Response to Judgements of others</i> (Pakaian Kaitannya dengan Respon dari Orang Lain terhadap Penilaian Diri)	14,15,16,17	4	0,493-0,525
4	<i>Clothing in Relation to Self Esteem – Evaluative proces, dominant</i> (Pakaian Kaitannya dengan Harga Diri -Proses Evaluatif)	18,19,20,21,22,23,24,25	8	0,517-0,733
5	<i>Clothing in Relation to Self Esteem – Affective Process, Dominant</i> (Pakaian Kaitannya dengan Harga Diri -Proses Afektif)	26,27,28,29,30,31,32	7	0,435-0,708
6	<i>Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis</i> (Pakaian Kaitannya dengan Citra Tubuh)	33,34,35,36,37,38,39	7	0,319-0,563
Jumlah Item			3	

Validitas hasil pengukuran yang diperoleh dari penelitian ini dari 39 aitem, keseluruhan aitem dikatakan valid karena menunjukkan indeks 0,319-0,733. Dalam hal ini peneliti berpatokan pada pendapat Azwar (2012:167) bahwa standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem dikatakan valid apabila $\geq 0,300$.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data penelitian yang merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Analisis data dilakukan setelah penelitian mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti biasanya melakukan beberapa tahap persiapan data untuk memudahkan proses analisis data dan interpretasi hasilnya, yaitu: pengeditan, pemberian kode, dan pemrosesan data (Anshori, 2009:107).

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Men-score aitem keseluruhan dengan bentuk excel.
2. Menguji Validitas dan Reabilitas
3. Menguji Homogenitas.
4. Menentukan Mean Hipotetik dan Standar Deviasi
5. Menentukan kategorisasi *The Proximity of Clothing to Self* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri) mahasiswa.

6. Menentukan perbedaan *The Proximity of Clothing to Self* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri) antara laki-laki dan perempuan dengan *Independent Sampel Test T*.
7. Membandingkan skor *The Proximity of Clothing to Self* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri) mahasiswa laki-laki dan perempua



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Geografis

1. Kota Malang

Kota Malang adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, Kota ini terletak 90 km sebelah selatan Surabaya dan merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya, serta merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia menurut jumlah penduduk. Selain itu, Malang juga merupakan kota terbesar kedua di wilayah Pulau Jawa bagian selatan setelah Bandung. Kota Malang berada di dataran tinggi yang cukup sejuk, dan seluruh wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Malang. Secara geografis, kota Malang terletak diantara 7,06 – 8,06 Lintang Selatan dan 112,06 Bujur Timur. Luas wilayah kota Malang adalah 252, 10 km². Batas-batas wilayah kota Malang adalah sebagai berikut:

Batas utara : Kecamatan Singosari dan Karangploso, Kabupaten Malang

Batas timur : Kecamatan Pakis dan Tumpang, Kabupaten Malang.

Batas selatan: Kecamatan Tajinan dan Pakishaji, Kabupaten Malang.

Batas barat : Kecamatan Wagir dan Dau, Kabupaten Malang.

Malang dikenal sebagai salah satu kota tujuan pendidikan terkemuka di Indonesia karena banyak Universitas dan Politeknik Negeri maupun swasta yang terkenal hingga seluruh Indonesia dan menjadi salah satu tujuan

pendidikan berada di kota ini, beberapa di antaranya adalah Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Malang. Sebagai kota pendidikan, terdapat banyak mahasiswa yang berasal dari luar kota Malang, dan menetap di Malang, mulai dari Sabang sampai Merauke, yakni Mahasiswa yang berasal dari Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Jabodetabek, bahkan mahasiswa asing atau mahasiswa luar negeri.

2. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Penamaan UIN Malang dengan Maulana Malik Ibrahim diambil dari nama salah seorang Walisongo yang dikenal sebagai Sunan Gresik, toko penyebar agama di Jawa. UIN Malang terletak di Jalan Gajayana No. 50, Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 hektar.

Ciri khusus Universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadis, dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut *bilingual university*. Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan *ma'had* atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa tahun pertama

harus tinggal di *ma'had*. Karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan *ma'had* atau pesantren.

Melalui model pendidikan tersebut, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional atau intelek profesional yang ulama. Ciri utama sosok lulusan adalah tidak hanya menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam.

Disimpulkan Universitas ini pada dasarnya berusaha menerapkan nilai-nilai keislaman dalam proses pengajaran dan lingkungan kampusnya, namun kenyataannya dengan kondisi mahasiswa yang majemuk yakni asal daerah yang berbeda-beda serta tidak semua mahasiswanya memiliki *background* sekolah keislaman sebelumnya, sehingga gaya berpenampilan atau pakaian yang digunakan oleh mahasiswa begitu beragam, ada yang sesuai dengan *syaria'at* islam dan ada pula yang tidak. Dalam perkembangannya, mahasiswa yang berada pada fase remaja dimana identik dengan pencarian identitas diri akan berusaha mencari identitas diri mereka yang sebenarnya, termasuk dalam pemaknaan pakaian yang mereka kenakan, sehingga dapat benar-benar mencirikan diri mereka.

3. Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya, seringkali disingkat menjadi Unibraw atau singkatan resmi UB merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri di Indonesia yang berdiri pada tahun 1963 di Kota Malang, melalui ketetapan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan No.1 tanggal 5 Januari 1963,

kemudian disahkan oleh Keputusan Presiden no. 196 tahun 1963 yang kemudian tanggal 5 Januari ditetapkan sebagai hari lahir Universitas Brawijaya. Jumlah mahasiswa saat ini lebih dari 55.000 orang dari berbagai tingkatan mulai dari program Diploma, Sarjana, Magister, dan program Doktor dalam 15 fakultas dan 2 program pendidikan setara fakultas.

Saat ini tercatat 52.376 orang mahasiswa aktif dari berbagai tingkatan dan tersebar di berbagai fakultas. Universitas Brawijaya juga memiliki karakter mahasiswa yang majemuk seperti halnya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Universitas ini juga membuka kelas internasional melalui jalur mandiri untuk semua fakultas, sehingga terdapat mahasiswa asing, seperti USA, Malaysia, Korea Selatan, Libia, dan lain-lain. Dengan melihat karakter mahasiswanya yang majemuk, tentu akan mempengaruhi gaya berpakaian yang berbeda-beda atau pandangan yang berbeda-beda mengenai pakaian, serta perbedaan mengenai kedekatan pakaian terhadap diri pada setiap mahasiswanya.

B. Hasil Penelitian

Data yang diambil dalam penelitian ini dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya yang masuk pada periode remaja akhir (18-21 tahun). Responden sebanyak 204 dari angkatan 2014-2015. Karakter responden yang dipilih adalah mahasiswa strata 1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya.

Tabel 4.1 Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	102	50%
Perempuan	102	50%
Jumlah	204	100%

1. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapat memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS 22.00 Microsoft for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk* adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat dilihat Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Uji Normalitas Laki dan Perempuan

Jenis Kelamin	N	Sig	Status
Laki-laki	102	0,336	Normal
Perempuan	102	0,319	Normal

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikan untuk kelompok laki-laki sebesar 0,336, sedangkan nilai signifikan untuk kelompok perempuan sebesar 0,319. Nilai signifikan yang diperoleh dari kelompok laki-laki dan perempuan lebih dari $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) pada laki-laki dan perempuan berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi atau tidak. Uji ini digunakan untuk persyaratan penelitian ini yaitu dalam analisis Independent Sampel t Test. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *SPSS 22,00 Microsoft for Windows*. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui homogenitas suatu data yaitu apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau sebaliknya. Hasil uji homogenitas dapat dilihat Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Uji Homogenitas Laki-laki dan Perempuan

Jenis Kelamin	Sig.	Status
Laki-laki	0,281	Homogen
Perempuan	0,103	Homogen

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi laki-laki dan perempuan diatas 0,05, yang artinya jumlah laki-laki dan perempuan memiliki varian yang sama dan selanjutnya dapat dilanjutkan untuk menganalisis Independet Sampel T Test.

2. Analisis Deskriptif

Diagram batang merupakan penyajian data secara visual dari dua buah sumbu yaitu ordinat dan axis. Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS 22.0 Microsoft*

for window. Pada analisis deskriptif ini peneliti akan menggunakan grafik diagram batang yang terdapat tiga kategorisasi yaitu, tinggi, rendah, dan sedang. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Tabel 4.4 Penggolongan Norma

No	Kategorisasi	Norma
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$
2	Sedang	$M-1 SD \leq X < M + 1SD$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh subjek pada skala

M : Mean Hipotetik

SD : Standar Deviasi Hipotetik

1) Analisis Data *The Proximity of Clothing to Self*

Dalam menganalisis data *the proximity of clothing to self*, berikut ini akan dipaparkan gambaran umum tingkat *the proximity of clothing to self*.

a) Mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD)

Untuk mengetahui ketegorisasi variabel *the proximity of clothing to self*, maka terlebih dahulu mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD) dari masing-masing kategori dan diperoleh hasil sebagai berikut:

(1) Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi (SD) *Clothing in Relation to Self as a Structure*

**Tabel 4.5 Deskripsi Statistik kategori
*Clothing in Relation to Self as a Structure***

Kategori	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
<i>Clothing in relation to self as a structure</i>	6	30	18	4

Skor hipotetik kategori *clothing in relation to self as a structure* didapatkan dari tabulasi skor *clothing in relation to self as a structure* yang terdiri dari 6 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan dari jumlah aitem skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 6 dan skor jawaban maksimum = 30. Rerata hipotetik kategori *clothing in relation to self as a structure* adalah $\mu = (6+30) / 2 = 18$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar = 4.

(2) Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi (SD) *Clothing in Relation to Self as a Process-Communication of Self to Others*

Tabel 4.6 Deskripsi Statistik kategori *Clothing in Relation to Self as a Process-Communication of Self to Others*

Kategori	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
<i>Clothing in relation to self as a process-Communication of self to others</i>	7	35	21	4,7

Skor hipotetik kategori *clothing in relation to self as a process-communication of self to others* didapatkan dari tabulasi skor *clothing in relation to self as a process-communication of self to others* yang terdiri dari 7 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan dari jumlah aitem skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 7 dan skor jawaban maksimum = 35. Rerata hipotetik kategori *clothing in relation to self as a process-*

communication of self to others adalah $\mu = (7+35) / 2 = 21$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar = 4,7.

(3) Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi (SD) *Clothing in Relation to Self as a Process-Response to Judgements of Others*

Tabel 4.7 Deskripsi Statistik kategori *Clothing in Relation to Self as a Process-Response to Judgements of Others*

Kategori	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
<i>Clothing in relation to self as a process-Response to Judgements of Others</i>	4	20	12	2,7

Skor hipotetik kategori *clothing in relation to self as a process-response to judgements of others* didapatkan dari tabulasi skor *clothing in relation to self as a process- clothing in relation to self as a process-response to judgements of others* yang terdiri dari 4 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan dari jumlah aitem skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 4 dan skor jawaban maksimum = 20. Rerata hipotetik kategori *clothing in relation to self as a process- clothing in relation to self as a process-response to judgements of others* adalah $\mu = (4+20) / 2 = 12$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar = 2,7.

(4) Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi (SD) *Clothing in Relation to Self Esteem-Evaluative Process, Dominant*

Tabel 4.8 Deskripsi Statistik kategori
Clothing in Relation to Self Esteem-Evaluative Process, Dominant

Kategori	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
<i>Clothing in relation to self esteem-Evaluative process, dominant</i>	8	40	24	5,3

Skor hipotetik kategori *clothing in relation to self self esteem evaluative process, dominant* didapatkan dari tabulasi skor *clothing in relation to self esteem-evaluative process, dominant* yang terdiri dari 4 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan dari jumlah aitem skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 8 dan skor jawaban maksimum = 40. Rerata hipotetik kategori *clothing in relation to self esteem-evaluative process, dominant* adalah $\mu = (8+40) / 2 = 24$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar = 5,3.

(5) Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi (SD) *Clothing in Relation to Self Esteem-Affective Process, Dominant*

Tabel 4.9 Deskripsi Statistik kategori
Clothing in Relation to Self Estemm-Affective Process, Dominant

Kategori	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
<i>Clothing in relation to self esteem-Affective process, dominant</i>	7	35	21	4,7

Skor hipotetik kategori *clothing in relation to self esteem-affective process, dominant* didapatkan dari tabulasi skor *clothing in relation to*

self esteem-affective process, dominant yang terdiri dari 7 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan dari jumlah aitem skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 7 dan skor jawaban maksimum = 35. Rerata hipotetik kategori *clothing in relation to self esteem-affective process, dominant* adalah $\mu = (7+35) / 2 = 21$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar = 4,7.

(6) Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi (SD) *Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis*

Tabel 4.10 Deskripsi Statistik kategori *Clothing in Relation to Body Image dan Body Cathexis*

Kategori	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
<i>Clothing in relation to body image and body cathexis</i>	7	35	21	4,7

Skor hipotetik kategori *clothing in relation to body image and body cathexis* didapatkan dari tabulasi skor *clothing in relation to body image and body cathexis* yang terdiri dari 7 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan dari jumlah aitem skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 7 dan skor jawaban maksimum = 35. Rerata hipotetik kategori *clothing in relation to body image and body cathexis* adalah $\mu = (7+35) / 2 = 21$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar = 4,7.

b) Menentukan Kategorisasi

Selanjutnya menganalisa tingkat *the proximity of clothing to self* pada setiap kategorinya, berikut ini akan dipaparkan pengkategorisasian dan tingkat *the proximity of clothing to self* mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya.

(1) Menentukan Kategorisasi *Clothing in Relation to Self as a Structure*

Tabel 4.11 Pengkategorisasian Tingkat *Clothing in Relation to Self as a Structure*

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X > 23$
2	Sedang	$M-1 SD \leq X < M + 1SD$	$14 \leq X < 22$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 13$

(2) Menentukan Kategorisasi *Clothing in Relation to Self as a Process-Communication of Self to Others*

Tabel 4.12 Pengkategorisasian Tingkat *Clothing in Relation to Self as a Process-Communication of Self to Others*

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X > 26,7$
2	Sedang	$M-1 SD \leq X < M + 1SD$	$16,3 \leq X < 25,7$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 15,3$

(3) Menentukan Kategorisasi *Clothing in Relation to Self as a Process-Response to Judgements of Others*

Tabel 4.13 Pengkategorisasian Tingkat *Clothing in Relation to Self as a Process-Response to Judgements of Others*

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X > 15,7$
2	Sedang	$M-1 SD \leq X < M + 1SD$	$9,3 \leq X < 14,7$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 8,3$

(4) Menentukan Kategorisasi *Clothing in Relation to Self Esteem-Evaluative Process, Dominant*

**Tabel 4.14 Pengkategorisasian Tingkat
*Clothing in Relation to Self Esteem-Evaluative Process, Dominant***

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X > 30,3$
2	Sedang	$M-1 SD \leq X < M + 1SD$	$18,7 \leq X < 29,3$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 17,7$

(5) Menentukan Kategorisasi *Clothing in Relation to Self Esteem-Affective Process, Dominant*

**Tabel 4.15 Pengkategorisasian Tingkat
*Clothing in Relation to Self Esteem-Affective Process, Dominant***

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X > 26,7$
2	Sedang	$M-1 SD \leq X < M + 1SD$	$16,3 \leq X < 25,7$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 15,3$

(6) *Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis*

**Tabel 4.16 Pengkategorisasian Tingkat
*Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis***

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X > 26,7$
2	Sedang	$M-1 SD \leq X < M + 1SD$	$16,3 \leq X < 25,7$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 15,3$

3. **Klasifikasi Kategori Tingkat *The Proximity of Clothing* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri) Mahasiswa**

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti memperoleh hasil penelitian ini dengan bantuan *Microsoft Excel 2010*. Proses analisis data yang dilakukan adalah pemberian kode pada laki-laki dan perempuan dengan prosentase untuk mengetahui klasifikasi *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) terhadap 204 responden pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang dan Universitas Brawijaya

angkatan 2014-2015. Kategorisasi ini mengelompokkan responden dalam kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang dominan dalam dirinya, semakin tinggi skor yang ditunjukkan semakin tinggi pula responden yang dominan pada *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) tersebut dan sebaliknya. *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) dapat dilihat Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Kategorisasi *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) Laki-laki dan Perempuan

NO	ASPEK	L	%	P	%	Σ	%
1	<i>Clothing in Relation to Self as a Structure</i>	2	2%	4	4%	6	3%
2	<i>Clothing in Relation to Self as a Process – Communication of Self to Others</i>	0	0%	0	0%	0	0%
3	<i>Clothing in Relation to Self as a Process – Response to Judgements of others</i>	1	1%	0	0%	1	0,5%
4	<i>Clothing in Relation to Self Esteem – Evaluative proces, dominant</i>	6	5,8%	8	7,8%	14	6,8%
5	<i>Clothing in Relation to Self Esteem – Affective Process, Dominant</i>	3	3%	3	3%	6	3%
6	<i>Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis</i>	2	2%	0	0%	2	1%
7	Kombinasi	88	86,2%	87	85,2%	175	85,7%
TOTAL		102	100%	102	100%	204	100%

Penelitian ini ditemukan adanya perpaduan (kombinasi) *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang paling

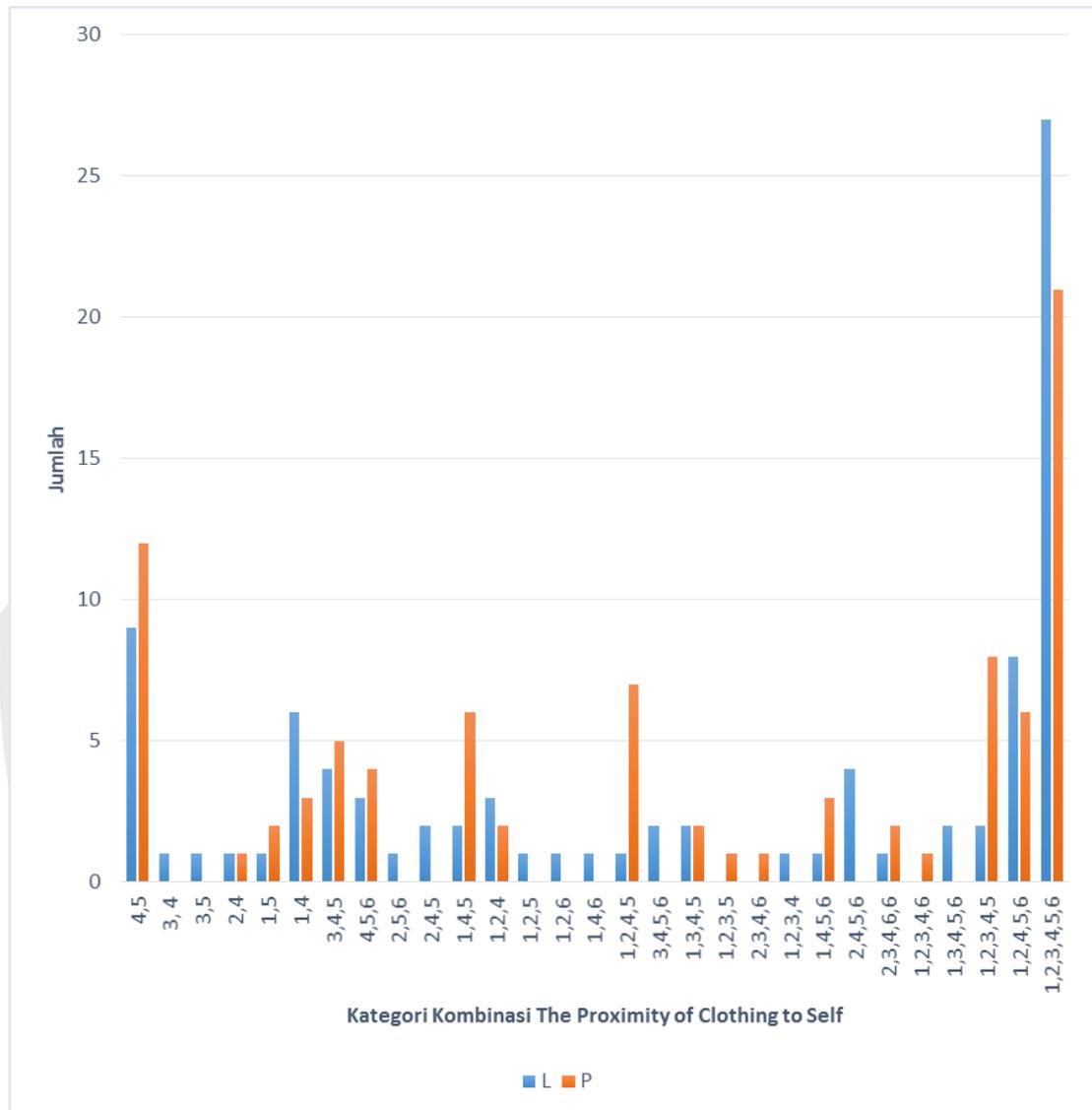
tinggi yaitu berjumlah 175 responden atau 85,7% terdapat lebih dari dua atau lebih *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang dominan. Hal ini menunjukkan kategorisasi perpaduan (kombinasi) merupakan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang dominan dari *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) lainnya pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya.

Selain kombinasi ada *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) *clothing in relation to self esteem – evaluative process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri- proses evaluatif, dominan) dengan jumlah responden 14 atau 6,8%. Disusul dengan *clothing in relation to self as a structure* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah struktur) dan *clothing in relation to self esteem-affective process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri- proses afektif, dominan) yang sama-sama memiliki jumlah responden 6 atau 3%, setelah itu *Clothing in relation to body image* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) dengan jumlah responden 2 atau 1%.

Clothing in relation to self as a process-response to judgement of others (pakaian kaitannya dengan diri sebagai proses- menanggapi penilaian dari orang lain) dengan jumlah responden 1 atau 0,5%, dan yang terakhir *clothing in relation to self as a process -communication of self to others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah proses- komunikasi diri dengan orang lain) dengan 0 responden atau 0%. Hal ini menunjukkan

bahwa pada aspek ini merupakan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang paling rendah atau tidak dimiliki dari pada *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) lainnya pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya angkatan 2014-2015.

Perpaduan atau kombinasi kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) memiliki jumlah responden atau presentase yang paling tinggi dari pada kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) lainnya, yakni berjumlah 175 responden dari total 204 responden, sehingga peneliti mengelompokkan kombinasi-kombinasi dari *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) tersebut. Skor yang paling tinggi menunjukkan perpaduan atau kombinasi yang paling dominan dari ragam perpaduan atau kombinasi lainnya. Ragam kombinasi dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:



Gambar 4.1 Ragam Kombinasi The Proximity of Clothing to Self terhadap Laki-laki dan Perempuan

Penelitian ini menunjukkan memiliki ragam perpaduan atau kombinasi seluruh 6 kategori dari *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) itu sendiri, yakni sebanyak 48 orang responden. Sedangkan yang memiliki skor yang paling rendah dari ragam kombinasi kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang dilihat dari jumlah responden yang memiliki jumlah

masing-masing 1 orang responden yaitu sebanyak 10 ragam atau kombinasi.

Hal ini menunjukkan terdapat beberapa perpaduan atau kombinasi kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang paling rendah diantara 29 ragam atau kombinasi kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) lainnya seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.1.

4. Perbedaan *The Proximity of Clothing* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri) Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan

Setelah kategorisasi pada *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri), penelitian ini melakukan serangkaian uji Independent Sampel t Test guna mengetahui perbedaan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 22 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui perbedaan suatu data yaitu apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka dikatakan bahwa terdapat perbedaan, atau sebaliknya. Hasil uji Independent Sampel t Test dapat dilihat tabel 4.18 dibawah ini.

Tabel 4.18 Perbedaan *The Proximity of Clothing* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri) Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan

No	Aspek	Sig. (2-tailed)	Mean		Status
			L	P	
1	<i>Clothing in Relation to Self as a Structure</i> (Pakaian Kaitannya dengan Diri Sebagai Struktur)	0,254	20,12	22,52	-
2	<i>Clothing in Relation to Self as a Process – Communication of Self to Others</i> (Pakaian Kaitannya dengan Diri sebagai Komunikasi dengan Orang lain)	0,429	22,49	24,45	-
3	<i>Clothing in Relation to Self as a Process – Response to Judgements of others</i> (Pakaian Kaitannya dengan Respon dari Orang Lain terhadap Penilaian Diri)	0,278	12,41	13,80	-
4	<i>Clothing in Relation to Self Esteem – Evaluative process, dominant</i> (Pakaian Kaitannya dengan Harga Diri -Proses Evaluatif)	0,059	29,28	32,15	-
5	<i>Clothing in Relation to Self Esteem – Affective Process, Dominan</i> (Pakaian Kaitannya dengan Harga Diri - Proses Afektif)	0,147	24,94	27,69	-
6	<i>Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis</i> (Pakaian Kaitannya dengan Citra Tubuh)	0,007	21,57	23,66	Sig

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig (2-tailed) berbeda-beda dimana yang nilai signifikan $< 0,05$ (dibawah 0,05) adalah aspek *clothing in relation to body image and body cathexis* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) dengan skor 0,007, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sampel Test T terdapat perbedaan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan aspek *clothing in relation to self as a structure* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah struktur), *clothing in relation to self as a process -communication of self to others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah proses- komunikasi diri dengan orang lain).

Clothing in relation to self as a process-response to judgement of others (pakaian kaitannya dengan diri sebagai proses- menanggapi penilaian dari orang lain), *clothing in relation to self-esteem-evaluative process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri- proses evaluatif, dominan), *clothing in relation to self esteem-affective process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri-proses afektif, dominan), memiliki skor $>0,05$ (diatas 0,05) yang artinya tidak ada perbedaan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan.

Secara keseluruhan aspek *clothing in relation to body image and body cathexis* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh), jenis kelamin laki-

laki memiliki skor yang lebih rendah dari pada perempuan , ini dapat dilihat dari mean laki-laki berjumlah 21,57 sedangkan perempuan 23,66.

Kategorisasi dalam *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan yang terlihat pada tabel 4.4, dimana ditemukan kategori perpaduan atau kombinasi dari *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan memiliki jumlah responden yang paling tinggi. Dari jumlah total responden laki-laki sebanyak 102 orang, 88 orang responden atau 86,2% menunjukkan dua atau lebih kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang dominan, sedangkan perempuan dari jumlah total 102 orang, sebanyak 87 orang atau 85,2% juma menunjukkan lebih dari satu kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang dominan.

Namun, tidak semua responden laki-laki ataupun perempuan yang memiliki lebih dari satu kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri), ada beberapa responden yang hanya memiliki satu kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yaitu pada kategori *Clothing in Relation to Self Esteem – Evaluative proces, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri-proses evaluatif, dominan) pada laki-laki sebanyak 6 orang responden atau 5,8% dan perempuan 8 orang responden atau 7,8%. Selanjutnya pada kategori *Clothing in Relation to Self as a Structure* (kedekatan pakaian terhadap diri) responden laki-laki sebanyak 2 orang atau 2% dan

perempuan 4 orang responden atau 4%. Kategori *clothing in relation to self esteem – affective process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri-proses afektif, dominan) pada laki-laki dan perempuan terdapat 3 orang responden atau 3%.

Selanjutnya disusul kategori *clothing in relation to body image and body cathexis* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) hanya terdapat pada laki-laki dengan jumlah responden sebanyak 2 orang atau 2%, setelah itu kategori *clothing in relation to self as a process – response to judgements of others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai proses- menanggapi penilaian dari orang lain) juga hanya terdapat pada laki-laki sebanyak 1 responden atau 1%. Sedangkan kategori *clothing in relation to self as a process – communication of self to others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah proses- komunikasi diri dengan orang lain) baik laki-laki atau perempuan tidak ada yang menunjukkan kategori ini atau sebanyak 0 responden atau 0%.

C. Pembahasan

Hasil penelitian pada 204 sampel yakni 102 laki-laki dan 102 perempuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya menunjukkan adanya kecenderungan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) mahasiswa serta perbedaan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) mahasiswa antara laki-laki dan perempuan.

1. Kategori Tingkat *The Proximity of Clothing to Self* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri) Mahasiswa

Penelitian ini menemukan bahwa *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) sulit untuk digolongkan hanya menjadi satu kategori saja. Hal ini dapat dilihat dari gambar 4.1 dari 204 sampel mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya terdapat 175 orang sampel yang berada dalam kategori perpaduan atau kombinasi. Kategori ini menunjukkan bahwa seseorang memiliki lebih dari satu kategori dalam *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang dominan dalam dirinya. Perpaduan atau kombinasi *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang paling tinggi adalah kombinasi dari keseluruhan kategori dalam *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri).

Hal ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar orang-orang memiliki kecenderungan untuk memiliki keseluruhan kategori dalam *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) dalam dirinya serta memandang bahwa pakaian memberikan kontribusi penting dalam diri seseorang terkait dengan pembentukan *self* seseorang. Hal ini juga didukung oleh banyaknya penelitian yang meneliti terkait pentingnya pakaian pada masa remaja dalam proses penerimaan sosial (Francis dalam Miller, 2006:19).

Dalam sebuah penelitian yang melihat kecenderungan mahasiswa terhadap pakaian ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kecenderungan yang tinggi terhadap pakaian untuk dirinya dapat mengantisipasi bahwa pakaian mereka membantu dalam meningkatkan perasaan kompeten seseorang atau membuat mereka merasa baik terhadap dirinya (Sontag dalam Miller, 2006:19). Hal ini sesuai dengan penjelasan oleh Rogers bahwa salah satu proses yang mempengaruhi pembentukan *self* pada diri seseorang adalah adanya penerimaan positif dari orang-orang disekitarnya (Cervone dan Pervin, 2011:215). Sehingga dengan adanya penerimaan positif ini seseorang dapat menginternalisasikan pengalamannya kedalam dirinya sebagai sebuah kepuasan terhadap diri, atau menerima dirinya secara positif (Alwisol, 2009:271).

Kwon (1994) juga menemukan bahwa ketika mahasiswa merasa baik akan pakaiannya, mereka akan merasa lebih baik dan kompeten dalam pekerjaannya, lebih mampu bersosialisasi, dan merasa lebih positif. Dan juga, bagi perempuan, pakaian memfasilitasi kreatifitas dan bentuk ekspresif, serta kemampuan untuk berbahagia, dan persepsi tentang keindahan dan daya tarik, serta kebutuhan sosial dan emosional mereka (Sontag dan Lee, 2004:161).

Selain perpaduan atau kombinasi dari keseluruhan kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) ada beberapa responden yang hanya memiliki satu kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang dominan dalam dirinya. *The*

proximity of clothing to self (kedekatan pakaian terhadap diri) yang pertama adalah kategori *clothing in relation to self esteem – evaluative process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri- proses evaluatif, dominan). Dalam kategori ini, pakaian mempengaruhi seseorang terkait penilaian terhadap dirinya, meliputi harga dirinya atau keberhargaan dirinya. Melalui penampilan seseorang dalam penggunaan pakaiannya, seseorang terlibat dalam evaluasi terhadap kognitif dan afektifnya.

Evaluasi seseorang terhadap pakaiannya dapat mempengaruhi harga dirinya secara menyeluruh atau secara lebih spesifik, misalnya terkait kemampuannya, kualitas dan juga performa seseorang (Sontag dan Lee, 2004:167). Evaluasi kognitif dan afektif ini diperoleh dari pengalaman individu sehingga mempengaruhi penilaian terhadap dirinya. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Rogers bahwa melalui keseluruhan pengalaman yang dialami seseorang ini dapat mempengaruhi pandangan keseluruhan terkait *self* yang dimiliki (Alwisol, 2009:269).

Singkatnya melalui hasil evaluasi seseorang terkait penilaian dirinya, baik secara positif atau negatif maka hal ini akan berefek pada *self* seseorang. Dapat dikatakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Maik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya angkatan 2014 dan 2015, yang memiliki kategori tinggi pada kategori *clothing in relation to self esteem – evaluative proces, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri- proses evaluatif, dominan) sejumlah 14 responden atau 6,8% yaitu

memandang pakaian itu sendiri lebih memberikan kontribusi terkait harga dirinya dalam proses evaluatif diri mereka.

Berdasarkan sebuah penelitian terkait perkembangan sosioemosi pada masa remaja khususnya perkembangan harga diri dimasa remaja, bahwa pada usia remaja harga diri baik laki-laki ataupun perempuan cenderung turun secara drastis (Robins dalam Santrock, 2012:436). Sehingga sesuai dengan fungsi pakaian itu sendiri dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan persepsi *self* remaja secara positif.

Selanjutnya kategori *clothing in relation to self as a structure* (kedekatan pakaian terhadap diri) dan *clothing in relation to self esteem – affective process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri-proses afektif, dominan). *Clothing in relation to self as a structure* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah struktur) adalah pakaian sebagai bagian dari komponen material diri, memberikan kontribusi untuk menjadi sebuah kesatuan dari diri seseorang sehingga menjadi bagian dari identitas orang tersebut. Dengan demikian pakaian memberikan cerminan atau mengungkapkan satu identitas, kepribadian, sikap, kepercayaan atau suasana hati (Sontag dan Lee, 2004:166).

Sehingga mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya yang memiliki kriteria tinggi dalam kategori ini yakni 6 orang responden atau 3% menganggap bahwa pakaian berkontribusi dalam identitas dirinya dan menjadi sebuah kesatuan dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan Erikson, terkait

identitas yakni pada periode remaja, remaja bereksperimen dengan berbagai peran dan kepribadian, dan salah satunya adalah melalui mencoba gaya berpakaian tertentu, usaha ini merupakan hal yang sengaja dilakukan oleh remaja agar dapat menemukan kesesuaian terkait dengan identitas dirinya (Santrock, 2012:438)

Sedangkan pada kategori *clothing in relation to self esteem – affective process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri-proses afektif, dominan) yaitu pakaian berkontribusi dalam membangkitkan respon emosional yang berefek pada diri. Penilaian negatif atau positif seseorang terhadap dirinya memberikan gambaran seseorang terkait kecintaan seseorang terhadap dirinya, penerimaan diri, atau kepuasan terhadap diri yang berefek pada perilaku orang tersebut (Sontag dan Lee, 2004:167).

Jadi, respon emosional yang ditimbulkan berasal dari pengalaman yang dirasakan oleh seseorang saat menggunakan pakaian tertentu, dan hal ini dapat berefek pada pandangan seseorang terkait penilaian dirinya atau keberhargaan dirinya, dikarenakan pada dasarnya persepsi mengenai diri seseorang yang diperoleh melalui pengalaman individu bersifat subjektif (Rogers dalam Alwisol, 2009:269). Sehingga, penekanannya adalah pakaian dapat menjadi bentuk ekspresif secara global terkait harga diri seseorang.

Sementara kategori *clothing in relation to body image and body cathexis* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) dengan 2 orang responden atau 1%. Kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) ini adalah pakaian yang memainkan peran penting dalam

meningkatkan atau mencerminkan kepuasan terhadap tubuh atau mengimbangi ketidakpuasan tubuh. Pakaian menciptakan, memodifikasi, atau memberikan efek pada citra tubuh atau catexis tubuh dan dapat berefek pada perasaan terkait diri (Sontag dan Lee,2004:168). Mueller, menyatakan bahwa remaja sangat memperhatikan tubuhnya dan mengembangkan citra mengenai tubuhnya (Santrock, 2012:406).

Pendapat lain juga menyatakan bahwa tubuh manusia merupakan bagian dari keseluruhan gambar yang kita lihat, namun sebenarnya kita tidak benar-benar mengetahuinya, oleh karena itu melalui penggunaan pakaian seseorang dapat benar-benar mengubahnya, menutupinya, atau membuatnya terlihat dalam bentuk nyata (Eicher dkk, 2008:153). Sehingga penggunaan pakaian itu sendiri dapat meningkatkan citra tubuh atau menyembunyikan kekurangan yang dirasakan seseorang terkait dengan tubuhnya.

Selanjutnya, kategori *clothing in relation to self as a process – response to judgements of others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai proses- menanggapi penilaian dari orang lain) dengan 1 orang responden atau 0,5%. Kategori ini didefinisikan bahwa setiap orang membayangkan bagaimana dirinya terlihat kepada orang lain, baik secara respon afektif, kognitif ataupun perilaku dari orang lain. Sehingga hal ini berefek pada proses validasi diri seseorang (Sontag dan Lee, 2004:167). Ketika seseorang menerima pujian atau kritikan tentang pakaian mereka melalui orang lain, hal ini akan diinternalisasikan ke dalam standar pribadi

seseorang terkait penampilan mereka berdasarkan tanggapan yang sesuai dengan standar sosial dalam berpenampilan dan berefek pula pada *self* seseorang secara keseluruhan.

Rogers juga menjelaskan bahwa pada dasarnya proses pembentukan *self* seseorang juga dipengaruhi oleh orang-orang disekitar individu tersebut, sehingga melalui penilaian atau respon orang lain, dapat mempengaruhi pembentukan *self* seseorang, serta pada dasarnya seseorang membutuhkan pandangan positif dari orang lain melalui pakaian yang mereka kenakan, sehingga melalui pandangan positif dari orang lain ini dapat memperkuat pandangan mengenai diri mereka. (Cervone dan Pervin, 2011:225).

Sontag dan Lee (2004:167) juga menjelaskan bahwa jika penilaian orang lain sesuai dengan gambaran diri, maka individu akan memiliki gambaran diri yang konsisten dan merasa puas atau memiliki perasaan diri yang positif atau sebaliknya. Karena pada dasarnya individu berusaha untuk mengorganisir nilai-nilai dan fungsi dirinya untuk memelihara sistem *self* yang dimiliki atau konsisten terkait diri dengan konsep *self* yang dimilikinya (Rogers, dalam Alwisol, 2009:271).

Terdapat pula penjelasan terkait pembentukan kesan atau bagaimana orang lain membentuk kesan tentang orang lain dapat dipahami melalui perspektik kognitif, dimana orang menyederhanakan persepsi mereka dan mengembangkan penilaian tentang orang lain melalui isyarat-isyarat tertentu. Isyarat yang dimaksudkan adalah berupa isyarat penampilan yang

penting dalam pembentukan kesan karena berupa isyarat visual (Samreen, 2014:98).

Sehingga ketika seseorang memiliki informasi terbatas tentang orang lain, seperti halnya dalam kesan pertama, maka isyarat penampilan biasanya menjadi sumber utama informasi ketika menilai orang lain. Sebuah penelitian ditemukan bahwa pakaian digunakan dalam menyimpulkan berbagai karakteristik pribadi, seperti status sosial dan kepribadian (Riungu, 2009:17).

Dan dengan prosentase terendah yakni *clothing in relation to self as a process – communication of self to others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai sebuah proses- komunikasi diri dengan orang lain) yaitu 0 responden atau 0% atau pada kategori ini tidak dimiliki oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya. Pada kategori ini didefinisikan bahwa pakaian menyampaikan kesan mengenai identitas seseorang atau *group*, nilai-nilai, sikap, *mood*, dan penghargaan diri kepada orang lain. Seseorang secara sadar memilih atau menentukan pakaian mereka untuk menyampaikan pesan tentang dirinya kepada orang lain atau mencoba memanipulasi dengan identitas yang berbeda (Sontag dan Lee, 2004:167).

Dari keseluruhan penjelasan di atas disimpulkan bahwa *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya angkatan 2014-2015 kategori yang paling mendominasi adalah

kategori perpaduan atau kombinasi dari keseluruhan aspek dalam *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) itu sendiri. Hal ini menjelaskan bahwa pakaian memiliki makna penting dalam diri individu. Sesuai dengan pernyataan peneliti terdahulu bahwa *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) merupakan kunci dalam membangun teori secara general terkait pakaian dan diri (Sontag dan Schopler dalam Nielson, 2009:82).

2. Perbedaan *The Proximity of Clothing to Self* (Kedekatan Pakaian terhadap Diri) Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan

Hasil penelitian mengenai perbedaan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) mahasiswa laki-laki dan perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya yang berjumlah 204 responden yakni 102 responden laki-laki dan 102 responden perempuan ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada aspek *clothing in relation to body image and body cathexis* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) dengan nilai signifikan $< 0,05$ (dibawah 0,05). Sedangkan aspek lainnya yaitu *clothing in relation to self as a structure* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai struktur), *clothing in relation to self as a process – communication of self to others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai komunikasi dengan orang lain), *clothing in relation to self as a process – response to judgements of others* (pakaian kaitannya dengan respon dari orang lain terhadap penilaian diri), *clothing in relation to self esteem – evaluative*

process, dominant (pakaian kaitannya dengan harga diri -proses evaluatif), dan *clothing in relation to self esteem – affective process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri -proses afektif) memiliki skor $> 0,05$ (diatas) yang artinya tidak ada perbedaan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan.

Aspek *clothing in relation to body image and body cathexis* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) adalah pakaian yang memainkan peran penting dalam meningkatkan atau mencerminkan kepuasan terhadap tubuh atau mengimbangi ketidakpuasan tubuh. Pakaian menciptakan, memodifikasi, atau memberikan efek pada citra tubuh atau catexis tubuh dan dapat berefek pada perasaan terkait diri (Sontag dan Lee, 2004:168). Selain itu tubuh manusia merupakan bagian dari keseluruhan gambar yang kita lihat, namun sebenarnya kita tidak benar-benar mengetahuinya, oleh karena itu melalui penggunaan pakaian seseorang dapat benar-benar mengubahnya, menutupinya, atau membuatnya terlihat dalam bentuk nyata (Eicher dkk, 2008:153). Sehingga penggunaan pakaian itu sendiri dapat meningkatkan citra tubuh atau menyembunyikan kekurangan yang dirasakan seseorang terkait dengan tubuhnya.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa perempuan memiliki *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) dengan aspek *clothing in relation to body image and body cathexis* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Secara

umum terdapat perbedaan sehubungan dengan persepsi remaja mengenai tubuhnya, dimana secara umum jika dibandingkan laki-laki, anak perempuan kurang puas dengan tubuhnya dan memiliki citra tubuh yang lebih negatif (Bearman, dalam Santrock, 2012:406).

Hal ini dijelaskan bahwa pada perubahan yang terjadi dimasa remaja, perempuan cenderung meningkatnya jumlah lemak pada tubuhnya, sedangkan pada laki-laki cenderung merasa lebih puas ketika melewati masa pubertas sehubungan dengan meningkatnya jumlah masa otot mereka. Sehingga kecemasan atau kekhawatiran terkait bentuk tubuh lebih dirasakan oleh perempuan dibandingkan laki-laki. Laki-laki pada saat remaja justru merasa lebih percaya diri dengan bentuk tubuh mereka (Santrock, 2012:406).

Kwon (1994) dalam penelitiannya menemukan bahwa perempuan menilai lebih tinggi terkait efek positif pakaian terhadap perasaan tentang persepsi diri mereka dibandingkan laki-laki. Sehingga hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan pakaian dapat meningkatkan harga diri seseorang.

Selain itu pula, hasil yang ditemukan dalam penelitian ini sama seperti hasil yang ditemukan oleh penelitian terdahulu oleh Nielson (2009) yang meneliti hubungan pengetahuan mengenai pakaian dengan perubahan persepsi mengenai diri, dimana menunjukkan bahwa pada aspek ini perempuan memiliki nilai yang lebih tinggi terkait *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) dalam mengukur *body*

image dan *cathexis* dibandingkan laki-laki yang memiliki nilai yang lebih rendah dalam mengukur *body image* dan *cathexis*.

Pada tahap perkembangan remaja, pembentukan identitas merupakan tugas utama dalam perkembangan kepribadian yang diharapkan terjadi pada akhir masa remaja (Desmita, 2013:211). Selain itu remaja sangat memperhatikan tubuhnya dan mengembangkan citra mengenai tubuhnya Mueller (dalam Santrock, 2012:406). Pada tahap perkembangan remaja penekanannya pada identitas vs kebingungan identitas (*identitty vs. Confusion*), selama masa ini remaja mulai memiliki perasaan tentang identitasnya sendiri, mulai menyadari sifat-sifat yang melekat pada dirinya, seperti sesuatu yang disukainya atau yang tidak disukainya (Desmita, 2013:213-214). Dijelaskan pula bahwa salah satu aspek dari identitas itu sendiri adalah citra tubuh individu atau identitas fisik (Erikson dalam Santrock, 2012:438).

Salah satu tugas perkembangan masa remaja adalah menyelesaikan krisis identitas, sehingga terbentuk remaja dengan identitas yang stabil pada akhir masa remaja. Remaja yang berhasil mencapai suatu identitas yang stabil, akan memperoleh suatu pandangan yang jelas tentang dirinya, memahami perbedaan dan persamaannya dengan orang lain, menyadari kekurangan dan kelebihan dirinya, penuh percaya diri, tanggap terhadap berbagai situasi, mampu mengambil keputusan penting, mampu mengantisipasi tantangan masa depan, serta mengenal perannya dimasyarakat (Erikson dalam Desmita, 2013:214)

Hal ini menunjukkan bahwa tugas perkembangan remaja adalah untuk menemukan identitas yang stabil pada dirinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pakaian dapat memberikan kontribusi dalam hal pembentukan identitas pada remaja yaitu salah satunya melalui kontribusi pakaian yang kaitannya dengan citra tubuh.

Dalam penelitian ini menemukan bahwa *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) dengan aspek *clothing in relation to body image and body cathexis* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya angkatan 2014-2015 cenderung memandang bahwa pakaian berkontribusi penting dalam meningkatkan atau mencerminkan kepuasan terhadap tubuh atau mengimbangi ketidakpuasan tubuh berdasarkan hasil uji dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) mahasiswa laki-laki dan perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Mailik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya yakni perempuan cenderung memaknai pakaian sebagai bentuk *self as a process – communication of self to others* (kaitannya dengan diri sebagai sebuah proses- komunikasi diri dengan orang lain) , *self as a process – response to judgements of others* (kaitannya dengan diri sebagai proses- menanggapi

penilaian dari orang lain), *self esteem – affective process; dominant* (kaitannya dengan harga diri-proses afektif, dominan), dan *body image* (kaitannya dengan citra tubuh) , sedangkan laki-laki cenderung memaknai pakaian sebagai *self as structure* (diri sebagai struktur), dan *self esteem-evaluative process* (kaitannya dengan harga diri- proses evaluatif).

Akan tetapi hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hanya terdapat satu perbedaan yaitu pada aspek *clothing in relation to body image and body cathexis* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan aspek lainnya yaitu *clothing in relation to self as a structure* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai struktur), *clothing in relation to self as a process – communication of self to others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai komunikasi dengan orang lain), *clothing in relation to self as a process – response to judgements of others* (pakaian kaitannya dengan respon dari orang lain terhadap penilaian diri), *clothing in relation to self esteem – evaluative process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri -proses evaluatif), dan *clothing in relation to self esteem – affective process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri -proses afektif) tidak ada perbedaan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) antara laki-laki dan perempuan.

Clothing in relation to body image and body cathexis (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) memiliki perbedaan, dimana perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, sedangkan aspek *the proximity of*

clothing to self (kedekatan pakaian terhadap diri) lainnya tidak memiliki perbedaan terhadap jenis kelamin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya satu hipotesis yang diterima yaitu perempuan cenderung memiliki *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) dengan kategori *clothing in relation to body image and body cathexis* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) sedangkan hipotesis lainnya ditolak. Selain itu, disimpulkan pula bahwa *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) dengan kategori *clothing in relation to self as a structure* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai struktur), *clothing in relation to self as a process – communication of self to others* (pakaian kaitannya dengan diri sebagai komunikasi dengan orang lain), *clothing in relation to self as a process – response to judgements of others* (pakaian kaitannya dengan respon dari orang lain terhadap penilaian diri), *clothing in relation to self esteem – evaluative process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri -proses evaluatif), dan *clothing in relation to self esteem – affective process, dominant* (pakaian kaitannya dengan harga diri -proses afektif) tidak memiliki perbedaan antara laki-laki dan perempuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya angkatan 2014-2015.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa data dan pembahasan atas hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kategori tingkat *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang dimiliki oleh mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya angkatan 2014-2015 menunjukkan sebagian besar memiliki dua atau lebih kategori *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri).
2. Perbedaan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) yang dimiliki oleh mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Brawijaya angkatan 2014-2015, menunjukkan terdapat perbedaan pada kategori *clothing in relation to body image and body cathexis* (pakaian kaitannya dengan citra tubuh) antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini menunjukkan nilai yang lebih tinggi pada perempuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap pakaian memberikan kontribusi terhadap diri. Melalui hal ini diharapkan mahasiswa mampu lebih mengenal dirinya yang sebenarnya, yakni mampu menemukan dirinya yang sesungguhnya, serta mampu menerima segala kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, sehingga mampu menemukan jati diri yang stabil. Serta tidak hanya menganggap bahwa pakaian atau penampilan fisik adalah segalanya dalam membentuk identitas atau diri yang positif dihadapan orang lain tetapi dibutuhkan pula hati yang tulus untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

2. Praktisi Psikologi

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat membantu dalam proses konseling kepada remaja khususnya terkait pemahaman proses pembentukan identitas dan diri yang baik, melalui cara berpakaian yang sesuai dengan diri remaja.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya peneliti mengambil jumlah sampel yang lebih banyak lagi, dan menggali lagi mengenai sejumlah faktor yang mempengaruhi perbedaan *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) seperti penghasilan, asal daerah, serta kecenderungan *style* berpakaian masing-masing individu sehingga hasil yang diperoleh

dapat lebih maksimal dan mendalam terkait *the proximity of clothing to self* (kedekatan pakaian terhadap diri) .



DAFTAR PUSTAKA

- Adelman, M. (2008). Reviews: Gender Matters: Malcolm Barnard, ed, Fashion Theory. *International Sociology*. 23, 735-739
- Ali, Mohammad., & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alwison. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Anshori, M & Iswati, S. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arvanitidou, Zoi., & Gasouka, Maria.(2011). *Fashion, Gender and Social Identity*. First Fashion Colloquia. London
- Auty, S., & Elliot, R. (1998). Fashion Involvement, Self-Monitoring and the Meaning of Brands. *Journal of Product and Brand Management*. 7(2), 109-123
- Azwar, S. (2005). *Penyusunan skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Banister, E.N., & Hogg, M.K. (2004). Negative Symbolic Consumption and Consumers' Drive for Self-Esteem. *European Journal of Marketing*. 38(7), 850-868.
- Baron, R. A & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Barquet, Jasmine. (2015). Clothing Preferences of College Students: What Factors Matter. *Journal of Undergraduate Ethnic Minority Psychology*.1(1), 4
- Behling, D.,Williams,E. (1991). Influence of Dress on Perception of Intellegence and Expectation of Scholastic Achievement. *Clothing and Textiles Research Journal*, 9 (4), 1-7
- Brown, B.A., & Kaldenberg, D.O. (1997). Conceptualizing Self-Monitoring: Links to Materialism and Product Involvement. *Journal of Consumer Marketing*. 14(1), 31-44.

- Calhoun, James F., & Acocella, Joan. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York : Mc Graw Hill Publishing Company.
- Cardon, P., Okoro, E. (2009). Professional Characteristics Communicated by Formal Versus Casual Workplace Attire. *Business Communication Quarterly*. DOI: 10.1177/1080569909340682 .x
- Cervone, Daniel., & Pervin, Lawrence,A. (2011). *Kepribadian: Teori dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanitika.
- Chaplin J.P. (2004). *Kamus Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press
- Crane, D, & Bovone, L. (2006). Approaches to Material Culture: The Sociology of Fashion and Clothing. *Poetics*, 34, 319 – 333.
- Cresweel, John W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell, John W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eicher, J. B., Evenson, S. L., & Lutz, H. A. (2008). *The visible self* (3rd ed.). New York: Fairchild.
- Erickson, M. K., Sirgy, M. J. (1992). Employed females' Clothing Preference, Self-Image Congruence, and Career Anchorage. *Journal of Applied Social Psychology*.22 (5), 408-22
- Galinsky, A. (2012). Enclothed Cognition. *Journal of Experimental Social Psychology*, 48, 918-925
- Hannover, Bettina., & Kuhnen, Ulrich. (2002). The Clothing Makes the Self: Via Knowledge Activation. *Journal of Applied Social Psychology*. 32(12), 2513-2525.
- Higgins, M.E.R & Eicher, Joanne B. (1992). Dress and Identity. *Clothing and Textiles Research Journal*. 10: 1
- Horn, M. J., & Gurel, L. M. (1981). *The second skin*. Boston: Houghton Mifflin.
- Horn, M.J. (1975). *The second skin: An inter-disciplinary study of Clothing*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Hurlock, E.B. (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga

- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Jensen, A.F, & Ostergaard, P. (1998). Dressing for security or risk ? An explanatory study of two different ways of consuming fashion. *European advanced in consumer research*.
- Julia, Twigg. (2009). *Clothing, Identity and the Embodiment of Age*. New York: Nova Science Publishers
- Johnson, K., Schofield, N.A., & Yurchisin, J. (2002). Appearance and Dress as A Source of Information: A qualitative Approach to Data Collection. *Clothing and Textiles Research Journal*. 20(3), 125-137.
- Kaiser, S. (1997). *The social psychology of clothing*. New York: Fairchild.
- Khare, Arpita., & Handa, Meenakshi. (2009). Role of Individual Self-Concept and Brand Personality Congruence in Determining Brand Choice. *Innovative Marketing*. Vol.5, No.2, 63-71
- Koogan, Karla. (2013). *The Relationship Between Clothing Preference, Self-Concepts and Self Esteem*. DBS School of Art
- Kwon, Y. H. (1991). The Influence of the Perception of mood and self-consciousness on the selection of clothing. *Clothing and Textiles Research Journal*. 12 (4) 16-21.
- Kwon, Y.H. (1994). Feeling Toward One's Clothing and Self-Perception of Emotion, Sociability, and Work Competency. *Journal of Social Behavior and Personality*. 9, 129-139.
- Laurent, G., & Kapferer, J. (1985). Measuring Consumer Involvement Profiles. *Journal of Marketing Research*. 22(1), 41-53.
- Lynn, M. L. (1990). *Proximity of Clothing to Self: Implications for the Elderly Consumer*. Unpublished master's thesis. University of Illinois. Urbana.
- Marasabessy, R. (2007). Perbedaan cinta berdasarkan teori segitiga cinta Sternberg antara perempuan dengan laki-laki masa dewasa awal. *Jurnal Universitas Gunadarma*
- Miller, Jennifer R. (2006). *The Role of Appearance in Sorority Membership Selection*. The University of Georgia. Athens, Georgia.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P., Haditono, S.R. (2002). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Munzert, A. W. (1980). *Analyze your personality through color*. New York: Monarch Press
- Nielson, Jennifer L. (2009). *The Relationship Between Education About dress Practices and Change in Perception of Self-Concept Related to Dress*. Utah State University. Logan, Utah.
- O’Cass, A. (2004). Fashion Clothing Consumption: Antecedents and Consequences of Fashion Clothing Involvement. *European Journal of Marketing*. 38(7), 869-882.
- Purnomo, Heri. (2003). *Dilema Wanita Di Era Modern*. Jakarta: Mustaqim
- Riungu, Dorothy M. (2009). *Factors Influencing Clothing Selection and Buying Practices Among Primary School Teachers: A Case of Mwimbi Division, Meru South District*. Kenyatta University. Kenya
- Riyanto, Arifah. 2003. *Teori Busana*. Bandung : Yapemdo.
- Roach, M., Eicher, J. (1973). *The Visible Self: Perspectives on Dress*. New York: The Macmillan Company.
- Samreen, Nida. (2014). Proximity of Clothing to Self Concept: Understanding Differences Across the Demographics in Pakistan. *European Journal of Business and Management*. Vol.6, No.18, 95-106
- Sandra, Istiharini. (2014). *Perilaku Berbelanja Fashion Tradisional Indonesia: Antecedents dan Konsekuensi dari involvement Konsumen*. Universitas Katolik Parahyangan.
- Santrock, John W. (2012). *Life Span Development*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, S.W. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Schmerbauch, D. A. (1993). *Perception of the psychological closeness of dress and self-esteem by early and late adolescents*. University of Illinois: Urbana.
- Shihab, Quraisy. (2012). *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Tangerang: Lentera Hati
- Sugiyono. (1993). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Sunarto, K. (2000). *Pengantar Sosiologi: Edisi Kedua*. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sontag, M.S & Lee, Jongnam. (2004). Proximity of Clothing to Self Scale. *Clothing and Textiles Research Journal*. Vol.22, No 4, 161-177

Sontag, M.S & Lee, Jongnam. (2010). An Assessment of The Proximity of Clothing to Self Scale for Older Persons.

Taylor, Shelley E, Sears, D.O dan Peplau. L.A. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Media Grup

Tigert, D.J., King, C.W., & Ring, L. (1980). Fashion Involvement: A Cross-Cultural Comparative Analysis. *Advances in Consumer Research*. 17, 17-21.

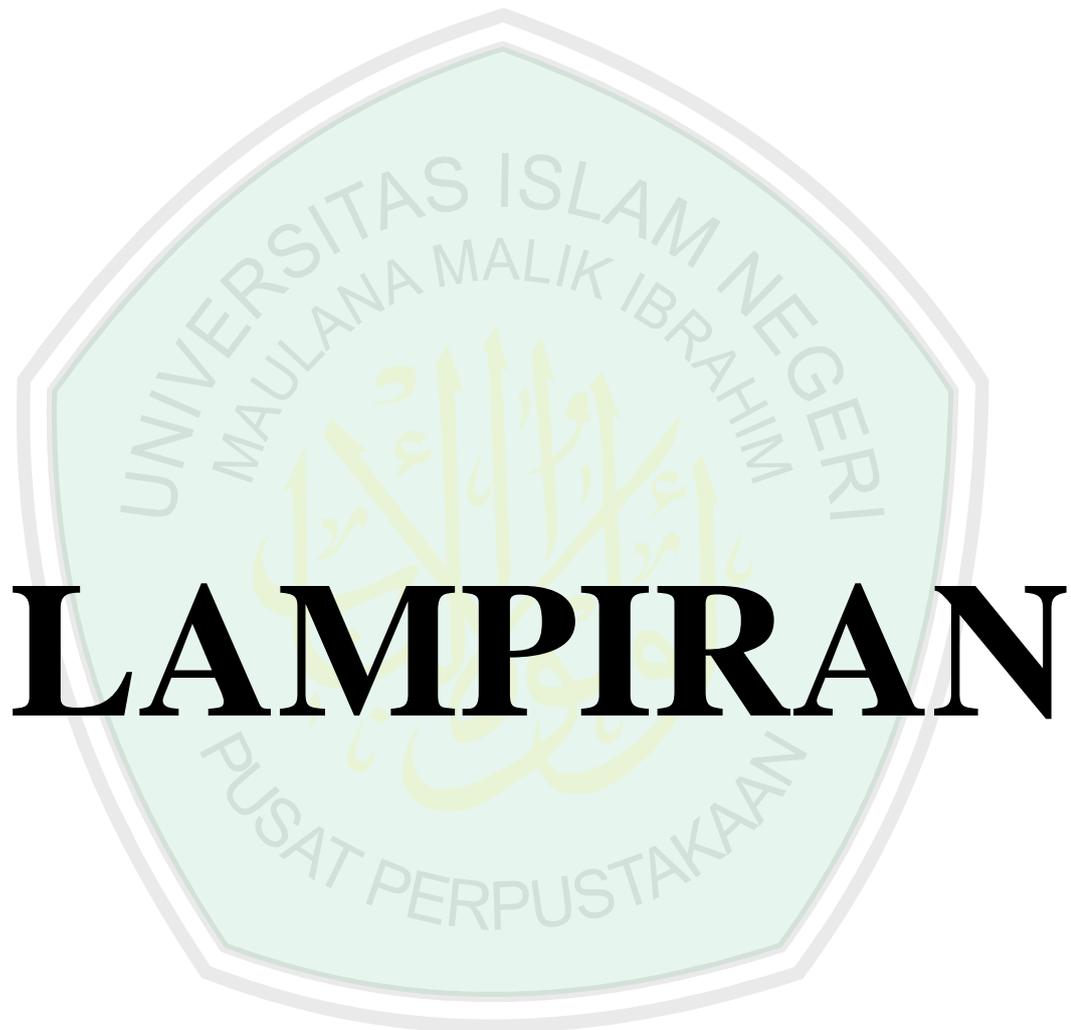
Yafie, Ali. (1994). *Menggagas Fiqih Sosial*. Bandung: Mizan

Yurchisin, J., & Johnson, K.K.P. (2004). Compulsive Buying Behavior and Its Relationship to Perceived Social Status Associated with Buying, Materialism, Self-Esteem, and Apparel product Involvement. *Family and Consumer Sciences Research Journal*. 32(3), 291-314.

<http://kbbi.web.id/pakai> (diakses tanggal 3 Maret 2016)

<https://www.credit-suisse.com> (diakses tanggal 3 maret 2016)





LAMPIRAN

Lampiran 1 SKALA PENELITIAN

**Skala *The Proximity of clothing to Self*
(Kedekatan Pakaian terhadap Diri)**

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : L / P

Kampus :

Daerah Asal :

NO	Petunjuk: Di bawah ini terdapat pernyataan yang menjelaskan mengenai gaya berpakaian yang sesuai atau tidak sesuai dengan dirimu. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan teliti. Lingkari angka yang paling sesuai dengan diri anda.	Selalu	Seringkali	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
1	Pakaian yang aku pakai sesuai dengan siapa diri aku yang sebenarnya.	5	4	3	2	1
2	Pakaianku adalah bagian dari diriku, bukan hanya kepemilikan sederhana.	5	4	3	2	1
3	Pakaianku membantu menjadi orang seperti apa yang saya inginkan	5	4	3	2	1
4	Pakaian yang aku pakai membantu aku untuk menjadi diriku yang sebenarnya	5	4	3	2	1
5	Pakaianku mencerminkan bagaimana aku merasa tentang diriku	5	4	3	2	1
6	Aku tipe orang tertentu, dan pakaianku mencerminkan hal itu	5	4	3	2	1
7	Pakaianku memberikan petunjuk kepada orang lain tentang aktifitas-aktifias yang aku senangi	5	4	3	2	1
8	Pakaianku menunjukkan kepada orang-orang bagaimana aku memandang diriku.	5	4	3	2	1
9	Aku mencoba untuk memproyeksikan mengenai	5	4	3	2	1

	gambaran diriku kepada orang lain melalui pakaianku.					
10	Aku sering memakai pakaian tertentu untuk membiarkan orang lain tau seperti apa diriku.	5	4	3	2	1
11	Aku ingin pakaianku membuat pernyataan tentang diriku sehingga tidak perlu lagi menggunakan kata-kata	5	4	3	2	1
12	Apa yang aku pakai dan bagaimana aku memakainya menunjukkan sikap aku yang lainnya	5	4	3	2	1
13	Melalui pakaianku, aku dapat menunjukkan nilai-nilai kepercayaanku kepada orang lain.	5	4	3	2	1
14	Bagaimana aku terlihat melalui pakaianku adalah penting karena aku ingin orang lain untuk menerimaku.	5	4	3	2	1
15	Penting bagi aku bahwa orang membuat penilaian tentang tipeku dari cara berpakaianku.	5	4	3	2	1
16	Aku peduli apa yang orang lain pikirkan tentang bagaimana aku terlihat melalui pakaianku.	5	4	3	2	1
17	Aku berhati-hati dalam menggunakan gaya tertentu dan merek pakaian tertentu karena akan mempengaruhi orang-orang dalam menghargai.	5	4	3	2	1
18	Pakaian yang aku sukai untuk dipakai membantu aku merasa yakin terhadap diriku.	5	4	3	2	1
19	Kepercayaan diriku meningkat ketika aku berpakaian dengan tepat.	5	4	3	2	1
20	Aku mencoba untuk membeli pakaian yang membuatku terlihat menarik.	5	4	3	2	1
21	Ketika aku memakai pakaian yang membuatku merasa baik, aku lebih mampu berbicara dengan orang lain.	5	4	3	2	1
22	Berpakaian dengan baik membuat aku merasa penting.	5	4	3	2	1
23	Kualitas pakaian yang baik dan terlihat bagus pada diriku membuat aku merasa kompeten.	5	4	3	2	1

24	Cara aku berpakaian itu penting karena memberi kontrol pada hidupku.	5	4	3	2	1
25	Ketika aku merasa baik tentang apa yang aku kenakan, maka aku memiliki kepercayaan diri terhadap diriku.	5	4	3	2	1
26	Pakaian tertentu membuat aku merasa baik tentang diriku.	5	4	3	2	1
27	Mengambil waktu untuk berdandan memberiku perasaan bangga dari bagaimana aku terlihat	5	4	3	2	1
28	Ketika aku terlihat baik dalam apa yang kukenakan, aku merasa puas dengan diriku.	5	4	3	2	1
29	Ketika aku terlihat baik dalam pakaianku, aku merasa baik tentang diriku.	5	4	3	2	1
30	Ketika aku merasa baik tentang diriku, aku memperhatikan dengan baik dalam berpakaian	5	4	3	2	1
31	Aku merasa baik tentang diriku ketika aku memiliki sesuatu yang baru untuk dipakai.	5	4	3	2	1
32	Aku merasa lebih baik tentang diriku ketika aku berpakaian dengan baik	5	4	3	2	1
33	Aku terlihat begitu baik dalam pakaianku ketika aku sedang di berat badan yang ideal	5	4	3	2	1
34	Aku menghindari gaya dan warna tertentu dalam berpakaian yang tidak menonjolkan bentuk atau figur tubuhku.	5	4	3	2	1
35	Aku menggunakan gaya pakaian tertentu untuk mengubah tampilan bentuk tubuhku	5	4	3	2	1
36	Cara berpakaianku yang terlihat sesuai, memberikan pengaruh terhadap perasaan aku mengenai tubuhku.	5	4	3	2	1
37	Saat aku tidak puas dengan salah satu bagian tubuhku, aku menggunakan pakaian untuk menyamarkan bagian tersebut	5	4	3	2	1
38	Aku memilih baju yang menonjolkan bagian tubuh yang kusuka	5	4	3	2	1

39	Ketika aku membeli pakaian yang terlihat baik padaku, aku merasa puas dengan tampilan fisik tubuhku.	5	4	3	2	1
----	--	---	---	---	---	---

Lampiran 2 ANALISIS DATA

1. *Clothing in relation to self as a structure*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	17,6912	14,914	,564	,807
VAR00002	17,8922	15,525	,567	,805
VAR00003	17,7941	14,884	,651	,787
VAR00004	17,6863	14,591	,681	,781
VAR00005	17,5196	15,551	,565	,805
VAR00006	18,0588	15,533	,551	,808

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21,3284	21,108	4,59438	6

2. *Clothing in relation to self as a process*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00007	20,0147	19,315	,415	,802
VAR00008	20,0735	17,270	,623	,767
VAR00009	20,2500	17,686	,578	,775
VAR00010	20,2255	17,407	,558	,778
VAR00011	20,3284	17,335	,555	,779
VAR00012	19,9804	18,758	,417	,804
VAR00013	19,9510	17,613	,655	,763

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23,4706	23,620	4,86002	7

3. clothing in relation to self as a process-response to judgement of others**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00014	9,7059	6,800	,493	,664
VAR00015	9,8873	6,071	,525	,644
VAR00016	9,6275	6,452	,510	,653
VAR00017	10,1029	6,211	,498	,661

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13,1078	10,373	3,22064	4

4. *clothing in relation to self-esteem-evaluative process, dominant*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00018	26,7892	21,941	,630	,814
VAR00019	26,5000	21,256	,733	,802
VAR00020	27,0245	22,054	,549	,823
VAR00021	27,2843	21,278	,571	,821
VAR00022	26,7206	21,680	,538	,825
VAR00023	27,0490	21,643	,517	,828
VAR00024	27,2402	22,134	,480	,833
VAR00025	26,4363	22,060	,592	,818

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
30,7206	27,779	5,27055	8

5. *clothing in relation to self esteem-affective process, dominant*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00026	22,1133	18,547	,435	,829

VAR00027	23,0640	16,902	,476	,829
VAR00028	22,5813	17,264	,578	,809
VAR00029	22,4680	16,527	,708	,789
VAR00030	22,7586	16,362	,665	,795
VAR00031	22,8670	16,690	,542	,816
VAR00032	22,1576	16,520	,692	,791

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26,3350	22,471	4,74040	7

6. *Clothing in relation to body image*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00033	19,0784	16,467	,563	,677
VAR00034	19,3480	18,208	,370	,726
VAR00035	19,7794	17,069	,550	,682
VAR00036	19,1912	18,756	,428	,711
VAR00037	19,1912	17,515	,447	,707
VAR00038	20,3873	19,312	,319	,734
VAR00039	18,7598	18,390	,489	,699

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22,6225	23,418	4,83926	7

HASIL UJI NORMALITAS

JK = Jenis kelamin

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
JUMLAH	Lakilaki	102	100,0%	0	0,0%	102	100,0%
	perempuan	102	100,0%	0	0,0%	102	100,0%

Descriptives

JK				Statistic	Std. Error
JUMLAH	lakilaki	Mean		132,35	2,174
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	128,04	
			Upper Bound	136,67	
		5% Trimmed Mean		132,38	
		Median		134,50	
		Variance		482,231	
		Std. Deviation		21,960	
		Minimum		80	
		Maximum		195	
		Range		115	
		Interquartile Range		27	
		Skewness		-,117	,239
		Kurtosis		,095	,474
perempuan		Mean		144,30	1,971
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	140,39	
			Upper Bound	148,21	
		5% Trimmed Mean		144,93	
		Median		144,00	
		Variance		396,431	
		Std. Deviation		19,911	
		Minimum		81	

Maximum	190	
Range	109	
Interquartile Range	28	
Skewness	-,401	,239
Kurtosis	,529	,474

Tests of Normality

	JK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
JUMLAH	lakilaki	,070	102	,200 [*]	,986	102	,336
	perempuan	,054	102	,200 [*]	,985	102	,319

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

HASIL UJI HOMOGENITAS

ANOVA

lakilaki

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	39753,202	56	709,879	1,184	,281
Within Groups	26982,964	45	599,621		
Total	66736,167	101			

ANOVA

perempuan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27625,545	61	452,878	1,459	,103
Within Groups	12414,033	40	310,351		
Total	40039,578	101			

HASIL UJI PERBEDAAN

Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
clothing in relation to self as a structure	Laki-laki	102	20,1275	4,80444	,47571
	Perempuan	102	22,5294	4,05337	,40134
clothing in relation to self as communication of self to others	Laki-laki	102	22,4902	5,12564	,50751
	Perempuan	102	24,4510	4,38862	,43454
clothing in relation to self as response to others judgement	Laki-laki	102	12,4118	3,29522	,32628
	Perempuan	102	13,8039	3,00178	,29722
clothing in relation to self esteem (evaluative process)	Laki-laki	102	29,2843	5,91587	,58576
	Perempuan	102	32,1569	4,08267	,40424
clothing in relation to self esteem (affective process)	Laki-laki	102	24,9412	5,03615	,49865
	Perempuan	102	27,6961	3,98211	,39429
clothing in relation to body image	Laki-laki	102	21,5784	5,27921	,52272
	Perempuan	102	23,6667	4,12271	,40821

Lampiran 3 DATA EXCEL

Kategori *the proximity of clothing to self*

1. *Clothing in Relation to Self as a Structure*

	1	2	3	4	5	6	Jumlah	Kategorisasi
1	4	4	4	4	4	4	24	Tinggi
2	2	3	2	2	2	2	13	Rendah
3	2	4	3	3	5	3	20	Sedang
4	2	2	5	5	5	1	20	Sedang
5	5	3	5	4	5	4	26	Tinggi
6	3	2	3	2	4	4	18	Sedang
7	1	1	1	1	1	1	6	Rendah
8	4	3	4	4	3	3	21	Sedang
9	4	4	3	4	4	4	23	Tinggi
10	2	2	2	2	3	2	13	Rendah
11	4	3	4	3	4	4	22	Sedang
12	1	2	4	3	3	5	18	Sedang
13	1	5	5	1	5	1	18	Sedang
14	4	4	5	3	4	4	24	Tinggi
15	4	4	3	4	5	5	25	Tinggi
16	4	3	4	2	4	2	19	Sedang
17	2	2	2	2	2	2	12	Rendah
18	3	1	1	3	3	1	12	Rendah
19	5	5	5	5	5	5	30	Tinggi
20	3	3	4	3	3	4	20	Sedang
21	4	4	2	5	4	2	21	Sedang
22	3	5	4	5	4	4	25	Tinggi
23	4	3	5	3	3	3	21	Sedang
24	3	2	3	3	4	3	18	Sedang

25	5	2	2	5	3	2	19	Sedang
26	5	4	4	5	5	5	28	Tinggi
27	5	1	3	3	2	2	16	Sedang
28	3	3	1	3	4	2	16	Sedang
29	1	2	1	1	1	1	7	Rendah
30	3	3	4	3	3	2	18	Sedang
31	2	2	2	2	2	2	12	Rendah
32	5	4	4	4	4	4	25	Tinggi
33	1	1	1	1	1	1	6	Rendah
34	5	4	5	5	5	5	29	Tinggi
35	4	4	2	2	2	2	16	Sedang
36	5	3	3	3	5	1	20	Sedang
37	5	4	4	4	5	3	25	Tinggi
38	4	2	3	3	4	3	19	Sedang
39	4	4	3	4	5	4	24	Tinggi
40	4	4	4	4	5	4	25	Tinggi
41	5	3	5	4	5	3	25	Tinggi
42	4	4	4	4	4	4	24	Tinggi
43	3	4	4	4	4	3	22	Sedang
44	5	5	5	5	4	4	28	Tinggi
45	5	5	5	5	5	4	29	Tinggi
46	3	2	3	2	4	3	17	Sedang
47	3	4	4	3	2	4	20	Sedang
48	1	3	2	2	2	4	14	Sedang
49	3	3	3	3	4	3	19	Sedang
50	4	4	5	4	4	3	24	Tinggi
51	4	5	4	5	4	4	26	Tinggi
52	4	4	4	4	4	3	23	Tinggi
53	3	2	1	1	2	1	10	Rendah

54	4	3	4	4	3	4	22	Sedang
55	4	4	3	3	4	3	21	Sedang
56	5	5	4	5	5	3	27	Tinggi
57	5	3	3	4	4	4	23	Tinggi
58	4	3	5	5	4	5	26	Tinggi
59	3	2	3	4	3	3	18	Sedang
60	4	4	4	4	5	4	25	Tinggi
61	3	3	3	3	3	3	18	Sedang
62	1	3	4	4	4	2	18	Sedang
63	3	3	4	4	4	3	21	Sedang
64	3	2	2	2	2	2	13	Rendah
65	2	4	5	4	4	5	24	Tinggi
66	4	3	3	4	4	4	22	Sedang
67	3	4	4	3	5	1	20	Sedang
68	3	3	4	4	4	4	22	Sedang
69	2	4	4	4	4	3	21	Sedang
70	4	4	3	4	4	4	23	Tinggi
71	4	3	2	1	1	4	15	Sedang
72	1	5	5	1	5	3	20	Sedang
73	5	1	5	1	5	5	22	Sedang
74	5	4	4	5	4	3	25	Tinggi
75	4	2	2	2	3	2	15	Sedang
76	4	4	3	4	5	3	23	Tinggi
77	4	5	4	4	4	4	25	Tinggi
78	3	4	3	4	4	3	21	Sedang
79	2	3	3	3	3	3	17	Sedang
80	3	4	3	5	5	2	22	Sedang
81	4	5	3	4	2	3	21	Sedang
82	3	1	3	5	5	3	20	Sedang

83	3	4	3	3	3	3	19	Sedang
84	2	2	2	2	3	2	13	Rendah
85	4	4	2	4	4	4	22	Sedang
86	2	2	4	2	4	4	18	Sedang
87	3	4	4	4	4	2	21	Sedang
88	4	3	4	4	4	3	22	Sedang
89	3	4	3	4	4	4	22	Sedang
90	4	3	3	4	3	2	19	Sedang
91	2	3	3	4	3	4	19	Sedang
92	3	4	4	3	2	4	20	Sedang
93	4	3	5	4	4	4	24	Tinggi
94	4	5	3	4	4	3	23	Tinggi
95	3	3	3	3	4	3	19	Sedang
96	3	2	4	3	3	3	18	Sedang
97	4	2	2	4	5	2	19	Sedang
98	3	1	1	3	1	2	11	Rendah
99	3	3	3	3	3	3	18	Sedang
100	5	2	2	3	3	4	19	Sedang
101	4	2	4	5	4	4	23	Tinggi
102	1	3	4	4	4	3	19	Sedang
103	4	3	4	3	4	3	21	Sedang
104	5	5	5	5	5	5	30	Tinggi
105	4	4	4	4	4	4	24	Tinggi
106	4	5	3	4	4	4	24	Tinggi
107	4	3	4	4	4	2	21	Sedang
108	4	5	5	5	5	4	28	Tinggi
109	4	4	4	4	4	4	24	Tinggi
110	4	4	3	3	3	3	20	Sedang
111	4	5	4	5	4	3	25	Tinggi

112	3	4	3	4	2	4	20	Sedang
113	3	4	3	3	5	3	21	Sedang
114	3	4	3	4	3	3	20	Sedang
115	3	5	4	4	4	4	24	Tinggi
116	5	3	3	4	4	3	22	Sedang
117	4	4	4	4	5	4	25	Tinggi
118	3	4	4	4	4	3	22	Sedang
119	3	3	5	4	5	4	24	Tinggi
120	4	3	4	4	4	4	23	Tinggi
121	4	4	4	4	4	4	24	Tinggi
122	5	4	4	4	5	4	26	Tinggi
123	4	4	4	5	5	4	26	Tinggi
124	3	3	3	3	3	3	18	Sedang
125	3	4	3	3	4	3	20	Sedang
126	5	3	4	3	3	2	20	Sedang
127	3	2	3	3	4	2	17	Sedang
128	4	4	2	4	3	3	20	Sedang
129	2	3	2	2	1	5	15	Sedang
130	3	3	2	4	4	3	19	Sedang
131	5	4	5	5	5	4	28	Tinggi
132	4	4	4	4	4	4	24	Tinggi
133	4	4	5	4	5	5	27	Tinggi
134	3	3	3	3	3	3	18	Sedang
135	5	5	5	5	3	5	28	Tinggi
136	4	3	4	3	5	3	22	Sedang
137	5	3	4	5	5	3	25	Tinggi
138	3	3	3	2	4	3	18	Sedang
139	5	4	4	5	5	4	27	Tinggi
140	3	3	3	3	4	3	19	Sedang

141	1	2	4	3	5	1	16	Sedang
142	1	3	1	1	3	1	10	Rendah
143	3	4	3	4	3	3	20	Sedang
144	5	4	5	4	4	4	26	Tinggi
145	4	4	3	4	4	3	22	Sedang
146	4	5	3	5	3	3	23	Tinggi
147	2	2	3	4	2	2	15	Sedang
148	5	4	3	4	5	4	25	Tinggi
149	4	3	4	4	4	4	23	Tinggi
150	3	2	2	2	3	3	15	Sedang
151	4	4	2	5	4	4	23	Tinggi
152	5	5	5	5	5	5	30	Tinggi
153	4	4	4	4	2	4	22	Sedang
154	4	3	4	3	3	4	21	Sedang
155	5	5	5	5	5	5	30	Tinggi
156	5	4	4	4	5	4	26	Tinggi
157	5	5	4	4	5	3	26	Tinggi
158	3	2	3	3	4	3	18	Sedang
159	4	3	2	4	4	2	19	Sedang
160	5	3	4	3	5	3	23	Tinggi
161	5	5	4	4	5	3	26	Tinggi
162	5	3	4	4	4	4	24	Tinggi
163	5	3	4	4	5	4	25	Tinggi
164	5	4	2	4	3	3	21	Sedang
165	4	4	4	4	4	3	23	Tinggi
166	5	5	5	5	5	5	30	Tinggi
167	3	4	4	4	4	2	21	Sedang
168	4	3	4	4	3	4	22	Sedang
169	5	4	4	5	5	4	27	Tinggi

199	5	5	5	5	5	4	29	Tinggi
200	5	4	5	5	5	5	29	Tinggi
201	5	3	5	5	5	3	26	Tinggi
202	5	3	3	3	4	4	22	Sedang
203	3	2	3	2	3	2	15	Sedang
204	3	4	3	4	4	3	21	Sedang

2. Clothing in Relation to Self as a Process – Communication of Self to Others

	7	8	8	10	11	12	13	Jumlah	Kategorisasi
1	5	5	4	4	4	4	4	30	tinggi
2	2	4	2	2	1	2	2	15	rendah
3	4	5	3	2	3	4	4	25	sedang
4	5	4	5	1	4	3	4	26	sedang
5	3	5	5	4	5	4	4	30	tinggi
6	3	2	2	3	2	4	2	18	sedang
7	1	1	1	1	1	1	1	7	rendah
8	4	4	4	4	4	3	4	27	tinggi
9	4	4	3	4	2	3	4	24	sedang
10	2	2	2	2	2	4	2	16	sedang
11	4	3	4	4	2	3	3	23	sedang
12	1	3	3	4	4	3	3	21	sedang
13	5	5	5	5	1	1	1	23	sedang
14	4	4	3	5	4	4	4	28	tinggi
15	3	2	3	4	2	5	4	23	sedang
16	3	4	4	2	3	5	3	24	sedang
17	2	2	2	2	2	2	2	14	rendah

18	1	2	1	1	3	3	1	12	rendah
19	5	5	5	5	5	5	5	35	tinggi
20	5	2	2	3	4	3	3	22	sedang
21	2	1	3	3	5	4	4	22	sedang
22	3	4	3	5	4	4	4	27	tinggi
23	3	3	3	2	3	4	3	21	sedang
24	3	2	4	2	3	4	4	22	sedang
25	3	2	3	4	3	3	3	21	sedang
26	3	3	3	3	3	4	3	22	sedang
27	4	2	3	4	2	2	3	20	sedang
28	3	3	4	3	3	4	4	24	sedang
29	2	1	3	1	2	1	1	11	rendah
30	3	2	2	3	2	3	3	18	sedang
31	3	2	2	2	2	2	2	15	rendah
32	4	4	4	3	3	4	4	26	sedang
33	1	1	1	1	1	1	1	7	rendah
34	5	4	5	5	4	4	4	31	tinggi
35	3	3	2	2	2	2	3	17	sedang
36	5	3	3	3	3	4	3	24	sedang
37	5	4	5	5	4	4	4	31	tinggi
38	4	3	3	4	3	3	3	23	sedang
39	5	5	3	5	3	3	4	28	tinggi
40	4	4	4	4	4	3	4	27	tinggi
41	4	4	4	3	5	5	5	30	tinggi
42	4	3	3	4	3	3	4	24	sedang
43	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
44	4	4	4	4	4	5	5	30	tinggi

45	4	4	5	5	5	5	3	31	tinggi
46	2	3	3	3	2	4	3	20	sedang
47	3	4	3	3	3	2	4	22	sedang
48	4	4	2	2	2	4	3	21	sedang
49	4	3	2	4	4	3	4	24	sedang
50	4	4	3	5	1	4	4	25	sedang
51	2	2	4	1	2	2	1	14	rendah
52	3	4	4	4	4	3	4	26	sedang
53	3	1	2	1	1	1	2	11	rendah
54	4	4	3	4	4	4	4	27	tinggi
55	3	3	4	3	3	4	4	24	sedang
56	4	3	5	5	4	5	5	31	tinggi
57	4	4	1	5	1	3	3	21	sedang
58	5	4	4	1	5	4	3	26	sedang
59	2	4	2	3	2	3	3	19	sedang
60	4	4	3	3	3	5	4	26	sedang
61	4	3	3	3	4	4	3	24	sedang
62	4	4	1	2	1	5	3	20	sedang
63	4	4	4	4	4	3	4	27	tinggi
64	2	2	3	2	2	2	2	15	rendah
65	5	1	4	2	2	5	5	24	sedang
66	4	4	2	3	2	4	3	22	sedang
67	3	4	3	1	2	3	4	20	sedang
68	4	4	3	3	3	4	4	25	sedang
69	4	3	4	3	4	3	4	25	sedang
70	3	3	3	3	3	5	3	23	sedang
71	4	2	4	5	4	3	5	27	tinggi

72	5	3	2	4	1	3	5	23	sedang
73	4	3	5	2	1	5	4	24	sedang
74	3	5	5	3	3	5	5	29	tinggi
75	3	2	3	2	3	3	2	18	sedang
76	2	3	3	3	3	4	3	21	sedang
77	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
78	4	4	2	4	4	4	4	26	sedang
79	2	3	3	3	3	3	3	20	sedang
80	4	4	3	4	3	3	3	24	sedang
81	4	2	2	2	1	3	3	17	sedang
82	3	1	3	3	1	5	3	19	sedang
83	4	3	3	3	3	3	4	23	sedang
84	2	2	2	2	2	2	2	14	rendah
85	3	4	3	2	3	2	4	21	sedang
86	4	2	2	2	4	2	4	20	sedang
87	3	3	4	4	4	3	4	25	sedang
88	2	4	3	4	3	3	3	22	sedang
89	4	3	4	3	3	3	4	24	sedang
90	2	4	4	3	5	2	3	23	sedang
91	2	4	3	4	2	4	4	23	sedang
92	4	3	1	3	3	2	3	19	sedang
93	4	4	4	3	1	2	3	21	sedang
94	3	4	1	4	3	4	3	22	sedang
95	4	3	3	4	3	3	3	23	sedang
96	3	4	3	4	3	3	4	24	sedang
97	4	2	2	2	2	5	2	19	sedang
98	3	2	1	2	2	4	3	17	sedang

99	3	3	3	3	2	3	3	20	sedang
100	2	2	3	4	5	2	5	23	sedang
101	3	4	4	5	2	3	5	26	sedang
102	3	3	1	5	4	3	5	24	sedang
103	3	3	3	3	3	4	3	22	sedang
104	3	5	5	3	3	5	3	27	tinggi
105	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
106	4	1	4	1	2	4	3	19	sedang
107	3	3	4	4	3	4	4	25	sedang
108	3	5	5	4	5	5	5	32	tinggi
109	4	3	3	4	3	3	3	23	sedang
110	4	3	3	2	3	4	2	21	sedang
111	4	5	5	3	4	4	4	29	tinggi
112	3	4	3	4	4	4	2	24	sedang
113	3	4	3	3	3	5	4	25	sedang
114	3	3	3	4	3	3	3	22	sedang
115	4	4	4	4	4	3	4	27	tinggi
116	4	3	3	3	3	2	3	21	sedang
117	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
118	3	4	3	3	2	4	4	23	sedang
119	4	4	4	3	4	4	4	27	tinggi
120	3	4	4	4	4	4	4	27	tinggi
121	4	4	4	3	3	4	4	26	sedang
122	3	4	3	3	4	3	4	24	sedang
123	3	4	4	4	3	5	5	28	tinggi
124	3	3	3	3	3	2	2	19	sedang
125	3	3	4	3	4	3	4	24	sedang

126	3	3	3	3	3	4	3	22	sedang
127	3	3	3	3	3	3	4	22	sedang
128	3	3	4	3	3	2	4	22	sedang
129	5	1	2	1	2	3	3	17	sedang
130	4	4	2	4	4	4	4	26	sedang
131	4	5	5	3	3	5	4	29	tinggi
132	4	4	4	4	4	4	3	27	tinggi
133	5	5	4	4	4	5	5	32	tinggi
134	3	3	3	3	3	3	3	21	sedang
135	5	4	5	5	3	3	4	29	tinggi
136	4	4	3	4	4	4	4	27	tinggi
137	4	3	4	4	4	3	3	25	sedang
138	3	3	4	3	2	4	3	22	sedang
139	5	4	5	4	5	3	5	31	tinggi
140	3	3	3	3	3	3	4	22	sedang
141	3	1	1	3	2	4	3	17	sedang
142	1	1	1	1	1	3	1	9	rendah
143	3	4	3	2	3	4	4	23	sedang
144	4	5	4	5	4	5	5	32	tinggi
145	4	4	3	3	3	4	4	25	sedang
146	3	3	3	3	3	2	3	20	sedang
147	4	4	3	4	3	3	3	24	sedang
148	4	4	3	4	4	3	4	26	sedang
149	3	4	4	4	4	4	3	26	sedang
150	3	3	2	3	2	3	3	19	sedang
151	2	3	3	4	5	5	4	26	sedang
152	5	5	4	5	5	5	5	34	tinggi

153	2	4	4	4	1	2	4	21	sedang
154	3	3	3	3	2	3	4	21	sedang
155	3	5	5	5	5	5	5	33	tinggi
156	4	4	5	4	5	4	4	30	tinggi
157	4	3	3	2	4	2	4	22	sedang
158	2	2	2	3	2	3	3	17	sedang
159	2	3	4	3	4	4	4	24	sedang
160	3	3	4	3	4	5	4	26	sedang
161	4	5	4	4	3	5	5	30	tinggi
162	2	4	3	2	4	1	4	20	sedang
163	3	4	4	3	3	5	5	27	tinggi
164	4	4	4	4	2	1	3	22	sedang
165	4	4	3	4	4	4	4	27	tinggi
166	2	5	2	2	5	5	5	26	sedang
167	4	4	2	4	3	3	4	24	sedang
168	3	3	4	4	3	4	3	24	sedang
169	5	4	4	4	5	3	3	28	tinggi
170	4	2	2	2	3	3	3	19	sedang
171	4	4	3	4	3	4	4	26	sedang
172	4	4	5	5	5	5	2	30	tinggi
173	4	3	4	3	3	4	3	24	sedang
174	3	3	3	3	3	3	3	21	sedang
175	4	2	2	2	2	3	2	17	sedang
176	4	4	3	4	3	4	4	26	sedang
177	3	5	3	5	5	3	5	29	tinggi
178	4	5	4	3	5	4	4	29	tinggi
179	2	5	4	1	4	1	4	21	sedang

180	5	4	4	2	4	4	4	27	tinggi
181	3	4	3	4	4	4	4	26	sedang
182	3	4	3	3	4	4	4	25	sedang
183	4	3	2	4	1	1	4	19	sedang
184	2	3	3	4	5	4	4	25	sedang
185	4	3	3	3	3	4	4	24	sedang
186	4	5	2	1	3	3	4	22	sedang
187	4	3	1	2	1	3	2	16	sedang
188	4	3	3	3	3	5	3	24	sedang
189	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
190	4	2	2	2	2	2	2	16	sedang
191	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
192	3	3	3	3	3	5	3	23	sedang
193	5	3	4	5	4	4	3	28	tinggi
194	4	3	3	3	3	4	3	23	sedang
195	3	3	3	2	2	5	3	21	sedang
196	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
197	2	3	3	2	4	4	3	21	sedang
198	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
199	5	5	4	4	4	5	4	31	tinggi
200	5	5	4	5	3	3	5	30	tinggi
201	5	5	3	5	5	3	5	31	tinggi
202	2	3	2	2	4	2	4	19	sedang
203	3	3	3	2	2	2	2	17	sedang
204	3	4	3	3	3	4	4	24	sedang

3. *Clothing in Relation to Self as a Process – Response to Judgements of others*

	14	15	16	17	Jumlah	Kategorisasi
1	4	3	4	4	15	sedang
2	2	4	3	3	12	sedang
3	3	3	4	4	14	sedang
4	4	2	5	5	16	tinggi
5	5	5	5	4	19	tinggi
6	3	2	2	1	8	rendah
7	1	1	1	1	4	rendah
8	4	3	3	3	13	sedang
9	4	2	4	2	12	sedang
10	2	2	2	2	8	rendah
11	5	4	4	2	15	sedang
12	2	1	4	1	8	rendah
13	5	5	1	5	16	tinggi
14	4	4	2	1	11	sedang
15	4	2	3	3	12	sedang
16	3	3	4	4	14	sedang
17	2	3	3	2	10	sedang
18	2	4	3	2	11	sedang
19	5	5	5	5	20	tinggi
20	3	4	3	3	13	sedang
21	3	3	3	2	11	sedang
22	4	4	5	4	17	tinggi
23	3	3	2	3	11	sedang
24	2	3	3	2	10	sedang
25	4	1	2	1	8	rendah
26	5	2	4	2	13	sedang

27	4	2	4	1	11	sedang
28	3	3	2	2	10	sedang
29	1	1	1	2	5	rendah
30	2	3	3	2	10	sedang
31	2	2	2	3	9	sedang
32	4	4	4	4	16	tinggi
33	1	1	1	1	4	rendah
34	5	5	5	4	19	tinggi
35	2	1	1	2	6	rendah
36	4	3	4	3	14	sedang
37	4	3	2	4	13	sedang
38	3	3	4	2	12	sedang
39	3	2	2	5	12	sedang
40	4	4	4	4	16	tinggi
41	4	4	4	3	15	sedang
42	4	4	3	4	15	sedang
43	3	3	2	2	10	sedang
44	4	3	5	3	15	sedang
45	3	5	5	4	17	tinggi
46	3	2	3	2	10	sedang
47	4	3	4	4	15	sedang
48	3	1	3	2	9	sedang
49	3	4	2	3	12	sedang
50	5	4	4	4	17	tinggi
51	3	5	3	2	13	sedang
52	4	4	4	4	16	tinggi
53	2	2	3	3	10	sedang

54	4	4	3	4	15	sedang
55	2	4	3	2	11	sedang
56	5	4	5	4	18	tinggi
57	4	1	4	1	10	sedang
58	4	3	3	2	12	sedang
59	3	3	3	2	11	sedang
60	4	2	4	3	13	sedang
61	3	3	4	2	12	sedang
62	2	3	4	1	10	sedang
63	3	2	4	3	12	sedang
64	2	2	2	2	8	rendah
65	5	2	5	4	16	tinggi
66	3	4	3	5	15	sedang
67	5	5	4	2	16	tinggi
68	4	1	3	2	10	sedang
69	3	4	5	3	15	sedang
70	3	4	3	3	13	sedang
71	3	4	5	3	15	sedang
72	5	5	4	5	19	tinggi
73	1	4	4	5	14	sedang
74	5	4	4	4	17	tinggi
75	1	1	1	2	5	rendah
76	3	3	5	3	14	sedang
77	3	4	4	4	15	sedang
78	4	3	2	2	11	sedang
79	2	2	2	2	8	rendah
80	4	3	2	2	11	sedang

81	1	4	5	3	13	sedang
82	3	3	1	1	8	rendah
83	4	3	3	3	13	sedang
84	2	2	4	2	10	sedang
85	4	4	3	4	15	sedang
86	2	2	4	2	10	sedang
87	5	3	3	5	16	tinggi
88	3	4	4	2	13	sedang
89	3	3	4	3	13	sedang
90	2	3	3	3	11	sedang
91	4	3	4	4	15	sedang
92	3	4	3	3	13	sedang
93	4	2	3	2	11	sedang
94	4	4	4	3	15	sedang
95	2	2	4	3	11	sedang
96	3	3	4	2	12	sedang
97	2	2	2	2	8	rendah
98	3	1	5	1	10	sedang
99	3	3	5	3	14	sedang
100	2	4	4	2	12	sedang
101	3	2	2	4	11	sedang
102	5	5	2	2	14	sedang
103	3	3	3	4	13	sedang
104	3	4	2	5	14	sedang
105	4	4	4	3	15	sedang
106	3	2	2	1	8	rendah
107	3	4	5	3	15	sedang

108	4	5	5	5	19	tinggi
109	3	3	4	3	13	sedang
110	4	3	4	4	15	sedang
111	4	1	3	3	11	sedang
112	4	4	4	2	14	sedang
113	4	3	3	3	13	sedang
114	3	3	3	3	12	sedang
115	4	4	3	4	15	sedang
116	4	4	4	2	14	sedang
117	4	3	4	4	15	sedang
118	3	4	4	4	15	sedang
119	4	3	5	3	15	sedang
120	3	4	4	5	16	tinggi
121	3	4	4	4	15	sedang
122	4	4	4	3	15	sedang
123	4	4	4	3	15	sedang
124	3	3	4	3	13	sedang
125	4	4	4	4	16	tinggi
126	3	4	3	3	13	sedang
127	4	4	4	3	15	sedang
128	3	4	4	3	14	sedang
129	2	2	3	2	9	sedang
130	3	3	3	4	13	sedang
131	4	5	5	4	18	tinggi
132	4	5	4	2	15	sedang
133	5	4	5	5	19	tinggi
134	3	3	3	4	13	sedang

135	4	5	4	4	17	tinggi
136	4	5	5	3	17	tinggi
137	3	3	3	3	12	sedang
138	4	5	4	2	15	sedang
139	4	4	4	4	16	tinggi
140	3	2	4	3	12	sedang
141	4	1	3	4	12	sedang
142	1	1	1	1	4	rendah
143	3	3	4	5	15	sedang
144	5	4	5	5	19	tinggi
145	4	4	4	4	16	tinggi
146	5	5	4	4	18	tinggi
147	3	2	4	2	11	sedang
148	3	4	4	3	14	sedang
149	4	4	4	3	15	sedang
150	3	3	4	3	13	sedang
151	2	3	3	4	12	sedang
152	5	4	5	5	19	tinggi
153	4	1	3	2	10	sedang
154	3	3	2	3	11	sedang
155	5	5	5	3	18	tinggi
156	4	3	1	5	13	sedang
157	2	2	2	2	8	rendah
158	3	3	4	2	12	sedang
159	3	3	3	2	11	sedang
160	2	5	4	3	14	sedang
161	4	4	4	3	15	sedang

162	4	4	3	2	13	sedang
163	5	2	5	4	16	tinggi
164	4	2	3	3	12	sedang
165	3	4	4	4	15	sedang
166	5	5	5	5	20	tinggi
167	2	3	4	2	11	sedang
168	4	3	4	3	14	sedang
169	3	5	5	3	16	tinggi
170	3	3	3	4	13	sedang
171	4	5	5	3	17	tinggi
172	4	5	4	4	17	tinggi
173	3	5	5	1	14	sedang
174	3	2	4	3	12	sedang
175	2	1	1	1	5	rendah
176	4	2	3	3	12	sedang
177	5	1	5	5	16	tinggi
178	4	4	4	5	17	tinggi
179	5	2	2	3	12	sedang
180	4	4	4	3	15	sedang
181	4	4	4	3	15	sedang
182	3	3	3	2	11	sedang
183	3	4	4	2	13	sedang
184	3	4	3	5	15	sedang
185	3	3	3	3	12	sedang
186	5	4	2	3	14	sedang
187	4	1	2	1	8	rendah
188	1	4	3	1	9	sedang

189	4	4	4	5	17	tinggi
190	2	1	2	4	9	sedang
191	4	4	4	4	16	tinggi
192	4	5	5	4	18	tinggi
193	4	3	4	3	14	sedang
194	4	4	3	4	15	sedang
195	2	3	3	1	9	sedang
196	4	5	4	3	16	tinggi
197	4	3	5	4	16	tinggi
198	4	5	5	4	18	tinggi
199	4	4	4	3	15	sedang
200	4	2	2	1	9	sedang
201	5	3	3	5	16	tinggi
202	3	2	2	2	9	sedang
203	3	3	4	1	11	sedang
204	3	3	3	3	12	sedang

4. Clothing in Relation to Self Esteem – Evaluative proces, dominant

	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	Kategorisasi
1	4	5	5	4	4	3	4	4	33	tinggi
2	4	4	3	2	2	2	2	4	23	sedang
3	3	5	5	5	5	4	3	5	35	tinggi
4	5	5	5	5	4	5	5	5	39	tinggi
5	3	3	4	3	4	5	5	4	31	tinggi
6	2	2	4	2	1	2	2	3	18	rendah
7	1	1	1	1	1	1	1	1	8	rendah
8	5	4	4	4	3	4	3	4	31	tinggi
9	3	4	4	3	5	3	2	5	29	sedang

10	2	4	3	2	3	2	3	2	21	sedang
11	5	4	4	4	2	4	2	4	29	sedang
12	4	5	3	4	3	4	2	4	29	sedang
13	5	5	5	1	1	5	1	5	28	sedang
14	4	4	4	4	3	3	4	4	30	tinggi
15	3	4	3	3	4	4	4	4	29	sedang
16	3	3	4	3	4	4	3	5	29	sedang
17	4	4	3	2	4	3	2	4	26	sedang
18	2	2	3	2	3	2	2	2	18	rendah
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40	tinggi
20	3	4	4	4	4	4	3	5	31	tinggi
21	4	4	2	2	5	2	5	4	28	sedang
22	5	4	4	4	5	4	4	5	35	tinggi
23	3	4	4	2	3	3	2	4	25	sedang
24	3	4	4	3	4	3	3	5	29	sedang
25	4	4	2	3	4	1	4	5	27	sedang
26	4	5	5	5	5	5	3	5	37	tinggi
27	4	5	4	2	3	5	2	4	29	sedang
28	5	5	5	4	2	2	4	5	32	tinggi
29	2	1	1	1	1	1	2	1	10	rendah
30	3	3	3	4	4	3	3	4	27	sedang
31	2	3	1	3	4	3	2	4	22	sedang
32	5	5	4	3	4	4	4	5	34	tinggi
33	1	1	1	1	1	1	1	1	8	rendah
34	4	5	5	5	5	5	5	5	39	tinggi
35	3	3	3	2	3	4	2	4	24	sedang
36	4	5	5	3	4	1	5	5	32	tinggi

37	5	5	3	5	3	3	4	5	33	tinggi
38	4	4	4	4	3	4	3	4	30	tinggi
39	3	1	2	2	3	4	4	1	20	sedang
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	tinggi
41	4	5	4	3	5	4	5	5	35	tinggi
42	4	4	2	4	4	4	4	3	29	sedang
43	4	4	4	5	5	5	4	4	35	tinggi
44	4	5	5	3	5	5	5	5	37	tinggi
45	5	5	5	3	3	3	4	5	33	tinggi
46	3	4	4	3	4	3	2	4	27	sedang
47	4	5	4	3	4	4	4	5	33	tinggi
48	4	4	4	3	3	3	2	4	27	sedang
49	3	5	3	3	3	4	4	4	29	sedang
50	5	5	4	4	4	5	3	4	34	tinggi
51	5	4	5	3	5	4	5	5	36	tinggi
52	4	4	4	3	5	3	4	5	32	tinggi
53	4	4	3	2	2	2	2	4	23	sedang
54	4	4	4	4	3	3	4	4	30	tinggi
55	3	5	4	4	4	2	5	5	32	tinggi
56	5	5	5	4	5	5	4	5	38	tinggi
57	4	4	2	4	4	4	4	4	30	tinggi
58	5	5	5	2	5	5	4	5	36	tinggi
59	3	5	3	3	4	3	2	5	28	sedang
60	4	4	4	2	4	5	2	5	30	tinggi
61	3	4	3	3	4	4	3	4	28	sedang
62	4	4	4	4	5	5	4	4	34	tinggi
63	4	5	4	4	3	5	3	4	32	tinggi

64	3	2	2	2	1	2	2	2	16	rendah
65	5	5	5	1	5	5	2	5	33	tinggi
66	4	5	4	2	3	5	2	4	29	sedang
67	5	5	5	5	5	4	4	1	34	tinggi
68	4	4	4	4	4	3	4	4	31	tinggi
69	4	5	4	5	5	3	4	5	35	tinggi
70	4	4	4	3	4	3	3	5	30	tinggi
71	4	3	3	4	5	3	2	3	27	sedang
72	5	5	5	5	5	5	5	5	40	tinggi
73	4	5	4	1	5	4	2	5	30	tinggi
74	4	5	4	4	5	5	5	3	35	tinggi
75	2	3	3	2	3	3	2	3	21	sedang
76	4	5	4	2	5	4	3	4	31	tinggi
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32	tinggi
78	3	4	4	4	2	4	4	4	29	sedang
79	3	4	3	3	3	3	3	4	26	sedang
80	4	4	2	3	3	2	3	4	25	sedang
81	4	5	3	4	4	4	5	3	32	tinggi
82	5	5	3	3	5	1	5	5	32	tinggi
83	4	4	3	3	4	3	3	4	28	sedang
84	4	4	4	2	4	2	2	4	26	sedang
85	4	4	3	4	4	4	4	4	31	tinggi
86	2	4	4	4	2	4	2	4	26	sedang
87	5	5	3	3	4	3	3	4	30	tinggi
88	4	4	4	3	4	4	4	4	31	tinggi
89	4	4	3	3	5	3	3	4	29	sedang
90	2	4	4	3	4	3	4	3	27	sedang

91	4	4	4	3	4	4	3	4	30	tinggi
92	3	5	3	3	4	5	3	5	31	tinggi
93	4	5	4	5	5	4	2	5	34	tinggi
94	5	5	4	3	4	4	5	4	34	tinggi
95	4	2	4	4	4	4	2	4	28	sedang
96	4	4	3	3	4	3	2	4	27	sedang
97	4	4	3	2	4	2	4	4	27	sedang
98	3	3	2	2	3	5	2	3	23	sedang
99	5	5	5	5	3	3	3	5	34	tinggi
100	5	5	2	2	2	2	3	5	26	sedang
101	4	4	5	5	5	3	4	4	34	tinggi
102	5	4	3	4	1	4	2	2	25	sedang
103	3	5	4	4	5	5	5	4	35	tinggi
104	5	5	2	2	5	5	3	5	32	tinggi
105	4	4	4	4	4	4	4	4	32	tinggi
106	4	3	2	3	4	1	5	4	26	sedang
107	4	4	4	3	4	4	4	5	32	tinggi
108	5	5	4	5	5	5	5	5	39	tinggi
109	3	4	4	3	5	4	4	4	31	tinggi
110	4	5	4	4	4	5	3	5	34	tinggi
111	4	5	3	4	5	4	5	5	35	tinggi
112	4	4	4	3	4	4	4	4	31	tinggi
113	4	4	3	3	5	4	3	5	31	tinggi
114	4	4	3	3	4	3	4	4	29	sedang
115	5	4	5	4	4	4	5	5	36	tinggi
116	5	4	3	4	4	4	3	5	32	tinggi
117	5	5	5	4	5	5	4	4	37	tinggi

118	5	5	3	5	4	4	4	5	35	tinggi
119	5	5	5	5	5	4	4	5	38	tinggi
120	4	4	3	3	4	4	3	4	29	sedang
121	4	4	4	3	4	3	4	5	31	tinggi
122	5	5	3	3	5	5	3	5	34	tinggi
123	5	5	4	3	5	4	4	5	35	tinggi
124	3	4	4	4	4	4	3	4	30	tinggi
125	4	3	3	4	3	4	4	5	30	tinggi
126	3	4	5	3	4	3	3	5	30	tinggi
127	4	4	3	3	3	3	2	5	27	sedang
128	4	4	4	3	4	4	3	4	30	tinggi
129	3	4	3	1	4	2	4	4	25	sedang
130	3	2	2	3	4	2	3	3	22	sedang
131	4	5	4	5	5	4	5	5	37	tinggi
132	4	4	4	3	3	4	4	4	30	tinggi
133	4	5	5	4	5	5	4	5	37	tinggi
134	4	4	3	2	3	4	3	4	27	sedang
135	5	5	5	4	4	5	4	5	37	tinggi
136	4	5	3	4	5	4	3	5	33	tinggi
137	4	5	4	3	5	2	4	5	32	tinggi
138	4	4	4	4	5	4	3	5	33	tinggi
139	5	5	4	5	5	5	4	5	38	tinggi
140	3	4	4	3	4	3	3	4	28	sedang
141	4	4	4	4	4	4	2	5	31	tinggi
142	1	3	5	1	5	1	1	3	20	sedang
143	4	4	2	4	4	3	3	4	28	sedang
144	5	5	5	5	5	5	4	5	39	tinggi

145	4	4	3	3	4	4	4	4	30	tinggi
146	4	5	5	5	5	4	4	5	37	tinggi
147	3	3	3	4	4	4	3	3	27	sedang
148	4	5	3	3	5	5	4	5	34	tinggi
149	4	4	4	4	4	4	3	4	31	tinggi
150	4	5	3	2	5	3	4	5	31	tinggi
151	4	5	3	4	5	3	5	5	34	tinggi
152	5	5	5	5	5	5	5	5	40	tinggi
153	4	5	4	4	4	4	4	5	34	tinggi
154	3	3	4	2	4	2	4	4	26	sedang
155	5	5	5	5	5	5	5	5	40	tinggi
156	4	5	4	4	5	4	4	5	35	tinggi
157	4	4	3	4	3	3	3	5	29	sedang
158	3	4	3	4	3	2	4	5	28	sedang
159	4	4	3	4	4	3	4	5	31	tinggi
160	3	4	3	2	5	3	3	5	28	sedang
161	5	5	4	5	5	5	5	5	39	tinggi
162	5	4	3	4	4	2	4	5	31	tinggi
163	5	5	5	4	3	5	3	5	35	tinggi
164	4	5	3	4	5	4	5	4	34	tinggi
165	4	4	3	3	5	4	4	5	32	tinggi
166	5	5	5	5	5	5	5	5	40	tinggi
167	3	4	2	2	5	4	4	4	28	sedang
168	3	5	4	3	4	5	4	4	32	tinggi
169	4	5	5	4	5	4	4	5	36	tinggi
170	3	4	4	4	3	4	3	4	29	sedang
171	5	5	4	4	3	4	4	5	34	tinggi

172	5	5	4	5	5	5	3	5	37	tinggi
173	3	4	2	3	5	3	4	5	29	sedang
174	4	3	3	3	3	3	3	4	26	sedang
175	5	4	4	4	5	4	2	5	33	tinggi
176	4	3	3	4	3	4	5	4	30	tinggi
177	5	5	3	3	4	3	5	5	33	tinggi
178	5	5	4	4	5	5	4	5	37	tinggi
179	5	5	5	2	5	5	5	3	35	tinggi
180	4	5	3	4	5	4	4	4	33	tinggi
181	4	4	5	4	4	4	4	5	34	tinggi
182	4	4	4	3	3	4	3	4	29	sedang
183	4	4	4	4	3	5	4	5	33	tinggi
184	4	4	4	4	5	3	3	4	31	tinggi
185	4	4	4	3	4	4	3	4	30	tinggi
186	5	5	4	4	5	4	5	5	37	tinggi
187	3	3	4	3	5	4	4	2	28	sedang
188	4	4	4	4	4	3	4	5	32	tinggi
189	4	5	4	4	5	4	4	5	35	tinggi
190	3	3	2	3	2	4	5	3	25	sedang
191	4	4	4	4	5	4	4	4	33	tinggi
192	4	5	4	5	3	4	4	5	34	tinggi
193	5	4	5	4	5	4	4	4	35	tinggi
194	4	4	5	4	4	5	2	4	32	tinggi
195	4	4	4	3	5	3	2	4	29	sedang
196	3	4	4	4	3	4	3	5	30	tinggi
197	4	5	3	4	4	3	3	4	30	tinggi
198	5	5	5	5	5	4	4	5	38	tinggi

199	4	5	5	5	5	5	4	4	37	tinggi
200	5	5	5	5	4	3	3	5	35	tinggi
201	5	5	3	5	5	5	3	5	36	tinggi
202	4	4	3	2	3	4	4	5	29	sedang
203	3	3	3	3	4	2	2	3	23	sedang
204	3	4	4	4	4	3	3	4	29	sedang

5. *Clothing in Relation to Self Esteem – Affective Process, Dominant*

	26	27	28	29	30	31	32	Jumlah	Kategorisasi
1	5	5	5	4	4	4	4	31	tinggi
2	5	2	2	4	4	2	4	23	sedang
3	5	4	4	4	5	5	4	31	tinggi
4	4	4	5	5	5	5	5	33	tinggi
5	4	4	5	5	5	5	4	32	tinggi
6	4	1	4	3	3	3	3	21	sedang
7	4	1	1	1	1	1	1	10	rendah
8	4	2	4	5	3	4	4	26	sedang
9	5	3	4	4	4	4	4	28	tinggi
10	2	2	3	2	2	2	3	16	sedang
11	4	3	2	4	3	3	4	23	sedang
12	4	1	3	4	4	4	5	25	sedang
13	5	5	5	5	1	1	5	27	tinggi
14	4	3	4	4	3	3	4	25	sedang
15	4	3	3	3	4	4	4	25	sedang
16	4	1	3	3	2	2	5	20	sedang
17	4	3	3	3	2	3	2	20	sedang
18	3	2	1	2	2	3	2	15	rendah

19	5	5	5	5	5	5	5	35	tinggi
20	3	4	3	4	3	3	4	24	sedang
21	3	3	4	3	4	4	5	26	sedang
22	5	3	4	5	4	3	5	29	tinggi
23	4	2	3	2	2	4	3	20	sedang
24	5	3	4	4	3	3	5	27	tinggi
25	4	2	4	3	2	2	3	20	sedang
26	5	5	5	4	5	3	5	32	tinggi
27	3	2	2	2	1	4	2	16	sedang
28	4	2	4	5	3	4	5	27	tinggi
29	1	2	2	2	2	1	1	11	rendah
30	4	2	4	3	3	3	3	22	sedang
31	4	2	2	2	2	2	3	17	sedang
32	5	3	4	5	4	4	5	30	tinggi
33	1	1	1	1	1	1	1	7	rendah
34	5	3	5	5	5	5	5	33	tinggi
35	3	1	3	4	3	2	3	19	sedang
36	5	3	4	5	3	5	5	30	tinggi
37	4	2	5	4	4	3	5	27	tinggi
38	4	2	3	3	3	3	4	22	sedang
39	2	5	3	4	5	2	2	23	sedang
40	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
41	5	4	4	2	4	3	4	26	sedang
42	4	2	4	4	4	4	4	26	sedang
43	4	3	4	4	4	4	4	27	tinggi
44	5	5	4	5	4	5	5	33	tinggi
45	4	4	3	3	4	3	4	25	sedang

73	5	1	4	5	4	2	5	26	sedang
74	3	5	3	4	3	5	5	28	tinggi
75	3	3	3	3	3	1	2	18	sedang
76	5	2	3	4	4	2	5	25	sedang
77	4	2	4	4	4	4	4	26	sedang
78	3	3	4	3	4	4	4	25	sedang
79	4	3	4	4	3	3	4	25	sedang
80	4	2	3	3	4	2	4	22	sedang
81	4	4	4	4	5	4	5	30	tinggi
82	5	3	1	5	3	3	5	25	sedang
83	4	3	4	4	4	3	4	26	sedang
84	4	2	2	4	2	4	4	22	sedang
85	5	3	4	4	3	3	4	26	sedang
86	3	4	4	2	2	2	2	19	sedang
87	4	2	3	4	4	5	4	26	sedang
88	4	2	4	4	4	5	4	27	tinggi
89	4	3	3	4	4	4	4	26	sedang
90	4	4	2	3	3	3	4	23	sedang
91	5	4	4	3	4	4	4	28	tinggi
92	3	3	4	5	3	3	5	26	sedang
93	4	1	5	4	2	4	5	25	sedang
94	4	2	4	4	4	4	3	25	sedang
95	4	2	4	3	4	4	4	25	sedang
96	4	3	4	4	3	3	4	25	sedang
97	5	2	2	2	2	2	4	19	sedang
98	3	3	2	3	3	2	3	19	sedang
99	5	3	5	5	3	2	5	28	tinggi

100	5	1	5	4	3	5	5	28	tinggi
101	5	2	4	3	3	3	2	22	sedang
102	1	5	4	4	3	4	3	24	sedang
103	4	5	4	4	5	2	4	28	tinggi
104	3	5	5	5	5	5	5	33	tinggi
105	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
106	4	3	3	4	1	1	4	20	sedang
107	4	4	4	3	3	4	4	26	sedang
108	5	4	1	5	5	4	5	29	tinggi
109	4	3	4	3	4	4	4	26	sedang
110	4	4	4	4	4	4	5	29	tinggi
111	4	3	4	4	4	2	5	26	sedang
112	5	4	4	4	4	4	4	29	tinggi
113	5	4	4	4	4	4	5	30	tinggi
114	4	3	3	3	4	4	4	25	sedang
115	4	5	5	5	4	4	5	32	tinggi
116	4	4	3	4	4	4	5	28	tinggi
117	5	4	5	5	3	4	5	31	tinggi
118	4	3	4	4	4	4	4	27	tinggi
119	4	4	5	4	3	3	4	27	tinggi
120	4	3	4	3	4	4	5	27	tinggi
121	5	4	3	4	4	4	4	28	tinggi
122	5	3	5	5	5	4	5	32	tinggi
123	5	4	3	5	5	5	5	32	tinggi
124	4	3	4	4	3	3	4	25	sedang
125	5	4	3	3	4	3	5	27	tinggi
126	3	2	3	5	3	3	5	24	sedang

127	4	4	3	3	3	3	3	23	sedang
128	4	4	4	3	4	3	4	26	sedang
129	3	3	3	2	1	3	2	17	sedang
130	2	3	3	3	3	4	2	20	sedang
131	5	3	5	5	5	5	5	33	tinggi
132	4	3	5	4	4	4	5	29	tinggi
133	5	5	4	5	4	4	5	32	tinggi
134	3	3	4	4	3	4	3	24	sedang
135	2	4	5	5	5	3	5	29	tinggi
136	5	4	4	2	3	2	5	25	sedang
137	4	5	4	4	4	3	5	29	tinggi
138	5	4	4	4	3	4	4	28	tinggi
139	4	4	4	5	5	5	4	31	tinggi
140	5	4	4	3	3	2	4	25	sedang
141	4	4	3	4	4	4	4	27	tinggi
142	5	3	1	3	3	1	3	19	sedang
143	4	4	4	4	3	3	5	27	tinggi
144	5	5	5	5	5	5	5	35	tinggi
145	4	4	4	4	3	4	4	27	tinggi
146	5	5	5	5	5	4	5	34	tinggi
147	4	3	4	3	2	4	3	23	sedang
148	5	4	3	4	4	3	5	28	tinggi
149	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
150	5	3	3	4	3	3	5	26	sedang
151	5	4	4	5	3	5	5	31	tinggi
152	5	5	5	5	5	5	5	35	tinggi
153	5	4	4	4	4	4	5	30	tinggi

154	4	3	4	3	3	2	3	22	sedang
155	5	5	5	5	5	5	5	35	tinggi
156	5	5	4	4	5	4	5	32	tinggi
157	4	3	3	4	3	4	5	26	sedang
158	5	3	4	3	2	4	4	25	sedang
159	5	3	4	4	4	3	5	28	tinggi
160	5	3	4	3	4	3	5	27	tinggi
161	5	5	4	5	5	5	5	34	tinggi
162	4	4	4	4	2	3	4	25	sedang
163	5	4	5	5	4	5	5	33	tinggi
164	4	4	4	4	4	5	5	30	tinggi
165	4	4	3	4	4	4	4	27	tinggi
166	5	5	5	5	5	5	5	35	tinggi
167	4	3	4	4	4	4	4	27	tinggi
168	5	4	4	4	4	4	4	29	tinggi
169	5	3	4	5	4	2	5	28	tinggi
170	4	3	4	2	3	4	4	24	sedang
171	5	5	4	4	4	3	5	30	tinggi
172	5	3	5	3	4	5	5	30	tinggi
173	5	2	2	2	2	2	4	19	sedang
174	3	3	4	3	4	3	3	23	sedang
175	4	2	4	4	3	4	5	26	sedang
176	4	4	3	4		4	4	23	sedang
177	5	5	3	5	5	5	5	33	tinggi
178	5	3	5	5	5	3	5	31	tinggi
179	5	5	5	4	3	3	5	30	tinggi
180	5	2	4	4	4	2	5	26	sedang

181	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
182	5	4	4	4	4	4	4	29	tinggi
183	5	4	4	4	4	4	4	29	tinggi
184	5	3	4	4	3	2	4	25	sedang
185	4	3	4	3	4	3	4	25	sedang
186	5	4	4	5	5	5	5	33	tinggi
187	3	1	3	4	2	2	4	19	sedang
188	5	4	4	5	4	3	5	30	tinggi
189	5	4	4	5	5	5	5	33	tinggi
190	5	2	3	4	3	2	4	23	sedang
191	4	4	4	4	4	4	5	29	tinggi
192	5	5	4	4	3	4	4	29	tinggi
193	3	3	4	4	4	3	4	25	sedang
194	4	4	4	4	4	4	4	28	tinggi
195	4	2	4	4	3	1	4	22	sedang
196	4	3	3	3	4	3	4	24	sedang
197	4	4	4	4	4	3	5	28	tinggi
198	5	5	5	5	4	4	4	32	tinggi
199	5	5	4	5	5	5	5	34	tinggi
200	5	2	5	5	3	5	5	30	tinggi
201	5	3	5	5	3	3	5	29	tinggi
202	5	3	4	4	4	4	5	29	tinggi
203	4	2	3	2	2	2	3	18	sedang
204	4	3	4	4	4	3	4	26	sedang

6. *Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis*

	33	34	35	36	37	38	39	Jumlah	Kategorisasi
1	4	4	4	5	5	3	5	30	tinggi
2	2	2	2	4	2	1	2	15	rendah
3	5	5	4	3	5	1	4	27	tinggi
4	5	5	1	1	5	2	5	24	sedang
5	4	4	5	3	3	4	5	28	tinggi
6	2	2	1	4	1	1	3	14	rendah
7	1	1	1	1	1	1	5	11	rendah
8	4	3	3	4	2	3	4	23	sedang
9	3	2	4	3	4	3	4	23	sedang
10	3	2	2	2	2	2	4	17	sedang
11	2	2	1	4	2	2	3	16	sedang
12	3	5	1	3	4	1	3	20	sedang
13	1	1	1	5	1	1	1	11	rendah
14	1	5	2	3	1	1	4	17	sedang
15	3	2	2	4	2	2	2	17	sedang
16	3	3	2	2	1	3	4	18	sedang
17	3	2	2	2	2	2	3	16	sedang
18	1	3	2	1	3	2	1	13	rendah
19	5	5	5	5	5	5	5	35	tinggi
20	3	4	5	3	2	3	2	22	sedang
21	3	2	2	3	2	3	4	19	sedang
22	4	5	2	5	2	4	5	27	tinggi
23	2	4	2	2	3	3	4	20	sedang
24	2	4	2	3	2	2	5	20	sedang
25	1	1	1	3	5	2	4	17	sedang
26	5	2	5	4	5	3	5	29	tinggi

27	1	3	4	3	3	1	5	20	sedang
28	3	2	2	3	3	1	4	18	sedang
29	2	3	1	2	2	5	1	16	sedang
30	5	5	4	3	4	1	3	25	sedang
31	4	2	2	2	4	2	4	20	sedang
32	5	5	5	4	4	2	4	29	tinggi
33	1	1	1	1	1	1	1	7	rendah
34	4	5	5	5	4	3	5	31	tinggi
35	2	2	3	2	2	1	2	14	rendah
36	3	1	1	3	1	1	5	15	rendah
37	5	3	5	4	2	5	5	29	tinggi
38	3	3	3	3	3	2	3	20	sedang
39	5	4	5	3	3	5	3	28	tinggi
40	4	4	4	4	3	4	4	27	tinggi
41	3	2	3	4	4	2	4	22	sedang
42	4	4	4	4	4	1	2	23	sedang
43	3	4	3	5	4	2	4	25	sedang
44	5	5	4	4	5	3	5	31	tinggi
45	3	5	2	2	4	2	4	22	sedang
46	2	4	2	3	1	1	2	15	rendah
47	4	5	4	4	4	3	4	28	tinggi
48	2	4	2	2	4	2	3	19	sedang
49	4	4	3	3	3	2	4	23	sedang
50	4	5	1	3	5	1	4	23	sedang
51	2	2	2	5	3	3	4	21	sedang
52	5	4	3	3	5	3	5	28	tinggi
53	2	2	2	3	3	2	3	17	sedang

54	3	3	3	3	5	2	3	22	sedang
55	5	2	3	4	4	3	4	25	sedang
56	3	3	4	4	1	2	4	21	sedang
57	1	5	1	1	1	1	3	13	rendah
58	5	4	3	2	3	2	4	23	sedang
59	5	3	3	2	5	1	5	24	sedang
60	2	4	2	4	3	3	4	22	sedang
61	3	3	3	3	3	3	3	21	sedang
62	2	2	2	2	2	1	1	12	rendah
63	4	4	4	3	5	3	4	27	tinggi
64	2	2	2	2	2	1	3	14	rendah
65	1	5	1	5	4	4	5	25	sedang
66	3	4	3	3	3	2	4	22	sedang
67	5	2	2	5	3	2	4	23	sedang
68	2	4	2	4	2	2	4	20	sedang
69	5	4	2	2	4	3	5	25	sedang
70	3	3	3	3	3	2	3	20	sedang
71	4	3	4	5	4	3	4	27	tinggi
72	5	5	3	5	2	1	5	26	sedang
73	4	3	1	2	2	3	1	16	sedang
74	5	4	3	4	3	5	4	28	tinggi
75	3	1	3	3	3	2	3	18	sedang
76	2	3	2	3	4	2	4	20	sedang
77	3	5	4	3	4	3	4	26	sedang
78	4	3	3	3	2	2	4	21	sedang
79	4	2	2	3	3	3	4	21	sedang
80	4	2	4	3	2	2	2	19	sedang

81	4	3	3	4	5	1	5	25	sedang
82	1	1	1	3	3	1	3	13	rendah
83	3	3	3	3	4	3	3	22	sedang
84	2	2	2	2	2	2	4	16	sedang
85	3	4	4	3	4	3	4	25	sedang
86	2	2	2	4	4	2	4	20	sedang
87	5	3	3	4	4	3	4	26	sedang
88	5	3	2	3	2	3	4	22	sedang
89	4	3	3	4	3	3	3	23	sedang
90	3	2	3	3	4	4	5	24	sedang
91	2	3	3	3	4	2	4	21	sedang
92	3	3	3	4	3	1	4	21	sedang
93	5	3	2	2	3	1	4	20	sedang
94	3	5	4	3	3	4	4	26	sedang
95	4	3	4	3	4	3	4	25	sedang
96	4	4	3	2	3	2	4	22	sedang
97	5	2	2	2	2	2	4	19	sedang
98	3	4	2	1	3	1	4	18	sedang
99	3	5	5	5	4	3	5	30	tinggi
100	2	2	2	4	2	1	4	17	sedang
101	5	5	5	4	3	5	5	32	tinggi
102	5	3	4	5	4	3	4	28	tinggi
103	5	2	2	4	3	2	3	21	sedang
104	3	2	5	3	5	1	5	24	sedang
105	4	4	4	4	2	3	4	25	sedang
106	1	4	1	3	3	1	3	16	sedang
107	3	2	4	4	4	3	4	24	sedang

108	5	5	5	5	5	1	4	30	tinggi
109	3	4	4	3	5	1	4	24	sedang
110	5	3	5	3	5	3	4	28	tinggi
111	5	4	2	4	5	1	5	26	sedang
112	4	2	2	4	2	2	4	20	sedang
113	3	3	3	4	3	3	4	23	sedang
114	3	2	3	3	2	3	3	19	sedang
115	4	4	4	3	4	4	4	27	tinggi
116	4	2	2	3	5	1	3	20	sedang
117	4	3	3	5	5	2	4	26	sedang
118	5	3	3	3	3	2	3	22	sedang
119	4	4	3	4	3	4	4	26	sedang
120	4	2	3	4	3	2	4	22	sedang
121	4	3	3	4	4	4	4	26	sedang
122	1	1	3	3	5	2	5	20	sedang
123	4	4	3	5	5	2	5	28	tinggi
124	3	4	3	3	3	2	3	21	sedang
125	4	3	3	4	4	1	4	23	sedang
126	4	3	3	3	3	2	5	23	sedang
127	3	2	2	4	4	3	3	21	sedang
128	3	3	1	4	3	1	4	19	sedang
129	1	1	1	1	1	1	2	8	rendah
130	1	2	4	4	4	5	3	23	sedang
131	5	1	2	4	5	1	5	23	sedang
132	4	3	4	4	3	3	4	25	sedang
133	5	5	5	4	4	3	4	30	tinggi
134	3	2	3	4	3	3	4	22	sedang

135	5	3	5	4	4	2	4	27	tinggi
136	3	3	4	5	4	3	5	27	tinggi
137	5	3	4	3	5	3	5	28	tinggi
138	4	3	3	3	3	3	3	22	sedang
139	5	5	4	4	4	4	5	31	tinggi
140	3	3	3	3	4	2	4	22	sedang
141	5	4	1	4	4	4	3	25	sedang
142	3	1	1	3	5	1	5	19	sedang
143	3	4	1	4	3	2	3	20	sedang
144	5	2	2	5	5	3	5	27	tinggi
145	4	3	3	4	4	2	3	23	sedang
146	4	3	3	4	5	2	5	26	sedang
147	4	4	4	3	4	3	3	25	sedang
148	3	2	2	4	5	2	5	23	sedang
149	4	3	3	4	4	3	4	25	sedang
150	3	3	3	3	3	2	3	20	sedang
151	4	5	2	3	5	2	4	25	sedang
152	5	5	4	5	5	3	5	32	tinggi
153	4	3	4	4	4	3	5	27	tinggi
154	3	4	2	3	4	1	3	20	sedang
155	5	5	3	5	1	1	5	25	sedang
156	4	4	4	4	1	1	5	23	sedang
157	1	2	3	3	2	3	4	18	sedang
158	4	4	2	4	5	2	4	25	sedang
159	4	3	2	4	3	3	4	23	sedang
160	4	5	2	3	5	1	3	23	sedang
161	5	5	4	4	4	1	4	27	tinggi

162	5	4	2	4	5	1	4	25	sedang
163	3	5	3	5	3	2	5	26	sedang
164	3	5	2	3	2	1	4	20	sedang
165	4	4	4	4	4	3	4	27	tinggi
166	5	2	1	5	5	1	5	24	sedang
167	4	3	2	4	4	2	3	22	sedang
168	3	3	4	4	4	3	4	25	sedang
169	5	4	3	4	3	4	5	28	tinggi
170	4	3	2	3	3	2	4	21	sedang
171	4	3	3	4	4	3	4	25	sedang
172	3	5	3	3	4	1	5	24	sedang
173	3	3	2	3	1	1	1	14	rendah
174	2	2	2	3	3	3	3	18	sedang
175	1	1	2	2	2	1	4	13	rendah
176	4	4	3	3	5	1	4	24	sedang
177	5	5	3	5	4	1	5	28	tinggi
178	3	5	4	4	3	1	4	24	sedang
179	5	3	3	4	5	2	5	27	tinggi
180	5	4	3	3	4	2	3	24	sedang
181	5	5	4	4	5	2	5	30	tinggi
182	4	3	2	4	4	1	4	22	sedang
183	4	5	1	2	4	1	4	21	sedang
184	3	3	2	4	4	2	5	23	sedang
185	3	3	4	4	4	3	4	25	sedang
186	5	4	4	4	4	4	4	29	tinggi
187	3	1	1	3	2	1	2	13	rendah
188	4	3	4	1	5	1	5	23	sedang

189	5	4	4	4	5	4	5	31	tinggi
190	4	4	2	2	4	1	3	20	sedang
191	4	3	3	4	3	3	4	24	sedang
192	5	4	3	5	3	1	4	25	sedang
193	4	5	3	3	2	2	3	22	sedang
194	4	3	5	3	4	3	4	26	sedang
195	5	5	3	3	4	2	3	25	sedang
196	4	3	4	3	5	3	5	27	tinggi
197	5	3	3	4	2	2	5	24	sedang
198	5	4	3	5	5	3	4	29	tinggi
199	5	5	4	5	5	3	5	32	tinggi
200	3	5	3	5	5	3	5	29	tinggi
201	5	1	3	5	5	1	5	25	sedang
202	3	4	2	3	2	1	3	18	sedang
203	3	1	3	2	4	1	3	17	sedang
204	4	4	2	3	4	2	3	22	sedang

Distribusi *The proximity of clothing to self*

	1. Clothing in Relation to Self as a Structure	2. Clothing in Relation to Self as a Process – Communication of Self to Others	3. Clothing in Relation to Self as a Process – Response to Judgements of others	4. Clothing in Relation to Self Esteem – Evaluative processes, dominant	5. Clothing in Relation to Self Esteem – Affective Process, Dominant	6. Clothing in Relation to Body Image and Body Cathexis	
1	24	30	15	33	31	30	kombinasi
2	13	15	12	23	23	15	kombinasi

3	20	25	14	35	31	27	kombinasi
4	20	26	16	39	33	24	kombinasi
5	26	30	19	31	32	28	kombinasi
6	18	18	8	18	21	14	kombinasi
7	6	7	4	8	10	11	kombinasi
8	21	27	13	31	26	23	kombinasi
9	23	24	12	29	28	23	kombinasi
10	13	16	8	21	16	17	kombinasi
11	22	23	15	29	23	16	kombinasi
12	18	21	8	29	25	20	kombinasi
13	18	23	16	28	27	11	kombinasi
14	24	28	11	30	25	17	kombinasi
15	25	23	12	29	25	17	kat.1
16	19	24	14	29	20	18	kombinasi
17	12	14	10	26	20	16	kombinasi
18	12	12	11	18	15	13	kat.3
19	30	35	20	40	35	35	kombinasi
20	20	22	13	31	24	22	kat.4
21	21	22	11	28	26	19	kombinasi
22	25	27	17	35	29	27	kombinasi
23	21	21	11	25	20	20	kombinasi
24	18	22	10	29	27	20	kat.5
25	19	21	8	27	20	17	kombinasi
26	28	22	13	37	32	29	kombinasi
27	16	20	11	29	16	20	kombinasi
28	16	24	10	32	27	18	kombinasi
29	7	11	5	10	11	16	kat.6

30	18	18	10	27	22	25	kombinasi
31	12	15	9	22	17	20	kombinasi
32	25	26	16	34	30	29	kombinasi
33	6	7	4	8	7	7	kombinasi
34	29	31	19	39	33	31	kombinasi
35	16	17	6	24	19	14	kombinasi
36	20	24	14	32	30	15	kombinasi
37	25	31	13	33	27	29	kombinasi
38	19	23	12	30	22	20	kat.4
39	24	28	12	20	23	28	kombinasi
40	25	27	16	32	28	27	kombinasi
41	25	30	15	35	26	22	kombinasi
42	24	24	15	29	26	23	kat.1
43	22	28	10	35	27	25	kombinasi
44	28	30	15	37	33	31	kombinasi
45	29	31	17	33	25	22	kombinasi
46	17	20	10	27	20	15	kombinasi
47	20	22	15	33	28	28	kombinasi
48	14	21	9	27	24	19	kombinasi
49	19	24	12	29	26	23	kombinasi
50	24	25	17	34	28	23	kombinasi
51	26	14	13	36	30	21	kombinasi
52	23	26	16	32	28	28	kombinasi
53	10	11	10	23	22	17	kombinasi
54	22	27	15	30	27	22	kombinasi
55	21	24	11	32	27	25	kombinasi
56	27	31	18	38	30	21	kombinasi

57	23	21	10	30	28	13	kombinasi
58	26	26	12	36	26	23	kombinasi
59	18	19	11	28	20	24	kombinasi
60	25	26	13	30	23	22	kombinasi
61	18	24	12	28	24	21	kombinasi
62	18	20	10	34	28	12	kombinasi
63	21	27	12	32	28	27	kombinasi
64	13	15	8	16	14	14	kombinasi
65	24	24	16	33	30	25	kombinasi
66	22	22	15	29	28	22	kat.5
67	20	20	16	34	30	23	kombinasi
68	22	25	10	31	28	20	kombinasi
69	21	25	15	35	27	25	kombinasi
70	23	23	13	30	26	20	kombinasi
71	15	27	15	27	27	27	kombinasi
72	20	23	19	40	35	26	kombinasi
73	22	24	14	30	26	16	kat.4
74	25	29	17	35	28	28	kombinasi
75	15	18	5	21	18	18	kombinasi
76	23	21	14	31	25	20	kombinasi
77	25	28	15	32	26	26	kombinasi
78	21	26	11	29	25	21	kombinasi
79	17	20	8	26	25	21	kombinasi
80	22	24	11	25	22	19	kombinasi
81	21	17	13	32	30	25	kombinasi
82	20	19	8	32	25	13	Kat.4
83	19	23	13	28	26	22	kombinasi

84	13	14	10	26	22	16	kombinasi
85	22	21	15	31	26	25	kat.4
86	18	20	10	26	19	20	kombinasi
87	21	25	16	30	26	26	kombinasi
88	22	22	13	31	27	22	kombinasi
89	22	24	13	29	26	23	kombinasi
90	19	23	11	27	23	24	kombinasi
91	19	23	15	30	28	21	kombinasi
92	20	19	13	31	26	21	kat.4
93	24	21	11	34	25	20	kombinasi
94	23	22	15	34	25	26	kombinasi
95	19	23	11	28	25	25	kombinasi
96	18	24	12	27	25	22	kombinasi
97	19	19	8	27	19	19	kombinasi
98	11	17	10	23	19	18	kombinasi
99	18	20	14	34	28	30	kombinasi
100	19	23	12	26	28	17	kat.5
101	23	26	11	34	22	32	kombinasi
102	19	24	14	25	24	28	kat.6
103	21	22	13	35	28	21	kombinasi
104	30	27	14	32	33	24	kombinasi
105	24	28	15	32	28	25	kombinasi
106	24	19	8	26	20	16	kat.1
107	21	25	15	32	26	24	kat.4
108	28	32	19	39	29	30	kombinasi
109	24	23	13	31	26	24	kombinasi
110	20	21	15	34	29	28	kombinasi

111	25	29	11	35	26	26	kombinasi
112	20	24	14	31	29	20	kombinasi
113	21	25	13	31	30	23	kombinasi
114	20	22	12	29	25	19	kombinasi
115	24	27	15	36	32	27	kombinasi
116	22	21	14	32	28	20	kombinasi
117	25	28	15	37	31	26	kombinasi
118	22	23	15	35	27	22	kombinasi
119	24	27	15	38	27	26	kombinasi
120	23	27	16	29	27	22	kombinasi
121	24	26	15	31	28	26	kombinasi
122	26	24	15	34	32	20	kombinasi
123	26	28	15	35	32	28	kombinasi
124	18	19	13	30	25	21	kat.4
125	20	24	16	30	27	23	kombinasi
126	20	22	13	30	24	23	kat.4
127	17	22	15	27	23	21	kombinasi
128	20	22	14	30	26	19	kat.4
129	15	17	9	25	17	8	kombinasi
130	19	26	13	22	20	23	kombinasi
131	28	29	18	37	33	23	kombinasi
132	24	27	15	30	29	25	kombinasi
133	27	32	19	37	32	30	kombinasi
134	18	21	13	27	24	22	kombinasi
135	28	29	17	37	29	27	kombinasi
136	22	27	17	33	25	27	kombinasi
137	25	25	12	32	29	28	kombinasi

138	18	22	15	33	28	22	kombinasi
139	27	31	16	38	31	31	kombinasi
140	19	22	12	28	25	22	kombinasi
141	16	17	12	31	27	25	kombinasi
142	10	9	4	20	19	19	kombinasi
143	20	23	15	28	27	20	kat.5
144	26	32	19	39	35	27	kombinasi
145	22	25	16	30	27	23	kombinasi
146	23	20	18	37	34	26	kombinasi
147	15	24	11	27	23	25	kombinasi
148	25	26	14	34	28	23	kombinasi
149	23	26	15	31	28	25	kombinasi
150	15	19	13	31	26	20	kat.4
151	23	26	12	34	31	25	kombinasi
152	30	34	19	40	35	32	kombinasi
153	22	21	10	34	30	27	kombinasi
154	21	21	11	26	22	20	kombinasi
155	30	33	18	40	35	25	kombinasi
156	26	30	13	35	32	23	kombinasi
157	26	22	8	29	26	18	kat.1
158	18	17	12	28	25	25	kombinasi
159	19	24	11	31	28	23	kombinasi
160	23	26	14	28	27	23	kombinasi
161	26	30	15	39	34	27	kombinasi
162	24	20	13	31	25	25	kombinasi
163	25	27	16	35	33	26	kombinasi
164	21	22	12	34	30	20	kombinasi

165	23	27	15	32	27	27	kombinasi
166	30	26	20	40	35	24	kombinasi
167	21	24	11	28	27	22	kat.5
168	22	24	14	32	29	25	kombinasi
169	27	28	16	36	28	28	kombinasi
170	13	19	13	29	24	21	kombinasi
171	22	26	17	34	30	25	kombinasi
172	25	30	17	37	30	24	kombinasi
173	23	24	14	29	19	14	kat.1
174	18	21	12	26	23	18	kombinasi
175	15	17	5	33	26	13	kat.4
176	22	26	12	30	23	24	kat.4
177	22	29	16	33	33	28	kombinasi
178	30	29	17	37	31	24	kombinasi
179	27	21	12	35	30	27	kombinasi
180	21	27	15	33	26	24	kombinasi
181	22	26	15	34	28	30	kombinasi
182	24	25	11	29	29	22	kombinasi
183	24	19	13	33	29	21	kombinasi
184	25	25	15	31	25	23	kombinasi
185	21	24	12	30	25	25	kat.4
186	25	22	14	37	33	29	kombinasi
187	15	16	8	28	19	13	kombinasi
188	17	24	9	32	30	23	kombinasi
189	26	28	17	35	33	31	kombinasi
190	24	16	9	25	23	20	kat.1
191	25	28	16	33	29	24	kombinasi

192	22	23	18	34	29	25	kombinasi
193	26	28	14	35	25	22	kombinasi
194	22	23	15	32	28	26	kombinasi
195	21	21	9	29	22	25	kombinasi
196	26	28	16	30	24	27	kombinasi
197	18	21	16	30	28	24	kombinasi
198	24	28	18	38	32	29	kombinasi
199	29	31	15	37	34	32	kombinasi
200	29	30	9	35	30	29	kombinasi
201	26	31	16	36	29	25	kombinasi
202	22	19	9	29	29	18	kat.5
203	15	17	11	23	18	17	kombinasi
204	21	24	12	29	26	22	kombinasi

• **Ragam Kombinasi *The Proximity Of Clothing To Self* (kedekatan pakaian terhadap diri) Laki-laki dan Perempuan**

No	Ragam Kombinasi	L	P	Σ
1	<i>Self Esteem , Evaluative proces - Self Esteem , Affective Process</i>	9	12	21
2	<i>Self as a Process , Response to Judgements of others- Self Esteem, Evaluative process</i>	1	0	1
3	<i>Self as a Process ,Response to Judgements of others-Self Esteem , Affective Process</i>	1	0	1
4	<i>Self as a Process , Communication of Self to Others- Self Esteem, Evaluative process</i>	1	1	2
5	<i>Self as a Structure- Self Esteem , Affective Process</i>	1	2	3
6	<i>Self as a Structure- Self Esteem , Evaluative process</i>	6	3	9
7	<i>Self as a Process ,Response to Judgements of others- Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective Process</i>	4	5	9
8	<i>Self Esteem , Evaluative process- Self</i>	3	4	7

	<i>Esteem , Affective Process- Body Image and Body Cathexis</i>			
9	<i>Self as a Process , Communication of Self to Others -Self Esteem , Affective Process- Body Image and Body Cathexis</i>	1	0	1
10	<i>Self as a Process , Communication of Self to Others- Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective Process</i>	2	0	2
11	<i>Self as a Structure -Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective Process</i>	2	6	8
12	<i>Self as a Structure- Self as a Process , Communication of Self to Others- Self Esteem , Evaluative process</i>	3	2	5
13	<i>Self as a Structure- Self as a Process , Communication of Self to Others- Self Esteem , Affective Process</i>	1	0	1
14	<i>Self as a Structure- Self as a Process , Communication of Self to Others- Body Image and Body Cathexis</i>	1	0	1
15	<i>Self as a Structure - Self Esteem , Evaluative process -Body Image and Body Cathexis</i>	1	0	1
16	<i>Self as a Structure- Self as a Process , Communication of Self to Others- Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective Process</i>	1	7	8
17	<i>Self as a Process , Response to Judgements of others -Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective Process- Body Image and Body Cathexis</i>	2	0	2
18	<i>Self as a Structure -Self as a Process , Response to Judgements of others -Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective Process</i>	2	2	4
19	<i>Self as a Structure- Self as a Process , Communication of Self to Others- Self as a Process , Response to Judgements of others - Self Esteem , Evaluative process</i>	0	1	1
20	<i>Self as a Process , Communication of Self to Others- Self as a Process , Response to Judgements of others -Self Esteem , Evaluative process- Body Image and Body Cathexis</i>	0	1	1
21	<i>Self as a Structure -Self as a Process</i>	1	0	1

	<i>,Communication of Self to Others- Self as a Process , Response to Judgements of others --Self Esteem , Evaluative process</i>			
22	<i>Self as a Structure- Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective Process- Body Image and Body Cathexis</i>	1	3	4
23	<i>Self as a Process ,Communication of Self to Others -Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective Process- Body Image and Body Cathexis</i>	4	0	4
24	<i>Self as a Process ,Communication of Self to Others- Self as a Process , Response to Judgements of others- Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective Process- Body Image and Body Cathexis</i>	1	2	3
25	<i>Self as a Structure -Communication of Self to Others- Self as a Process , Response to Judgements of others- Self Esteem , Evaluative process- Body Image and Body Cathexis</i>	0	1	1
26	<i>Self as a Structure -Self as a Process , Response to Judgements of others -Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective Process- Body Image and Body Cathexis</i>	2	0	2
27	<i>Self as a Structure- Self as a Process ,Communication of Self to Others- Self as a Process , Response to Judgements of others --Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective</i>	2	8	10
28	<i>Self as a Structure- Self as a Process ,Communication of Self to Others- Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective Process- Body Image and Body Cathexis</i>	8	6	14
29	<i>Self as a Structure- Self as a Process ,Communication of Self to Others- Self as a Process , Response to Judgements of others -Self Esteem , Evaluative process- Self Esteem , Affective Process- Body Image and Body Cathexis</i>	27	21	48
Total		88	87	175



Data Excel The Proximity of Clothing to self laki-laki

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Jumlah	
1	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	163	
2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	5	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	1	2	101	
3	2	4	3	3	5	3	4	5	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	1	4	152	
4	2	2	5	5	5	1	5	4	5	1	4	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	5	2	5	158	
5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	5	166	
6	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	3	4	1	4	3	3	3	3	2	2	1	4	1	1	3	97	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	46	
8	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	141
9	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	5	3	2	5	5	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	139	
10	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	91	
11	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	5	4	4	2	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	1	4	2	2	3	128
12	1	2	4	3	3	5	1	3	3	4	4	3	3	2	1	4	1	4	5	3	4	3	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	5	3	5	1	3	4	1	3	121
13	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	1	1	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	123
14	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	5	2	3	1	1	4	135
15	4	4	3	4	5	5	3	2	3	4	2	5	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	131
16	4	3	4	2	4	2	3	4	4	2	3	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	1	3	3	2	2	5	3	3	2	2	1	3	4	124	
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	98
18	3	1	1	3	3	1	1	2	1	1	3	3	1	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	81	
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	195
20	3	3	4	3	3	4	5	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	2	3	2	132	
21	4	4	2	5	4	2	2	1	3	3	5	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	5	2	5	4	3	3	4	3	4	4	5	3	2	2	3	2	3	4	127	
22	3	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	5	4	5	2	5	2	4	5	160	

23	4	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	2	2	3	3	4	118		
24	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	5	5	3	4	4	3	3	5	2	4	2	3	2	2	5	126		
25	5	2	2	5	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	1	2	1	4	4	2	3	4	1	4	5	4	2	4	3	2	2	3	1	1	1	3	5	2	4	112		
26	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	2	4	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	5	4	5	3	5	161		
27	5	1	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	1	4	5	4	2	3	5	2	4	3	2	2	2	1	4	2	1	3	4	3	3	1	5	112		
28	3	3	1	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	5	5	5	4	2	2	4	5	4	2	4	5	3	4	5	3	2	2	3	3	1	4	127		
29	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	5	1	60			
30	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	1	3	120			
31	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	4	95		
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	160	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39		
34	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	182
35	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	1	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	96		
36	5	3	3	3	5	1	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	1	5	5	5	3	4	5	3	5	5	3	1	1	3	1	1	5	135		
37	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	2	4	5	5	3	5	3	3	4	5	4	2	5	4	4	3	5	5	3	5	4	2	5	5	158		
38	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	126		
39	4	4	3	4	5	4	5	5	3	5	3	3	4	3	2	2	5	3	1	2	2	3	4	4	1	2	5	3	4	5	2	2	5	4	5	3	3	5	3	135		
40	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	155	
41	5	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	153		
42	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	141	
43	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	2	4	147		
44	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	174	
45	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	5	2	2	4	2	4	157		
46	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	1	1	2	109		
47	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	146	

48	1	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	1	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	114			
49	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	133			
50	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	1	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	3	5	1	4	151			
51	4	5	4	5	4	4	2	2	4	1	2	2	1	3	5	3	2	5	4	5	3	5	4	5	5	5	2	5	4	4	5	5	2	2	2	5	3	3	4	140			
52	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	5	153				
53	3	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	93			
54	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	2	3	143			
55	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	5	4	4	4	2	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	2	3	4	4	3	4	140			
56	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	5	5	3	3	4	4	1	2	4	165			
57	5	3	3	4	4	4	4	4	1	5	1	3	3	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	2	5	1	5	1	1	1	1	3	125			
58	4	3	5	5	4	5	5	4	4	1	5	4	3	4	3	3	2	5	5	5	2	5	5	4	5	5	2	3	4	4	3	5	5	4	3	2	3	2	4	149			
59	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	5	3	3	4	3	2	5	4	1	3	3	3	3	3	5	3	3	2	5	1	5	120			
60	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	5	2	5	1	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	139			
61	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	127			
62	1	3	4	4	4	2	4	4	1	2	1	5	3	2	3	4	1	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	2	5	2	2	2	2	2	1	1	122			
63	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	147			
64	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	80		
65	2	4	5	4	4	5	5	1	4	2	2	5	5	5	2	5	4	5	5	5	1	5	5	2	5	4	2	5	5	4	5	5	1	5	1	5	4	4	5	152			
66	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	5	4	5	4	2	3	5	2	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	138			
67	3	4	4	3	5	1	3	4	3	1	2	3	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	4	4	3	4	5	5	2	2	5	3	2	4	143			
68	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	136			
69	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	3	5	148		
70	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	135			
71	4	3	2	1	1	4	4	2	4	5	4	3	5	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	2	3	5	4	3	5	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	138			
72	1	5	5	1	5	3	5	3	2	4	1	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	1	5	163

98	3	1	1	3	1	2	3	2	1	2	2	4	3	3	1	5	1	3	3	2	2	3	5	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	1	3	1	4	98	
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	4	3	5	144
100	5	2	2	3	3	4	2	2	3	4	5	2	5	2	4	4	2	5	5	2	2	2	2	3	5	5	1	5	4	3	5	5	2	2	2	4	2	1	4	125	
101	4	2	4	5	4	4	3	4	4	5	2	3	5	3	2	2	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	2	4	3	3	3	2	5	5	5	4	3	5	5	148	
102	1	3	4	4	4	3	3	3	1	5	4	3	5	5	5	2	2	5	4	3	4	1	4	2	2	1	5	4	4	3	4	3	5	3	4	5	4	3	4	134	

Data Excel The Proximity of clothing to Self Perempuan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Jumlah	
103	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	5	2	2	4	3	2	3	140	
104	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	3	4	2	5	5	5	2	2	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	1	5	160		
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	152	
106	4	5	3	4	4	4	4	1	4	1	2	4	3	3	2	2	1	4	3	2	3	4	1	5	4	4	3	3	4	1	1	4	1	4	1	3	3	1	3	113	
107	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	143	
108	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	177
109	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	1	4	141	
110	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	3	4	147	
111	4	5	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	1	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	2	5	5	4	2	4	5	1	5	152	
112	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	138	
113	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	143	
114	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	127	
115	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	161	
116	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	2	2	3	5	1	3	137	
117	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	3	5	5	2	4	162	

118	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	2	3	144	
119	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	157	
120	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	2	3	4	3	2	4	144		
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	150	
122	5	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	1	1	3	3	5	2	5	151		
123	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	2	5	164	
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	126	
125	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	1	4	140		
126	5	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	5	3	2	3	5	3	3	5	4	3	3	3	3	2	5	132			
127	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	125
128	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	1	4	131		
129	2	3	2	2	1	5	5	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	1	4	2	4	4	3	3	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	91	
130	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	2	4	4	4	5	3	123		
131	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	2	4	5	1	5	168	
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	150	
133	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	177	
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	125		
135	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	2	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	2	4	167		
136	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	2	3	2	5	3	3	4	5	4	3	5	151		
137	5	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	5	2	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	3	4	3	5	3	5	151		
138	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	138	
139	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	174	
140	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	128		
141	1	2	4	3	5	1	3	1	1	3	2	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	1	4	4	4	3	128	
142	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	5	1	5	1	1	3	5	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	5	1	5	81		

143	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	5	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	1	4	3	2	3	133		
144	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	3	5	178	
145	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	143			
146	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	2	5	158			
147	2	2	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	125			
148	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	3	2	2	4	5	2	5	150			
149	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	148			
150	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	5	3	2	5	3	4	5	5	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	2	3	124			
151	4	4	2	5	4	4	2	3	3	4	5	5	4	2	3	3	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	2	3	5	2	4	151			
152	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	190	
153	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	1	2	4	4	1	3	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	144			
154	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	121			
155	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	5	181	
156	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	1	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	1	1	5	159		
157	5	5	4	4	5	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	5	1	2	3	3	2	3	4	129			
158	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	5	5	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	5	2	4	125		
159	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	5	4	3	2	4	3	3	4	136			
160	5	3	4	3	5	3	3	3	4	3	4	5	4	2	5	4	3	3	4	3	2	5	3	3	5	5	3	4	3	4	3	5	4	5	2	3	5	1	3	141			
161	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	4	171	
162	5	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	1	4	4	4	3	2	5	4	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4	2	3	4	5	4	2	4	5	1	4	138			
163	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	3	2	5	162			
164	5	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	1	3	4	2	3	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	2	3	2	1	4	139			
165	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	151		
166	5	5	5	5	5	5	2	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	1	5	175
167	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	133	

168	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	146			
169	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	2	5	5	4	3	4	3	4	5	163	
170	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	119	
171	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	154	
172	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	3	3	4	1	5	163	
173	5	2	4	5	5	2	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	1	3	4	2	3	5	3	4	5	5	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	1	1	1	123
174	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	118		
175	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	5	4	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4	3	4	5	1	1	2	2	2	1	4	109	
176	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4		4	4	4	4	4	3	3	5	1	4	137
177	1	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	1	5	161
178	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	4	4	3	1	4	168	
179	5	5	5	5	3	4	2	5	4	1	4	1	4	5	2	2	3	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	4	5	2	5	152	
180	3	3	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	2	5	5	4	3	3	4	2	3	146	
181	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5	155	
182	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	140
183	5	4	4	5	2	4	4	3	2	4	1	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	2	4	1	4	139
184	4	4	4	4	4	5	2	3	3	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	5	144	
185	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	137	
186	4	4	5	5	5	2	4	5	2	1	3	3	4	5	4	2	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	160
187	2	2	3	3	3	2	4	3	1	2	1	3	2	4	1	2	1	3	3	4	3	5	4	4	2	3	1	3	4	2	2	4	3	1	1	3	2	1	2	99	
188	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	5	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	1	5	1	5	135	
189	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	170
190	5	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	3	2	4	5	3	5	2	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	1	3	117	
191	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	155	
192	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	3	1	4	151	

193	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	2	2	3	150				
194	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	146				
195	4	2	4	2	5	4	3	3	3	2	2	5	3	2	3	3	1	4	4	4	3	5	3	2	4	4	2	4	4	3	1	4	5	5	3	3	4	2	3	127				
196	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	3	5	151				
197	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	4	2	2	5	137				
198	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	169	
199	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	178
200	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	2	2	1	5	5	5	5	4	3	3	5	5	2	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	162	
201	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	1	3	5	5	1	5	163	
202	5	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	2	1	3	126			
203	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	4	1	3	101				
204	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	134			